



Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

*Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
For the Years Then Ended
December 31, 2019 and 2018*

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi**Table of Contents**

	Halaman/ <u>P a g e</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	5	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	7	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	9	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	11	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI / STATEMENT LETTER OF DIRECTORS
TENTANG / CONCERNING
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
RESPONSIBILITY UPON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PERIODE 31 DESEMBER 2019
PERIOD 31 DECEMBER 2019
PT BAKRIE & BROTHERS TBK DAN ENTITAS ANAK
PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We the undersigned:*

- | | |
|---|---|
| 1. Nama/Name | : Anindya Novyan Bakrie |
| Alamat Kantor/Office Address | : Bakrie Tower, Lt. 39,
Jl. H. R. Rasuna Said,
Jakarta 12940 |
| Alamat Domisili
<i>Address of Domicile</i> | : Jl. Mega Kuningan Barat
Kav. E. 3-5/5
Kuningan Timur, Setia Budi
Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : +62 21 2991 2222 |
| Jabatan/Position | : Direktur Utama / <i>President Director</i> |
| | |
| 2. Nama/Name | : Ir. A. Amri Aswono Putro |
| Alamat Kantor/Office Address | : Bakrie Tower, Lt. 36,
Jl. H. R. Rasuna Said,
Jakarta 12940 |
| Alamat Domisili
<i>Address of Domicile</i> | : Perum Lb. Bulus Riveria No. 12
RT/RW : 008/002,
Lebak Bulus, Cilandak,
Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : +62 21 2991 2222 |
| Jabatan/Position | : Direktur Keuangan/Finance Director |

menyatakan bahwa/state that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak; / *to take responsibility upon the composing and presenting of the consolidated financial statements of PT Bakrie & Brother Tbk (the "Company") and Subsidiaries;*

PT Bakrie & Brothers Tbk

Bakrie Tower 35, 36, 37 floor
Rasuna Epicentrum
Jl. H. R. Rasuna Said
Jakarta 12940, Indonesia
P.O. Box 660 JKT
Telephone : (62 21) 2991 2222
Facsimile : (62 21) 2991 2333
Web : www.bakrie-brothers.com





2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; /*The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been composed and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; / *all information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been composed completely and correctly;*
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries does not contain of any misstatement and does not eliminate any material information;*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. / *to take responsibility upon internal control system in the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya/*This statement has been made in good faith.*

Jakarta, 30 Maret 2020 / 30 March 2020
PT Bakrie & Brothers Tbk



Anindya Novyan Bakrie
Direktur Utama/ *President Director*

Ir. A. Amri Aswono Putro
Direktur Keuangan/
Finance Director

Handwritten signature/initials.

Laporan Auditor Independen

Laporan No.

00023/2.0902/AU.1/10/0457-1/1/III/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Bakrie & Brothers Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya ("Kelompok Usaha") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No.

00023/2.0902/AU.1/10/0457-1/1/III/2020

The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Bakrie & Brothers Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bakrie & Brothers Tbk (the "Company") and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bakrie & Brothers Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 47 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 31 Desember 2019, Kelompok Usaha mengalami kerugian berulang dari kegiatan usahanya yang mengakibatkan defisit dan total liabilitas jangka pendek Kelompok Usaha telah melampaui total aset lancarnya. Kondisi tersebut, bersama dengan hal-hal lain sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 47, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut juga diungkapkan dalam Catatan 47 atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian yang mungkin harus dilakukan yang berasal dari kondisi ketidakpastian tersebut.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bakrie & Brothers Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

We draw attention to Note 47 to the consolidated financial statements, as of December 31, 2019, the Group has incurred recurrent losses from its operations resulting in incurred deficits and the total current liabilities of the Group exceeded its total current assets. These conditions, along with other matters as set forth in Note 47, indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern. Management's plans in regard to these matters are also disclosed in Note 47 to the consolidated financial statements. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Our opinion is not qualified in respect of this matter.

Y. Santosa dan Rekan



Hilda Ong

Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration*
No. AP.0457

30 Maret 2020 / *March 30, 2020*

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditors' report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

Y. Santosa dan Rekan
Registered Public Accountants
Licence Number: 430/KM.1/2012



PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Desember/December 31,		
		2019	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3d,3e,5	126.177	118.877	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3e,6			Short-term investments - net of allowance for impairment losses
Pihak ketiga		7.689.773	6.942.347	Third parties
Pihak berelasi	3f,39b	10.756	10.980	Related parties
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3e,7a			Trade receivables - net of allowance for impairment losses
Pihak ketiga		1.053.149	796.424	Third parties
Pihak berelasi	3f,39a	8.996	11.837	Related parties
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai				Other receivables - net of allowance for impairment losses
Pihak ketiga	3e,8	1.361.509	1.284.926	Third parties
Tagihan bruto kepada pelanggan	3s,9a	-	51.066	Gross amounts due from customers
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang	3g,10	705.325	825.956	Inventories - net of allowance for inventory obsolescence
Beban dibayar dimuka	3h,11	3.943	3.103	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	3v, 36a	75.657	147.234	Prepaid taxes
Kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	3m,49	60.162	162	Disposal group classified as held for sale
Aset lancar lainnya	3e,12	163.755	192.227	Other current assets
Total Aset Lancar		11.259.202	10.385.139	Total Current Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Desember/December 31,		
		2019	2018	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3e,3f,39c	282.778	280.803	Due from related parties - net of allowance for impairment losses
Piutang usaha jangka panjang - neto	3e,7b	-	442.523	Long-term trade receivables - net
Investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3i,13	10.000	389.948	Investments in associates and jointly controlled entities - net of allowance for impairment losses
Investasi jangka panjang lainnya	3e,3j,14	263.067	263.067	Other long-term investments
Aset tetap - setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan	3k,3l,3n,3o,15	2.108.395	2.328.449	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset pajak tangguhan - neto	3v,36d	94.023	90.058	Deferred tax assets - net
Biaya pengembangan proyek - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3p,16	26.210	30.748	Project development costs - net of allowance for impairment losses
Aset tidak lancar lainnya	3d,3e,3f,17	320.863	124.373	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		3.105.336	3.949.969	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		14.364.538	14.335.108	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember /December 31,		
		2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek				Short-term loans
Pihak ketiga	3e,18	442.854	551.562	Third parties
Pembiayaan musyarakah				Short-term musyarakah
jangka pendek	3r	12.000	12.000	financing
Utang usaha	3e,19			Trade payables
Pihak ketiga		722.462	804.806	Third parties
Pihak berelasi	3f,39d	14.381	17.208	Related parties
Utang lain-lain	3e,20			Other payables
Pihak ketiga		198.909	163.367	Third parties
Pihak berelasi	3f,39e	38.232	27.134	Related parties
Utang bruto kepada				Gross amounts due to
pelanggan	3s,9b	-	8.535	customers
Beban masih harus dibayar	3e,3s,21	765.815	799.729	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	3s,22	212.638	173.745	Customer deposits
Utang pajak	3v,36b	86.732	100.815	Taxes payable
Liabilitas derivatif	3e,43b	7.140.463	6.451.552	Derivative liabilities
Liabilitas jangka panjang yang				Current maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun:	3e			long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang	23	1.465.296	1.534.015	Long-term loans
Utang sewa pembiayaan	3o,24	668	935	Finance lease payables
Pembiayaan murabahah	3q,26	5.278	11.304	Murabahah financing
Pembiayaan musyarakah	3r,25	9.515	10.865	Musyarakah financing
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>11.115.243</u>	<u>10.667.572</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3v,36d	145.920	171.540	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan pascakerja	3t,37	316.641	361.671	Post-employment benefits
Utang pihak yang berelasi	3f,39f	203.020	198.495	liability
Liabilitas jangka panjang - setelah				Due to related parties
dikurangi bagian yang jatuh tempo				Long-term liabilities - net of
dalam satu tahun:	3e			current maturities:
Pinjaman jangka panjang	23	211.214	185.319	Long-term loans
Utang sewa pembiayaan	3o,24	895	1.798	Finance lease payables
Pembiayaan murabahah	3q,26	5.186	10.455	Murabahah financing
Pembiayaan musyarakah	3r,25	11.741	59.219	Musyarakah financing
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>894.617</u>	<u>988.497</u>	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		<u>12.009.860</u>	<u>11.656.069</u>	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember /December 31,		
		2019	2018	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				<i>Equity attributable to owners of the Parent</i>
Modal saham - nilai nominal Rp28.500, Rp3.990, Rp1.140, Rp500 dan Rp64 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 untuk masing-masing saham Seri A, Seri B, Seri C, Seri D dan Seri E				<i>Share capital - Rp28,500, Rp3,990, Rp1,140, Rp500 and Rp64 par value as of December 31, 2019 and 2018 for each A Series, B Series, C Series, D Series and E Series shares</i>
Modal dasar				<i>Authorized capital</i>
293.715.580.156 saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018				<i>293,715,580,156 shares as of December 31, 2019 and 2018</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh				<i>Issued and fully paid capital</i>
20.863.053.480 saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 20.771.977.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018				<i>20,863,053,480 shares as of December 31, 2019 and 20,771,977,000 shares as of December 31, 2018</i>
Tambahan modal disetor	1b,27	14.235.002	14.189.464	<i>Additional paid-in capital</i>
Obligasi wajib konversi	3r,28	(2.504.322)	(1.395.308)	<i>Mandatory convertible bonds</i>
Cadangan modal lainnya	3e,29	9.440.986	9.486.524	<i>Other capital reserves</i>
Defisit	3e, 3t, 3u, 3v, 30	216.589	301.167	<i>Deficit</i>
	3aa	(19.042.966)	(19.895.922)	
Subtotal		2.345.289	2.685.925	<i>Subtotal</i>
Kepentingan nonpengendali	3b,31	9.389	(6.886)	<i>Non-controlling interest</i>
Ekuitas - Neto		2.354.678	2.679.039	<i>Equity - Net</i>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		14.364.538	14.335.108	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENDAPATAN NETO	3s,32	3.235.677	3.340.451	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3s,33	2.557.420	2.664.887	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		678.257	675.564	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	3s,34			OPERATING EXPENSES
Beban karyawan		261.789	262.837	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi		157.081	220.796	General and administrative expenses
Beban penjualan		121.718	107.784	Selling expenses
Total Beban Usaha		540.588	591.417	Total Operating Expenses
LABA USAHA		137.669	84.147	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Bagian laba atas neto entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama	3i,13	758.870	173.213	Share in net profit of associates and jointly controlled entities
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	3u	90.130	(708.617)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan bunga		34.124	9.818	Interest income
Keuntungan atas penjualan aset tetap		1.747	-	Gain on sale of fixed assets
Beban bunga dan keuangan	35	(175.103)	(349.995)	Interest and financial expenses
Beban bagi hasil musyarakah	3r,25	(5.774)	(7.403)	Musyarakah sharing expense
Perubahan nilai wajar instrumen keuangan - neto	3e,42	(5.545)	(524.027)	Fair value changes of financial instruments - net
Beban murabahah	3q,26	(2.246)	(5.608)	Murabahah expense
Keuntungan atas pelepasan saham	1c,3b	-	121.174	Gain on sale of investment
Lain-lain - neto		47.652	(3.387)	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto		743.855	(1.294.832)	Other Income (Charges) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		881.524	(1.210.685)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	3v,36			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini		(58.427)	(55.869)	Current
Tangguhan		40.173	16.341	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto		(18.254)	(39.528)	Income Tax Expense - Net
LABA (RUGI) NETO		863.270	(1.250.213)	NET PROFIT (LOSS)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Items that will be subsequently reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	3u	(84.607)	(22.953)	Exchange differences due to financial statements translation
Perubahan neto atas nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	3e,6	(224)	(1.604)	Net changes in fair value of available-for-sale financial asset
Bagian atas penghasilan (kerugian) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama	3i,13	(29.804)	16.985	Share in other comprehensive income (loss) of associates and jointly controlled entities
Kerugian yang direalisasi atas efek tersedia dijual	3e,30	-	(121.174)	Realized loss on available-for-sale securities
Subtotal		(114.635)	(128.746)	Subtotal
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Items that will not be subsequently reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti	3t,37	47.658	67.135	Remeasurement of defined benefit pension plan
Pajak penghasilan terkait	3v,36	(10.588)	(11.839)	Related income tax
Subtotal		37.070	55.296	Subtotal
RUGI KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH DIKURANGI PAJAK		(77.565)	(73.450)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS - NET OF TAX
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF NETO		785.705	(1.323.663)	NET COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
LABA (RUGI) NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		852.956	(1.260.970)	Owners of parent
Kepentingan nonpengendali	3b,31	10.314	10.757	Non-controlling interest
NETO		863.270	(1.250.213)	NET
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		768.378	(1.332.439)	Owners of parent
Kepentingan nonpengendali	3b,31	17.327	8.776	Non-controlling interest
NETO		785.705	(1.323.663)	NET
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR/DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Angka Penuh)	3x,38	447,16	(661,05)	BASIC/DILUTED EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (Full Amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent												
Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital				Other Capital Reserves/ Cadangan Modal Lainnya					Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Ekuitas (Defisiensi Modal) - Neto/ Equity (Capital Deficiency) - Net	
	Selisih Penerimaan dari Penerbitan Saham atas Nilai Nominal/ Paid-in Capital in Excess of Par Value	Tambahan Modal Disetor dari Pengampunan Pajak/ Paid-in Capital from Tax Amnesty	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Restructuring of Entities Under Common Control	Obligasi Konversibel/ Mandatory Convertible Bonds	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences due to Financial Statements Translation	Keuntungan Investasi Jangka Pendek yang Belum Terealisasi/ Unrealized Gain on Short-term Investments	Akumulasi Pengukuran Kembali atas Pascakerja/ Cumulative Remeasurements on Post-Employment Benefits Liability					
								Defisit/ Deficit	Subtotal/ Subtotal			
Saldo 1 Januari 2018	13.254.241	61.728	1.164.536	(2.621.572)	1.037.497	368.769	124.903	(121.036)	(18.634.952)	(5.365.886)	(16.408)	(5.382.294)
Penerbitan saham melalui OWK (Catatan 27 dan 29)	381.243	-	-	-	(381.243)	-	-	-	-	-	-	-
Penerbitan OWK (Catatan 29)	-	-	-	-	8.830.270	-	-	-	-	8.830.270	-	8.830.270
Penerbitan saham Akuisisi Entitas Anak baru (Catatan 4)	553.980	-	-	-	-	-	-	-	-	553.980	-	553.980
Laba (rugi) neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	746	746
Rugi komprehensif lain yang direklasifikasikan ke laba rugi	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.260.970)	(1.260.970)	10.757	(1.250.213)
Penghasilan komprehensif lain yang tidak direklasifikasikan ke laba rugi	-	-	-	-	-	(3.161)	(122.778)	-	-	(125.939)	(2.807)	(128.746)
Saldo 31 Desember 2018	14.189.464	61.728	1.164.536	(2.621.572)	9.486.524	365.608	2.125	(66.566)	(19.895.922)	2.685.925	(6.886)	2.679.039

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent													
	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital				Other Capital Reserves								
	Modal Saham/ Share Capital	Selisih Penerimaan dari Penerbitan Saham atas Nilai Nominal/ Paid-in Capital in Excess of Par Value	Tambahan Modal Disetor dari Pengampunan Pajak/ Paid-in Capital from Tax Amnesty	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Restructuring of Entities Under Common Control	Obligasi Wajib Konversil/ Mandatory Convertible Bonds	Cadangan Modal Lainnya			Defisit/ Deficit	Subtotal/ Subtotal	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Ekuitas - Neto/ Equity - Net	
						Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences due to Financial Statements Translation	Keuntungan Investasi Jangka Pendek yang Belum Terealisasi/ Unrealized Gain on Short-term Investments	Akumulasi Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja/ Cumulative Remeasurements on Post-Employment Benefits Liability					
Saldo 1 Januari 2019	14.189.464	61.728	1.164.536	(2.621.572)	9.486.524	365.608	2.125	(66.566)	(19.895.922)	2.685.925	(6.886)	2.679.039	Balance as of January 1, 2019
Penerbitan saham melalui OWK (Catatan 27 dan 29)	45.538	-	-	-	(45.538)	-	-	-	-	-	-	-	Issuance of shares through conversion of MCB (Notes 27 and 29)
Pelepasan investasi oleh Entitas Anak (Catatan 4)	-	-	-	(1.109.014)	-	-	-	-	-	(1.109.014)	-	(1.109.014)	Disposal of investment by Subsidiary (Note 4)
Pembagian dividen oleh Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.052)	(1.052)	Distribution of dividends by Subsidiary
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	852.956	852.956	10.314	863.270	Net profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang direklasifikasikan ke laba rugi	-	-	-	-	-	(122.700)	(224)	-	-	(122.924)	8.289	(114.635)	Other comprehensive income (loss) to be reclassified to profit or loss
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang tidak direklasifikasikan ke laba rugi	-	-	-	-	-	-	-	38.346	-	38.346	(1.276)	37.070	Other comprehensive income (loss) not to be reclassified to profit or loss
Saldo 31 Desember 2019	14.235.002	61.728	1.164.536	(3.730.586)	9.440.986	242.908	1.901	(28.220)	(19.042.966)	2.345.289	9.389	2.354.678	Balance as of December 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	3.529.855	2.859.706	Cash receipt from customers
Pembayaran kas untuk pemasok	(2.297.628)	(2.456.720)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas untuk karyawan	(650.683)	(176.172)	Cash payments to employees
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	581.544	226.814	Net cash provided by operating activities
Penerimaan dari:			Cash received from:
Pajak	41.021	67.829	Taxes
Bunga	9.797	5.610	Interest income
Pembayaran untuk:			Cash paid for:
Pajak	(187.893)	(112.878)	Taxes
Beban bunga	(88.666)	(50.559)	Interest expense
Beban bagi hasil musyarakah	(5.774)	(7.403)	Musyarakah sharing expense
Beban murabahah	(2.246)	(5.608)	Murabahah expense
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	29	77	Receipts from other operating activities
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	347.812	123.882	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	83.677	401	Receipts from sale of fixed assets
Penurunan (kenaikan) neto piutang pihak berelasi	(253)	6.057	Net decrease (increase) in due from related parties
Pembayaran untuk:			Payments for:
Penambahan aset tetap	(148.550)	(95.732)	Acquisition of fixed assets
Biaya pengembangan proyek	(980)	(535)	Project development costs
Penambahan investasi jangka panjang lainnya	-	(9.442)	Acquisition of other long-term investments
Penambahan investasi jangka pendek	-	(5.000)	Acquisition of short-term investments
Kas neto dari akuisisi entitas anak	-	4.344	Net cash of acquired subsidiaries
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(66.106)	(99.907)	Net Cash Flows Used in Investing Activities

Lihat Catatan 48 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas

See Note 48 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari:			Proceeds from:
Utang jangka pendek	278.388	399.944	Short-term loans
Utang jangka panjang	9.300	24.721	Long-term loans
Pembiayaan musyarakah	18.700	24.000	Musyarakah financing
Penarikan kas di bank yang dibatasi penggunaannya - neto	(121.814)	39.366	Withdrawals of restricted cash in banks - net
Pembayaran untuk:			Payments for:
Utang jangka pendek	(330.369)	(406.509)	Short-term loans
Utang jangka panjang	(39.968)	(69.689)	Long-term loans
Pembiayaan musyarakah	(67.528)	(31.026)	Musyarakah financing
Pembiayaan murabahah	(11.295)	(9.868)	Murabahah financing
Utang sewa pembiayaan	(1.170)	(226)	Finance lease payables
Penurunan neto utang pihak berelasi	(7.445)	(411)	Net decrease in due to related parties
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(273.201)	(29.698)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	8.505	(5.723)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING ATAS KAS DAN SETARA KAS	(1.205)	252	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	118.877	124.348	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>126.177</u>	<u>118.877</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan 48 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas

See Note 48 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 55 tanggal 13 Maret 1951 dari Notaris Sie Khwan Djioe dengan nama "N.V. Bakrie & Brothers". Akta Pendirian tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. J.A.8/81/6 tanggal 25 Agustus 1951 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 94 Tambahan No. 550 tanggal 23 November 1951. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 83 tanggal 20 Maret 2019 oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., mengenai penerbitan saham Perusahaan melalui penerbitan modal tambahan melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PHMTHMETD) yang mengakibatkan perubahan struktur modal Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-016823 tanggal 26 Maret 2019 dan menunggu pengumuman dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain meliputi perdagangan umum, jasa konstruksi, pertanian, pertambangan, industri, terutama produksi pipa baja, bahan bangunan dan bahan konstruksi lainnya, sistem telekomunikasi, barang elektronik dan elektrik serta investasi termasuk penyertaan modal pada perusahaan lain.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Selatan, dengan kantor pusat berlokasi di Bakrie Tower, Lantai 35-37, Komplek Rasuna Epicentrum, Jalan H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan. Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 1951.

Perusahaan tergabung dalam Kelompok Usaha Bakrie.

b. Penawaran Umum dan Pencatatan Saham dan Obligasi Perusahaan di Bursa Efek

Sifat Aksi Korporasi	Jumlah Saham/ Number of Shares
Penawaran Umum Perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI) (dahulu Bursa Efek Jakarta)	2.850.000

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Bakrie & Brothers Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on March 13, 1951 based on Notarial Deed No. 55 of Sie Khwan Djioe under the name of "N.V. Bakrie & Brothers". The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. J.A.8/81/6 dated August 25, 1951 and was published in the State Gazette No. 94, Supplement No. 550 dated November 23, 1951. The Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 83 dated March 20, 2019 by Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. regarding issuance of the Company's shares through the issuance of additional capital through Non-Preemptive Right (NPR) resulting to changes in the Company's capital structure. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-016823 dated March 26, 2019 and is awaiting publication in the State Gazette of the Republic of Indonesia.

According to Article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises general trading, construction, agriculture, mining, industry, especially steel pipe manufacturing, building materials and other construction products, telecommunication systems, electronic and electrical goods and investment including equity investment in other companies.

The Company is domiciled in South Jakarta, with the head office is located at Bakrie Tower, 35th-37th Floor, Rasuna Epicentrum Complex, Jalan H.R. Rasuna Said, South Jakarta. The Company started its commercial operations in 1951.

The Company is part of the Bakrie Group.

b. Public Offering and Company's Listing of Shares and Bonds at the Stock Exchange

Tanggal Efektif/ Effective Date	Nature of Corporate Action
28 Agustus 1989/ August 28, 1989	Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange (IDX) (formerly Jakarta Stock Exchange)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

Sifat Aksi Korporasi	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal Efektif/ Effective Date	Nature of Corporate Action
Pencatatan atas saham para pendiri Perusahaan dalam bentuk <i>Company Listing</i>	16.150.000	9 Maret 1990/ March 9, 1990	Listed founders' shares in the form of <i>Company Listing</i>
<i>Private Placement I</i>	978.969	27 November 1991/ November 27, 1991	<i>Private Placement I</i>
<i>Private Placement II</i>	1.031	10 Januari 1992/ January 10, 1992	<i>Private Placement II</i>
Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	1.080.000	4 Juni 1993/ June 4, 1993	<i>Rights Issue I with Pre-emptive Rights</i>
Saham Bonus I	31.590.000	22 Juni 1994/ June 22, 1994	<i>Bonus Shares I</i>
Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	189.540.000	14 Juli 1994/ July 14, 1994	<i>Rights Issue II with Pre-emptive Rights</i>
Pemecahan Saham	242.190.000	7 Agustus 1995/ August 7, 1995	<i>Stock Split</i>
Saham Bonus II	1.453.140.000	7 Januari 1997/ January 17, 1997	<i>Bonus Shares II</i>
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	36.812.880.000	31 Oktober 2001/ October 31, 2001	<i>Additional Capital through Non-preemptive Rights</i>
Penggabungan Saham I	(31.000.320.000)	17 Maret 2005/ March 17, 2005	<i>Reverse Stock Split I</i>
Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	19.220.198.400	6 Mei 2005/ May 6, 2005	<i>Rights Issue III with Pre-emptive Rights</i>
Penggabungan Saham II	(13.485.139.200)	6 Maret 2008/ March 6, 2008	<i>Reverse Stock Split II</i>
Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Waran Seri I	84.956.376.960	24 Maret 2008/ March 24, 2008	<i>Rights Issue IV with Pre-emptive Rights and Warrant Series I</i>
Akhir Periode Pelaksanaan Waran	(4.719.798.632)	1 April 2011/ April 1, 2011	<i>Expiry of Warrant Exercise Period</i>
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	3.300.000.000	30 November 2016/ November 30, 2016	<i>Additional Capital through Non-preemptive Rights</i>

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Sifat Aksi Korporasi	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal Efektif/ Effective Date	Nature of Corporate Action
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	16.458.094.820	31 Maret 2017/ March 31, 2017	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	55.751.960	11 September 2017/ September 11, 2017	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	7.624.865.069	3 April 2018/ April 3, 2018	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	623	21 Mei 2018/ May 21, 2018	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penggabungan Saham III	(109.044.387.000)	31 Mei 2018/ May 31, 2018	Reverse Stock Split III
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	8.655.934.000	12 Desember 2018/ December 12, 2018	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	91.076.480	27 Februari 2019/ February 27, 2019	Additional Capital through Non-preemptive Rights

1. GENERAL (Continued)

c. Struktur Entitas Anak, Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha"), entitas pengendalian bersama dan entitas asosiasi:

c. Structure of the Subsidiaries, Joint Venture and Associates

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has direct and indirect share ownership in the following Subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"), jointly controlled entities and associates:

Nama Entitas/ <i>Name of Entity</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Bidang Usaha/ <i>Scope of Activities</i>	Tahun Pendirian/ Kegiatan Usaha/ Year of <i>Establishment/ Commercial Operations</i>	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2019	2018	2019	2018
				(%)	(%)		
Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i> <u>Kepemilikan secara langsung/<i>Direct Ownership</i></u>							
PT Bakrie Building Industries (BBI)	Jakarta	Industri produk dari fiber semen/ <i>Fiber cement building</i>	1974	99,99	99,99	1.161.598	1.192.545
PT Bakrie Metal Industries (BMI)	Bekasi	Pabrikasi baja bergelombang dan " <i>multiplate</i> "/ <i>Corrugated metal products and multiplate</i>	1982	99,99	99,99	3.723.871	3.986.027

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Nama Entitas/ Name of Entity	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Scope of Activities	Tahun Pendirian/ Kegiatan Usaha - Year of Establishment/ Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2019 (%)	2018 (%)	2019	2018
PT Bakrie Harper (BHP)	Jakarta	Konstruksi baja/ Steel construction	1996	70,00	70,00	37.738	37.738
PT Bakrie Indo Infrastructure (BIIN)	Jakarta	Pembangunan dan jasa/ Development and services	2008	99,99	99,99	635.448	681.223
Sebastopol Inc. (SI)	Cayman Islands	Investasi/Investment	2008	100,00	100,00	496.995	482.975
Bakrie Energy International Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	Perdagangan/Trading	2009	100,00	100,00	56.086	425.484
PT Bakrie Solusi Strategis (BSS)	Jakarta	Perdagangan, jasa, industri/ Trading, services, industry	2010	99,99	99,99	5.629	4.978
PT Kreasindo Jaya Utama (KJU)	Jakarta	Perdagangan/Trading	2009	99,99	99,99	-	-
<u>Kepemilikan secara tidak langsung/ Indirect Ownership</u>							
<u>Melalui BBI/Through BBI</u>							
PT Bangun Bantala Indonesia (Bantala)	Jakarta	Perdagangan umum/ General trading	2013	99,72	99,72	61.659	70.327
<u>Melalui BMI/Through BMI</u>							
PT Bakrie Pipe Industries (BPI)	Jakarta	Pabrikasi pipa baja/ Steel pipe manufacturer	1979	99,99	99,99	2.715.951	2.490.772
PT Bakrie Construction (BCons)	Jakarta	Konstruksi baja/ Steel construction	1986	98,11	97,57	289.656	427.613
PT Bakrie Autoparts (BA)	Bekasi	Pabrikasi besi cor dan komponen otomotif/ Foundry and automotive component	1976	99,99	99,99	694.181	803.036
<u>Melalui BIIN/Through BIIN</u>							
PT Bakrie Gas (BG)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumih/ Oil and gas trading	2006	99,50	99,50	19.998	19.998
PT Bakrie Gasindo Utama (BGU)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumih/ Oil and gas trading	2006	99,50	99,50	19.998	19.998
PT Bakrie Java Energy (BJE)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumih/ Oil and gas trading	2006	99,99	99,99	498	498
PT Energas Daya Pratama (EDP)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumih/ Oil and gas trading	2006	99,50	99,50	9.998	9.998
PT Bakrie Power (BP)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik/ Energy and electrical power	1994	99,99	99,99	406.367	411.529
PT Bangun Infrastruktur Nusantara (BIN)	Jakarta	Pembangunan dan jasa/ Development and services	2008	99,99	99,99	20.266	20.267
PT Bakrie Oil & Gas Infrastructure	Jakarta	Pembangunan dan jasa/ Development and services	2008	99,99	99,99	1	1
PT Bakrie Telco Infrastructure (BTelco)	Jakarta	Pembangunan dan jasa/ Development and services	2008	99,50	99,50	10.000	10.000
PT Bakrie Toll Indonesia (BTI)	Jakarta	Pembangunan dan jasa/ Development and services	2008	99,99	99,99	4.678	4.678

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Nama Entitas/ <i>Name of Entity</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Bidang Usaha/ <i>Scope of Activities</i>	Tahun Pendirian/ Kegiatan Usaha - Year of <i>Establishment/ Commercial Operations</i>	Persentase Kepemilikan/ Percentage of <i>Ownership</i>		Total Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
				2019 (%)	2018 (%)	2019	2018
PT Bakrie Port Indonesia (BPort)	Jakarta	Pembangunan dan jasa/ <i>Development and services</i>	2008	99,50	99,50	10.100	10.100
PT Bakrie Mina Bahari	Jakarta	Perdagangan umum/ <i>General trading</i>	2017	70,00	70,00	10.766	10.249
PT Multi Kontrol Nusantara (MKN)	Jakarta	Jasa informasi teknologi, telekomunikasi, sistem integrasi, multimedia dan jaringan/ <i>Information technology, telecommunication, integration system, multimedia and network</i>	1984	99,93	99,93	210.772	253.276
<u>Melalui BEI/Through BEI</u>							
PT Bakrie Kimia Investama (BKIV)	Jakarta	Konsultasi manajemen/ <i>Management consultation</i>	2009	99,00	99,00	34.101	34.540
Bakrie AN International Pte. Ltd.	Singapura/ <i>Singapore</i>	Perdagangan amonium nitrat/ <i>Trading in ammonium nitrate</i>	2009	100,00	100,00	-	-
Bakrie Agro Commodity International Pte. Ltd.	Singapura/ <i>Singapore</i>	Perdagangan Olein / <i>Trading in Olein</i>	2009	100,00	100,00	-	-
<u>Melalui KJU/Through KJU</u>							
PT Batuta Kimia Perdana (BKP)	Jakarta	Industri kimia dasar chlororganik/ <i>Chemical industries-organic chlor</i>	2009	55,00	55,00	5	5
<u>Melalui BPI/Through BPI</u>							
PT South East Asia Pipe Industries	Jakarta	Pabrikasi pipa baja/ <i>Steel pipe manufacturer</i>	2001	99,85	99,85	566.029	580.544
<u>Melalui BA/Through BA</u>							
PT Bakrie Steel Industries (BSI)	Jakarta	Industri dan perdagangan/ <i>Industries and trading</i>	2007	99,99	99,99	7.143	5.600
PT Braja Mukti Cakra (BMC)	Bekasi	Industri suku cadang kendaraan bermotor/ <i>Automotive components</i>	1986	50,00	50,00	249.365	238.169
PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM)	Tangerang	Industri suku cadang kendaraan bermotor/ <i>Automotive components</i>	1986	99,90	99,90	93.361	128.693
<u>Melalui BP/Through BP</u>							
PT Bakrie Darmakarya Energi (BDE)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik/ <i>Energy and electrical power</i>	2011	98,00	98,00	438.976	438.799
PT Kuala Tanjung Power (KTP)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik/ <i>Energy and electrical power</i>	2010	99,00	99,00	2.863	2.866
<u>Melalui BIN/Through BIN</u>							
PT Bakrie Mina Bahari	Jakarta	Perdagangan Umum/ <i>General trading</i>	2017	30,00	30,00	10.766	10.249
<u>Melalui MKN/Through MKN</u>							
PT Graha Multimedia Nusantara	Jakarta	Jasa internet dan TV kabel/ <i>Internet services and TV cable</i>	2007	99,96	99,96	43.946	30.998
PT Cipta Wisesa (CTW)	Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2013	99,00	99,00	113.147	61.451

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Nama Entitas/ Name of Entity	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Scope of Activities	Tahun Pendirian/ Kegiatan Usaha - Year of Establishment/ Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2019 (%)	2018 (%)	2019	2018
PT Starbit Technology Nusantara	Jakarta	Informasi teknologi, infrastruktur dan jasa/ Information technology, infrastructure and services	2007	75,00	75,00	5.122	2.375
<u>Melalui BKIV/Through BKIV</u>							
PT Batuta Kimia Utama (BKU)	Jakarta	Industri pupuk buatan/ Non-organic fertilizer industry	2009	95,00	95,00	-	-
PT Batuta Kimia Perdana (BKP)	Jakarta	Industri kimia dasar chlororganik/Chemical industries-organic chlor	2009	45,00	45,00	-	-
<u>Melalui CTW/Through CTW</u>							
PT System Energi Nusantara (SEN)	Jakarta	Perdagangan umum/ General trading	2008	99,00	99,00	64.783	59.951
PT Armada Anugrah Dirgantara (AAD)	Jakarta	Jasa penyewaan alat transportasi udara/Airport transport rental services	2018	40,00	-	24.152	-

PT Armada Anugrah Dirgantara (AAD)

Pada tanggal 1 Maret 2019, PT Multi Kontrol Nusantara (MKN) melalui entitas anaknya, PT Cipta Wisesa (CTW) bersama dengan para pemegang saham lainnya mendirikan PT Armada Anugrah Dirgantara (AAD). AAD suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang alat transportasi udara. CTW memiliki sejumlah 400 saham AAD atau setara dengan 40% kepemilikan saham yang memberikan pengendali CTW atas AAD. Laporan keuangan AAD dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan MKN.

PT Armada Anugrah Dirgantara (AAD)

On March 1, 2019, PT Multi Kontrol Nusantara (MKN) through its subsidiary, PT Cipta Wisesa (CTW) together with other shareholders established PT Armada Anugrah Dirgantara (AAD). AAD is a company engaged in the field of air transportation. CTW has ownership in AAD totaling 400 shares or equivalent to 40% share ownership which also gives CTW control over AAD. The financial statements of AAD is consolidated into MKN's financial statements.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2019 and 2018, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors were as follows:

	2019	2018	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Sutanto *)	Anindya Novyan Bakrie	President Commissioner
Komisaris	Armansyah Yamin	Armansyah Yamin	Commissioner
Komisaris	Firmanzah *)	Firmanzah *)	Commissioner
Komisaris	Gafur Sulistyo Umar	-	Commissioner

*) Komisaris Independen

*) Independent Commissioner

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

	2019
Direksi	
Direktur Utama	Anindya Novyan Bakrie
Wakil Direktur Utama	Anindra Ardiansyah Bakrie
Direktur	A. Amri Aswono Putro
Direktur	R.A. Sri Dharmayanti
Direktur	Hendrajanto Marta Sakti
Direktur Independen	Dody Taufiq Wijaya

Selain Dewan Komisaris dan Direksi, personil manajemen kunci Perusahaan terdiri dari pimpinan dari masing-masing departemen seperti investasi, pengembangan strategis dan komunikasi perusahaan.

Pembentukan Komite Audit Perusahaan mengacu pada Peraturan Bapepam No. IX.I.5, dimana susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019 dan/and 2018
Ketua	Firmanzah
Anggota	Irwan Sjakawi
Anggota	Arief A. Dhani

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Kelompok Usaha mempekerjakan masing-masing 2.733 karyawan dan 2.704 karyawan (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2020.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

1. GENERAL (Continued)

	2018	Board of Directors
Gafur Sulistyo Umar		President Director
Anindra Ardiansyah Bakrie		Vice-President Director
A. Amri Aswono Putro		Director
R.A. Sri Dharmayanti		Director
-		Director
Dody Taufiq Wijaya		Independent Director

Aside from Boards of Commissioners and Directors, the Company's key personnel consist of chief officers in each department such as investment, strategic development and corporate communications.

The Company's Audit Committee is set to conform with Bapepam Regulation No. IX.I.5, whereas the members of the Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018, were as follows:

	2019 dan/and 2018	
Ketua	Firmanzah	Chairman
Anggota	Irwan Sjakawi	Member
Anggota	Arief A. Dhani	Member

As of December 31, 2019 and 2018, the Group employed 2,733 staffs and 2,704 staffs, respectively (unaudited).

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Directors on March 30, 2020.

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statement of Issuers or Public Companies issued by the Financial Services Authority (OJK).

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kecuali untuk penerapan amandemen dan penyesuaian pernyataan serta interpretasi baru yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2019 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Pengungkapan tambahan disajikan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai atau investor tersebut mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018, except for the adoption of amendment and improvements to statements and new interpretations effective January 1, 2019 as described in the related accounting policies.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities. Additional disclosure is presented to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including the changes arising from cash flows or non-cash changes.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company and certain of its Subsidiaries.

b. Principles of Consolidation

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) present consolidated financial statements. Investors, apart from the nature of their involvement with an entity (investee), determine whether they are a parent by assessing or they controls the investee.

An investor controls an investee when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Therefore, the investor controls the investee if, and only if, it has all of the following:

- (a) power over the investee;*
- (b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- (c) the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

- (a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- (b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- (c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dan seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan Bagian Kepemilikan

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

An investor reassess whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.

Investee is consolidated from the date the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

A parent determines whether the it is an investment entity. An investment entity is an entity that:

- (a) obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;*
- (b) provides commitment to investors that the business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and*
- (c) measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.*

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

Changes in the Ownership Interests

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amount of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

- (a) menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian.
- (b) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
- (c) mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

c. Kombinasi Bisnis

Efektif tanggal 1 Januari 2019, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 22 (Penyesuaian 2018), "Kombinasi Bisnis", yang menjelaskan bahwa memperoleh kendali atas bisnis yang merupakan operasi bersama, adalah kombinasi bisnis yang dicapai secara bertahap. Pengakuisisi harus mengukur kembali kepentingan yang sebelumnya dimiliki dalam operasi bersama pada nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Penerapan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Kelompok Usaha mencatatnya sebagai akuisisi aset. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadi dan diakui dalam laba rugi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, setiap kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan setiap keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

If a parent loses control of a subsidiary, the parent:

- (a) derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statements of financial position.*
- (b) recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, if appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.*
- (c) recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.*

c. Business Combinations

Effective January 1, 2019, the Group applied PSAK No. 22 (2018 Improvement), "Business Combination," which clarifies that obtaining control of a business that is a joint operation, is a business combination achieved in stages. The acquirer should re-measure its previously held interest in the joint operation at fair value at the acquisition date.

The adoption of this improvement had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. If the asset acquired is not a business, the Group accounts for it as asset acquisition. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred measured at acquisition-date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and recognized in profit or loss.

If the business combination is achieved in stages, any previously held equity interest is remeasured at its acquisition-date fair value and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi diklasifikasi sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 55, diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Goodwill pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali, dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih. Dalam kasus pembelian dengan diskon, jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya." Kas di bank yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban jatuh tempo dalam satu (1) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Rekening bank dan deposito berjangka lainnya yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 55, is measured at fair value with changes in fair value recognized either in profit or loss or in other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK No. 55, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

Goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests, and any previous interest held, over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If *goodwill* has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed of, the *goodwill* associated with the disposed of operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. *Goodwill* disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed of operation and the portion of the cash-generating unit retained.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

Cash in banks and time deposits, which are restricted in use, are presented as "Restricted Cash in Banks." Restricted cash in banks to be used to pay currently maturing obligations due within one (1) year is presented under current assets. Other bank accounts and time deposits that are restricted in use are presented under non-current assets.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar. Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran Selanjutnya

• Aset keuangan FVTPL

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

e. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss which are initially measured at fair value. Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), loans and receivables or available-for-sale (AFS) financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each end of reporting period.

Subsequent Measurement

• Financial assets at FVTPL

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial assets are either held for trading or they are designated as FVTPL at initial recognition. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of sale or repurchase in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at FVTPL are carried on the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in profit or loss. The gains or losses recognized in profit or loss include any dividend or interest earned from the financial assets.

• Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

- Aset keuangan AFS

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga (3) kategori sebelumnya. Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Akan tetapi, bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas (12) bulan dari tanggal pelaporan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laba rugi.

- Aset keuangan AFS

Jika terdapat bukti objektif bahwa aset AFS mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

- AFS financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three (3) preceding categories. After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses being recognized in other comprehensive income, except for impairment losses and gains or losses due to changes in exchange rates, until the financial assets are derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously reported in other comprehensive income are reclassified from equity to profit or loss as reclassification adjustments. However, interest calculated using the effective interest method is recognized in profit or loss. These financial assets are classified as non-current assets unless the intention is to dispose of them within twelve (12) months from the reporting date.

Impairment of Financial Assets

The Group evaluates at the end of each reporting period whether any of its financial asset is impaired.

- Financial assets measured at amortized cost

If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, shall be recognized in profit or loss.

- AFS financial assets

If there is objective evidence that an AFS asset is impaired, the cumulative loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as reclassification adjustments even though such financial asset is not derecognized.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mengalihkan aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2 Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Pengakuan Awal

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognizes financial assets if, and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but assumes a contractual obligation to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

2 Financial Liabilities and Equity Instruments

Initial Recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at FVTPL, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangi jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

Pengukuran Selanjutnya

- Liabilitas keuangan FVTPL

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada FVTPL. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali liabilitas derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dinyatakan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi termasuk bunga yang dibayar atas liabilitas keuangan.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.

Subsequent Measurement

- Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL. Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose to sell or repurchase in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value with gains or losses recognized in profit or loss. The gains or losses recognized in profit or loss incorporate any interest paid on the financial liabilities.

- Financial liabilities measured at amortized cost

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Kelompok Usaha dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

3 Fasilitas Repo

Fasilitas repo diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara harga pembelian kembali dengan nilai nominal pinjaman diakui sebagai beban keuangan menggunakan metode suku bunga efektif.

4 Instrumen Derivatif

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap akhir periode laporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan. Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan atau kontrak awal diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat risiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa periode jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari dua belas (12) bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai laba tahun berjalan, kecuali seluruh persyaratan khusus (contoh, dokumen formal, penetapan dan pengukuran keefektifan transaksi) untuk diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lainnya" sesuai dengan tipe akuntansi lindung nilai tertentu terpenuhi.

Seluruh instrumen derivatif Kelompok Usaha tidak memenuhi kriteria khusus untuk akuntansi lindung nilai, dan oleh karenanya, tidak ditentukan sebagai transaksi lindung nilai untuk tujuan akuntansi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or expire.

3 Repo Facility

Repo facility is recognized initially at fair value and inclusive of directly attributable transaction costs, and subsequently measured at amortized cost. The difference between the repurchase price and the loan nominal value is recognized as financial charges using the effective interest method.

4 Derivative Instruments

Derivative instruments are initially recognized at fair value as at the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each end of reporting period. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Embedded derivative is presented with the host contract on the consolidated statements of financial position which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole. Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.

A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than twelve (12) months and it is not expected to be realized or settled within twelve (12) months.

Gains or losses arising from changes in the fair value of the derivative instrument are recognized currently in earnings, unless meeting all the specific requirements (i.e., formal documentation, designation and assessment of the effectiveness of the transaction) to allow deferral as "Other Comprehensive Income" under certain types of hedge accounting.

None of the derivative instruments of the Group meets the specific criteria for hedge accounting, and therefore, are not designated as hedges for accounting purposes.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

5 Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

6 Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- (a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- (b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

5 Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

6 Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- (a) in the principal market for the asset or liability; or*
- (b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset at its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset at its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

Hirarki nilai wajar dikategorikan dalam tiga (3) level *input* untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

- (a) *Input* Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- (b) *Input* Level 2 - *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (c) *Input* Level 3 - *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Kelompok Usaha menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Harga perolehan barang jadi dan barang dalam penyelesaian terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

Fair value hierarchy is categorized into three (3) levels of inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

- (a) Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- (b) Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- (c) Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

f. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less applicable estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale.

The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity).

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode pelaporan.

h. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama

Efektif tanggal 1 Januari 2019, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 66 (Penyesuaian 2019) "Pengaturan Bersama", yang mengklarifikasi bahwa pihak yang memperoleh kendali bersama atas bisnis yang merupakan operasi bersama tidak boleh mengukur kembali kepentingan yang sebelumnya dimiliki dalam operasi bersama.

Penerapan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara *investee* dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset, dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut venturer bersama.

Entitas dengan investasinya pada entitas asosiasi atau ventura bersama mencatat investasinya dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian investor atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the reporting period.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

i. Investments in Associates and Joint Arrangements

Effective January 1, 2019, the Group applied PSAK No. 66 (2019 Improvement), "Joint Arrangements," which clarifies that the party obtaining joint control of a business that is a joint operation should not re-measure its previously held interest in the joint operation.

The adoption of this improvement had no impact on the Group's consolidated financial statements.

An associate is an entity, over which the Group has significant influence but is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Direct or indirect ownership of 20% or more of the voting power of an investee is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operators.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

An entity with investment in an associate or a joint venture accounts for its investment using the equity method. Under the equity method, investment in an associate or joint venture is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Selanjutnya, bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Kelompok Usaha dan entitas asosiasi atau ventura bersama, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Kelompok Usaha. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama mengurangi jumlah tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Kelompok Usaha atas entitas asosiasi atau ventura bersama yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Bagian Kelompok Usaha atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Kelompok Usaha.

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam jumlah tercatat investasi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui hanya jika Kelompok Usaha mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi atau ventura bersama yang bersangkutan.

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau sebaliknya, maka entitas melanjutkan penerapan metode ekuitas dan tidak mengukur kembali kepentingan yang tersisa.

Perubahan Bagian Kepemilikan

Jika bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas asosiasi berkurang, namun investasi tersebut tetap sebagai investasi pada entitas asosiasi, maka Kelompok Usaha mereklasifikasi ke dalam laba rugi hanya suatu jumlah proporsional dari keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

j. Investasi Jangka Panjang Lain-lain

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan. Jumlah tercatat investasi diturunkan nilainya untuk mengakui penurunan nilai yang bersifat permanen. Setiap penurunan nilai investasi dibebankan langsung pada laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Subsequently, the Group's share of the profit or loss of the associate or joint venture, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits or losses resulting from transactions between the Group and the associate or joint venture, increases or decreases its carrying amount and is recognized in the Group's profit or loss. Distributions received from the associate or joint venture reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Group's proportionate interest in the associate or joint venture arising from changes in the associate's or joint venture's other comprehensive income. The Group's share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Group.

Goodwill on acquisition of associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment. Goodwill is no longer amortized but annually assessed for impairment.

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up only if the Group has committed to provide financial support to, or has guaranteed the obligations of the associate or joint venture.

If an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or vice versa, the entity continues to apply the equity method and does not remeasure the retained interest.

Changes in the Ownership Interests

If the Group's ownership interest in an associate is reduced, but the investment continues to be an associate, the Group reclassifies to profit or loss only a proportionate amount of the gain or loss previously recognized in other comprehensive income.

j. Other Long-Term Investments

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured, are stated at cost. The carrying amount of the investment is written down to recognize a permanent decline in value of the individual investment. Any write-down of investment is charged directly to profit or loss.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

k. Aset Tetap

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, kecuali hak atas tanah.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun / Years
Prasarana tanah	5 - 30
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Mesin dan peralatan	5 - 20
Peralatan telekomunikasi	10 - 15
Alat-alat pengangkutan	3 - 20
Perabotan dan peralatan kantor	3 - 10

Masa manfaat aset tetap dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

ISAK No. 25, "Hak Atas Tanah", menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum dan umur ekonomis tanah.

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan dihentikan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

k. Fixed Assets

The Group had chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement, except land rights.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

	Tahun / Years	
	5 - 30	Land improvements
	4 - 20	Buildings and improvements
	5 - 20	Machinery and equipment
	10 - 15	Telecommunication equipment
	3 - 20	Transportation equipment
	3 - 10	Office equipment

The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted, if appropriated, at each end of reporting period.

Land is stated at cost and is not depreciated.

ISAK No. 25, "Land Rights," prescribes that the legal cost of land right in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was initially acquired is recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statements of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Asset" in the consolidated statements of financial position. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts and capitalization of these borrowing costs ceases when construction is completed and assets are ready for their intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

l. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

m. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dipenuhi jika penjualannya sangat mungkin terjadi dan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) tersebut tersedia untuk segera dijual dalam kondisi kininya. Manajemen harus berkomitmen terhadap rencana penjualan tersebut, yang diharapkan akan diselesaikan dalam satu (1) tahun setelah tanggal klasifikasi.

Jika Kelompok Usaha berkomitmen terhadap rencana penjualan yang mengakibatkan kehilangan pengendalian atas entitas anak, seluruh aset dan liabilitas entitas anak tersebut diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual ketika kriteria yang dijelaskan di atas terpenuhi, meskipun setelah penjualan tersebut Kelompok Usaha masih memiliki kepentingan nonpengendali entitas anak terdahulu.

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat sebelumnya dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

l. Impairment of NonFinancial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal in impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets that presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

m. Non-Current Assets Held for Sale

Non-current assets and disposal groups are classified as assets held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the non-current asset (or disposal group) is available for immediate sale in its present condition. Management must be committed to the sale plan, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one (1) year from the date of classification.

When the Group is committed to a sale plan involving loss of control of a subsidiary, all of the assets and liabilities of that subsidiary are classified as held for sale when the criteria described above are met, regardless of whether the Group will retain a non-controlling interest in its former subsidiary after the sale.

Non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale are measured at the lower of their previous carrying amount and fair value less costs to sell.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

n. Biaya Pinjaman

Efektif tanggal 1 Januari 2019, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 26 (Penyesuaian 2018), "Biaya Pinjaman", yang mengklarifikasi bahwa jika pinjaman tertentu tetap beredar setelah aset kualifikasi terkait siap untuk digunakan atau dijual, maka pinjaman itu menjadi bagian dari pinjaman umum. Perubahan ini berlaku secara prospektif untuk biaya pinjaman yang timbul pada atau setelah tanggal efektifnya.

Penerapan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Biaya pinjaman, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat ("aset kualifikasian"), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk aset kualifikasian tersebut.

o. Sewa

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laba rugi. Aset sewaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

n. Borrowing Costs

Effective January 1, 2019, the Group applied PSAK No. 26 (2018 Improvement), "Borrowing Costs," which clarifies that if a specific borrowing remains outstanding after the related qualifying asset is ready for its intended use or sale, it becomes part of general borrowings. This improvement applies prospectively for borrowing costs incurred on or after its effective date.

The adoption of this improvement had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset.

o. Leases

Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in profit or loss. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

Dalam hal transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan maka transaksi tersebut harus diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah yaitu transaksi penjualan dan transaksi sewa. Selisih lebih hasil penjualan dari jumlah tercatat ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

p. Biaya Pengembangan Proyek

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengembangan proyek ditangguhkan sampai proyek tersebut beroperasi. Biaya pengembangan proyek yang gagal akan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat proyek tersebut dinyatakan gagal.

q. Murabahah

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Murabahah pada awalnya diukur pada nilai neto yang dapat direalisasi. Setelah pengakuan, murabahah diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif.

r. Musyarakah

Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana.

Musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan barang dan jasa

Pendapatan diakui jika besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan (PPN).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

In the case of sale and leaseback that results in a finance lease, this is to be treated as two separated transactions, i.e. sale and lease. The excess of sales proceeds over the carrying amount is deferred and amortized over the lease term.

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

p. Project Development Costs

Costs incurred regarding the development of certain projects are deferred until these projects operate. Costs related to unsuccessful projects will be charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income at the time the projects declare failed.

q. Murabahah

Murabahah is sales transaction for goods that provides the purchase price and margin agreed by both buyer and seller.

Murabahah are initially measured at net realizable value. After initial recognition, murabahah are measured at amortized cost based on effective rate of return method.

r. Musyarakah

Musyarakah financing is an agreement between two or more parties for a particular business, in which each party contributes funds provided that the profits are divided according to the agreement, while losses are based on the portion of fund contributions.

Musyarakah financing is stated at outstanding balance.

s. Revenues and Expenses Recognition

Sale of goods and services

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and sales taxes (VAT).

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

Pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman. Pendapatan dari penjualan domestik diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan sesuai kontrak dimana jumlah tersebut dapat diukur dengan andal. Bila besar kemungkinan terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, taksiran rugi segera diakui sebagai beban periode berjalan.

Biaya, Estimasi Laba dan Tagihan atas Kontrak yang Belum Selesai

Akun "Tagihan bruto kepada pemberi kerja atas kontrak yang belum selesai", yang merupakan jumlah kewajiban dari pelanggan untuk kontrak pekerjaan, merupakan total biaya kontrak yang terjadi dan taksiran laba diakui lebih dari jumlah yang ditagih, yang disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan diterima dimuka

Pendapatan sewa dan jasa ditagihkan dimuka berdasarkan kontrak. Tagihan yang belum diakui sebagai pendapatan pada tanggal pelaporan dicatat sebagai "Pendapatan Ditangguhkan" dalam komponen liabilitas jangka pendek pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan lain-lain

Pendapatan jasa lainnya diakui pada saat penyerahan jasa tersebut.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

t. Imbalan Kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2019, Kelompok Usaha menerapkan Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja", yang mensyaratkan entitas untuk menggunakan asumsi yang diperbarui untuk menentukan biaya jasa kini dan bunga neto untuk sisa periode setelah amandemen, kurtailmen atau penyelesaian rencana; dan untuk mengakui laba rugi sebagai bagian dari biaya jasa masa lalu, atau keuntungan atau kerugian dari penyelesaian, setiap pengurangan surplus, bahkan jika surplus itu sebelumnya tidak diakui karena dampak dari batas atas aset.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

Revenues from export sales are recognized when the goods are shipped. Revenues from domestic sales are recognized when the goods are delivered to the customers.

Revenues from services are recognized when the service is rendered in accordance with the terms of the contracts provided that the amount can be measured reliably. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is immediately recognized as current period expense.

Cost, Estimated Earnings and Billings on Uncompleted Contracts

"Costs and estimated earnings in excess of billings on uncompleted contracts" account, which is the amount due from customers for contract work, represents total contract costs incurred and estimated earnings recognized in excess of amounts billed, which is presented as asset in the consolidated statements of financial position.

Unearned revenue

Revenue from rent and services are invoiced in advance based on agreements. Unrecognized revenue as of the reporting date is recorded as "Unearned Revenue" in the short-term liabilities section in the consolidated statements of financial position.

Other revenue

Revenues from other services are recognized when the services are rendered.

Expenses recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

t. Employee Benefits

Effective January 1, 2019, the Group applied Amendment to PSAK No. 24, "Employee Benefits," which requires an entity to use updated assumptions to determine current service cost and net interest for the remainder of the period after a plan amendment, curtailment or settlement; and to recognize in profit or loss as part of past service cost, or a gain or loss on settlement, any reduction in a surplus, even if that surplus was not previously recognized because of the impact of the asset ceiling.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

Penerapan amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Kelompok Usaha seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Kelompok Usaha menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("Undang-Undang") tanggal 25 Maret 2003. PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu yang berdomisili di Indonesia menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Kewajiban menurut Undang-undang dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal melalui program pensiun dengan imbalan yang dihitung berdasarkan Undang-undang setelah dikurangi akumulasi iuran karyawan dan hasil pengembangannya. Jika bagian iuran yang didanai Perusahaan dan Entitas Anak melalui program pensiun kurang dari imbalan yang diwajibkan menurut Undang-undang, Kelompok Usaha akan melakukan penyisihan atas kekurangannya.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- (a) biaya jasa dalam laba rugi;
- (b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- (c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

The adoption of this amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid, which are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment Benefits

The Group determines its post-employment benefits liability under the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law"). PSAK No. 24 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

The Company and certain domestic Subsidiaries domiciled in Indonesia have defined retirement benefit plans, covering substantially all of their eligible permanent employees.

The obligation for the Law has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the pension plan with the benefit as stipulated under the Law after deduction of accumulation of employee contribution and the related investment results. If the employer funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Group will provide for such shortage.

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.

An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires or permits such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

- (a) service cost in profit or loss;
- (b) net interest on net liability (asset) of defined benefit in profit or loss; and
- (c) remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:

- (a) keuntungan dan kerugian aktuarial;
- (b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- (c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Kelompok Usaha mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Kelompok Usaha mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah diakui sebagai liabilitas untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Remeasurement the net liability (asset) of defined benefit consists of:

- (a) actuarial gains and losses;*
- (b) return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and*
- (c) any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

The entity recognizes past service cost as an expense at the earlier of when the amendments or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.

The Group recognizes gains or losses on the settlement of a defined benefit plan when such occurs. A curtailment occurs when an entity make a material reduction in the number of employees covered by a plan or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, or gains and losses on the settlement, the Group shall remeasure the net liability (asset) of defined benefit using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) that reflects the rewards offered in the program prior to amendment, curtailment or settlement program.

Other Long-term Employee Benefits

The costs of providing other long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit method. The provision for long-term employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Efektif tanggal 1 Januari 2019, Kelompok Usaha menerapkan ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka" yang mempertimbangkan bagaimana menentukan tanggal transaksi ketika menerapkan standar PSAK 10 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". Interpretasi ini berlaku ketika entitas membayar atau menerima imbalan terlebih dahulu untuk kontrak yang dalam mata uang asing.

Penerapan interpretasi ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian dari Entitas Anak dan Entitas Asosiasi yang mata uang fungsionalnya bukan Rupiah pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata pada periode yang bersangkutan. Penyesuaian selisih kurs karena penjabaran tersebut disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Pound Sterling	18.250	18.373
Euro	15.589	16.560
Dolar Amerika Serikat	13.901	14.481
Dolar Singapura	10.321	10.603
Dolar Australia	9.739	10.211
Rupiah India	205	207
Yen Jepang	128	131

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

u. Foreign Currency Transactions and Translation

Effective January 1, 2019, the Group applied ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration," which considers how to determine the date of the transaction when applying PSAK 10 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". The interpretation applies where an entity either pays or receives consideration in advance for foreign currency denominated contracts.

The adoption of this interpretation had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. Gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

For consolidation purposes of Subsidiaries and Associates for which Rupiah is not their functional currency, assets and liabilities at the reporting date are translated into Rupiah using the exchange rates at reporting date, while revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the period. The resulting translation adjustments are presented as part of other comprehensive income.

The closing exchange rates used as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:

Pound Sterling
Euro
US Dollar
Singapore Dollar
Australian Dollar
Indian Rupee
Japanese Yen

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

v. Perpajakan

(1) Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2019, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan", yang mengklarifikasi bahwa konsekuensi pajak penghasilan dari dividen pada instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai ekuitas harus diakui sesuai dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat dibagikan diakui. Persyaratan ini berlaku untuk semua konsekuensi pajak penghasilan dari dividen.

Kelompok Usaha juga menerapkan ISAK No. 34 "Ketidakpastian dalam Pengakuan Pajak Penghasilan" yang menjelaskan bagaimana persyaratan pengakuan dan pengukuran PSAK 46 'Pajak Penghasilan', diterapkan apabila terdapat ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan.

Penerapan penyesuaian dan interpretasi ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

v. Taxation

(1) Income Taxes

Effective January 1, 2019, the Group applied PSAK No. 46 (2018 Improvement), "Income Taxes," which clarifies that the income tax consequences of dividends on financial instruments classified as equity should be recognized according to where the past transactions or events that generated distributable profits were recognized. This requirement applies to all income tax consequences of dividends.

The Group also applied ISAK No. 34 "Uncertainty over Income Tax Treatments" which clarifies how the recognition and measurement requirements of PSAK 46 'Income Taxes', are applied where there is uncertainty over income tax treatments.

The adoption of these improvement and interpretation had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the period.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

(2) Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak"), yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK No. 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan UU Pengampunan Pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset dan/atau liabilitas yang diakui (PSAK No. 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam PSAK No. 70 paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

(2) Assets and Liabilities under Tax Amnesty

The Group applies PSAK No. 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". This

PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11/2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law"), which became effective on July 1, 2016.

PSAK No. 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets and/or liabilities recognized (PSAK No. 70 Par. 06) or to follow the provisions stated in PSAK No. 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Kelompok Usaha mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba atau rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Kelompok Usaha telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK pada tanggal SKPP. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo "Tambahan modal disetor".

Setelah Kelompok Usaha melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak pada nilai wajar sesuai SAK, Kelompok Usaha mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

**w. Selisih Nilai Transaksi Entitas dengan
Sepengendali**

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

x. Laba atau Rugi per Saham

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

Laba atau rugi per saham dilusi dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua efek yang mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

y. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

The Group has opted to remeasure its tax amnesty assets and liabilities to their fair value according to SAK on the date of the SKPP. The difference between the aforementioned fair values with the acquisition cost initially recognized is adjusted to "Additional paid-in capital".

After the Group remeasured its tax amnesty assets and liabilities to its fair value according to SAK, the Group reclassified the tax amnesty assets and liabilities into similar line items of assets and liabilities.

**w. Difference in Value from Transaction with Entities
Under Common Control**

Business combination under common control is recorded in accordance with PSAK No. 38, "Business Combination Under Common Control," by using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded as "Difference in Value from Transaction with Entities Under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

x. Earning or Loss per Share

Basic earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.

Diluted earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

y. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

z. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

aa. Informasi Segmen

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

bb. Kuasi-Reorganisasi

Sesuai dengan PSAK No. 51 (Revisi 2003), kuasi-reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur entitas merestrukturisasi ekuitasnya dengan mengeliminasi defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitas pada nilai wajar. Dengan melakukan prosedur ini, entitas diharapkan dapat melanjutkan usahanya seperti baru, dengan laporan posisi keuangan yang menunjukkan posisi keuangan yang lebih baik tanpa defisit dari masa lampau.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

z. Dividends

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the General Meeting of the Company's Shareholders. Dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

aa. Segment Information

Entities disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

bb. Quasi-Reorganization

Pursuant to PSAK No. 51 (Revised 2003), a quasi-reorganization is an accounting procedure that enables an entity to restructure its equity by eliminating its deficit and reappraising all of its assets and liabilities. By this procedure, the entity is expected to continue its business as if it was a fresh start, with a statement of financial position showing a better financial position with no past deficit.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas ditentukan berdasarkan nilai pasar. Bila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia. Estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis dan teknik penilaian yang paling sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang bersangkutan, antara lain, metode nilai kini dan arus kas diskonto.

Sesuai dengan PSAK tersebut, eliminasi atas saldo defisit terhadap akun-akun ekuitas dilakukan melalui urutan prioritas sebagai berikut:

- a) cadangan umum;
- b) cadangan khusus;
- c) selisih penilaian aset dan liabilitas dan selisih penilaian yang sejenisnya;
- d) tambahan modal disetor dan sejenisnya; dan
- e) modal saham.

Selain itu, berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), saldo akun Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali dapat berubah pada saat adanya peristiwa kuasi-reorganisasi dan dapat digunakan untuk mengeliminasi atau menambah saldo laba negatif.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 46, Perusahaan melakukan kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2011 mengikuti persyaratan dari PSAK di atas.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Kelompok Usaha mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

The fair values of assets and liabilities are determined based on market values. If the market value is unavailable, the estimated fair value is determined using the best information available. The estimates of the fair values put into consideration prices of the similar type of assets and a valuation technique most suitable to the characteristics of the related assets and liabilities, among others, present value method and discounted cash flows method.

According to PSAK, the elimination of deficit is applied against equity accounts in the order of priority as follows:

- a) general reserve;*
- b) special reserve;*
- c) revaluation increment on assets and liabilities and other revaluation increments;*
- d) additional paid-in capital and the similar accounts; and*
- e) share capital.*

In addition, under PSAK No. 38 (Revised 2012), the account balance of Difference in Restructuring Transactions of Entities under Common Control is subject to change at the time of quasi-reorganization and can be used to eliminate or increase deficit.

As discussed in Note 46, the Company conducted quasi-reorganization as of June 30, 2011 following the provisions of the above PSAK.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its estimations and judgments on parameters available when the financial statements are prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa,
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas,
- yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa,
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan, dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Kelompok Usaha, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rp, karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Kelompok Usaha dipengaruhi oleh lingkungan ekonomi utama dimana Kelompok Usaha beroperasi dan harga jual barang dalam mata uang Rp.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 44.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and each of its Subsidiary include, among others, the currency:

- that mainly influences sales prices for goods and services;
- of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;
- that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services;
- in which funds from financing activities are generated; and
- in which receipts from operating activities are usually retained.

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be Rp, as this reflects the fact that majority of the Group's businesses are influenced by primary economic environment in which the Group operates and sales prices for goods are in Rp currency.

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 3.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details were disclosed in Note 44.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7 and 8.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Jumlah terpulihkan investasi pada entitas asosiasi, properti investasi, aset tetap, beban tangguhan hak atas tanah, goodwill dan aset tidak lancar lainnya didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam estimasi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13, 15 dan 16.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap empat (4) tahun sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Assessing recoverable amounts of financial assets

The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment. Further details are disclosed in Notes 7 and 8.

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for impairment in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amount. Further details are disclosed in Note 10.

The recoverable amounts of investments in associates, investment properties, fixed assets, deferred charges of land title, goodwill and other non-current assets are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these estimations may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the allowance of impairment already booked. Further details were disclosed in Notes 13, 15 and 16.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within four (4) years up to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 15.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menentukan klasifikasi pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan apakah Kelompok Usaha memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Kelompok Usaha menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan operasi dan pengambilan keputusan dalam pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai operasi bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Kelompok Usaha untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Kelompok Usaha mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah.
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Kelompok Usaha juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - Fakta dan ketentuan lain (ketika relevan).

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan, dan kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah pengaturan tersebut merupakan operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap akuntansi.

Kelompok Usaha memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama, KPP, GA dan CPB. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Kelompok Usaha memiliki hak atas aset neto dari pengaturan bersama tersebut. Kelompok Usaha menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan kesimpulan final dari penilaian yang dilakukan adalah pengaturan tersebut merupakan ventura bersama. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Menilai pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain

Kelompok Usaha menilai apakah Kelompok Usaha memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain melalui:

- adanya dewan perwakilan Kelompok Usaha pada entitas lain dan pernyataan kontraktual.
- Kelompok Usaha merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepentingan ekuitas yang lebih besar dari pemegang saham lainnya.
- memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13 dan 14.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Determining classification of joint arrangements

Judgment is required to determine whether the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for their joint arrangements are those relating to the operating and capital decisions of the arrangement.

Judgment is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, the Group considers:

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle.*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
 - *The legal form of the separate vehicle;*
 - *The terms of the contractual arrangement; and*
 - *Other facts and circumstances (when relevant).*

This assessment often requires significant judgment, and a different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting.

The Group has a joint arrangement which is structured through joint ventures, KPP, GA and CPB. This structure and the terms of the contractual arrangement indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangement. The Group also assesses the other facts and circumstances relating to this arrangement and the final conclusion is that the arrangement is a joint venture. Further details are disclosed in Note 13.

Assessing control or significant influence on other entities

The Group has assessed the significant influence of the Group in other entities through:

- *the presence of the board representative of the Group and the contractual term.*
- *the Group was the majority shareholder with greater interest than other shareholders.*
- *has the power to participate in the financial and operating policy decisions.*

Further details are disclosed in Notes 13 and 14.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, umur pensiun normal dan tingkat mortalitas. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 37.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 36.

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pembalikan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 36.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Kelompok Usaha melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Kelompok Usaha tidak yakin bahwa proses-proses tersebut akan berpengaruh secara signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Estimate of post-employment benefits expense and liability

The determination of the Group's liability and expense for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increment rate, turnover rates, disability rate, normal pension age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its post-employment liability and expense. Further details are disclosed in Note 37.

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 36.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 36.

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account.

As of December 31, 2019, the Group does not believe that those proceedings will have a significant adverse effect on the consolidated financial statements.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Menentukan nilai wajar dan biaya untuk menjual serta klasifikasi dari aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual

Nilai wajar dan biaya untuk menjual dari aset tidak lancar dan kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar terkait dengan aset dalam kondisi kininya. Setiap perubahan dalam prospek pasar mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran nilai wajar dan biaya untuk menjual dari aset tersebut dan bias mengakibatkan penyesuaian pada jumlah yang dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan aset tidak lancar dan kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual adalah berdasarkan pertimbangan manajemen yang mungkin berubah akibat perubahan situasi di masa mendatang yang di luar kendali Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 49.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Determining fair value and costs to sell and the classification of non-current assets held for sale

Fair value and costs to sell of non-current assets and disposal groups classified as held for sale are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook associated with the asset in its present condition. Any changes in the expected market outlook may have a material impact on the measurement of the fair value and costs to sell and could result in adjustments to the amount booked in the consolidated financial statements.

The determination of non-current assets and disposal groups classified as held for sale are based on management's judgment that may change due to changes of circumstances in the future arising beyond the control of the Group. Further details are disclosed in Note 49.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2019	2018	
Kas			Cash on hand
Rupiah	1.833	937	Rupiah
Yen Jepang	171	168	Japanese Yen
Dolar AS	39	49	US Dollar
Rupiah India	38	39	Indian Rupee
Dolar Singapura	2	2	Singapore Dollar
Total kas	2.083	1.195	Total cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	53.211	24.916	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.946	17.092	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	6.308	10.533	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.967	13.646	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	2.312	1.176	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia Syariah	2.306	2.446	PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.695	1.634	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1.675	26	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	1.051	1.542	PT Bank Kesejahteraan Ekonomi
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	3.889	3.063	Others (below Rp1 billion)
Subtotal	91.360	76.074	Subtotal

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	2019	2018	
Mata uang asing			Foreign currencies
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.760	432	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.532	7.842	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	3.861	4.150	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Mega Tbk	2.669	134	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.241	2.227	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.187	1.720	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	685	1.060	PT Bank Central Asia Tbk
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	2.567	2.826	Others (below Rp1 billion)
Subtotal	31.502	20.391	Subtotal
Total kas di bank	122.862	96.465	Total cash in banks
Setara kas			Cash equivalents
Deposito berjangka (Rupiah)			Time deposits (Rupiah)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	994	12.979	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	8.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	238	238	PT Bank Mega Tbk
Total setara kas	1.232	21.217	Total cash equivalents
Total	126.177	118.877	Total

Kisaran suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dari 5,25% sampai dengan 5,50% dan 5,00% sampai dengan 7,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The annual interest rates of time deposits ranged from 5.25% to 5.50% and 5.00% to 7.00% for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

Seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga.

All placements in cash and cash equivalents were with third parties.

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of cash and cash equivalents based on currencies were as follows:

Mata uang	2019	2018	Currencies
Rupiah	94.425	98.228	Rupiah
Dolar AS	31.273	20.318	US Dollar
Yen Jepang	355	200	Japanese Yen
Euro	84	90	Euro
Rupiah Indian	38	39	Indian Rupee
Dolar Singapura	2	2	Singaporean Dollar
Total	126.177	118.877	Total

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

	2019	2018	
Pihak ketiga			Third parties
Diukur pada nilai wajar			Fair value through
melalui laba rugi			profit or loss
Diperdagangkan (USD)			Held for trading (USD)
Sherwin Investment Limited	49.835	-	Sherwin Investment Limited
Dana investasi (USD)			Investment funds (USD)
Fitzroy Offshore Ltd.	7.140.666	6.457.300	Fitzroy Offshore Ltd.
Purple Rain Resources Ltd.	492.072	477.847	Purple Rain Resources Ltd.
Dana investasi (Rp)			Investment funds (Rp)
Purple Rain Resources Ltd.	5.000	5.000	Purple Rain Resources Ltd.
Subtotal	7.637.738	6.940.147	Subtotal
Pinjaman dan piutang			Loan and receivables
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.200	2.200	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total pihak ketiga	7.689.773	6.942.347	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 39b)			Related parties (Note 39b)
Efek tersedia untuk dijual			Available-for-sale securities
Efek ekuitas tercatat			Quoted equity securities
PT Bakrie Sumatera			PT Bakrie Sumatera
Plantation Tbk (UNSP)	3.766	3.990	Plantation Tbk (UNSP)
PT Bakrieland Development Tbk (ELTY)	3.597	3.597	PT Bakrieland Development Tbk (ELTY)
PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL)	2.152	2.152	PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL)
PT Darma Henwa Tbk (DEWA)	1.240	1.240	PT Darma Henwa Tbk (DEWA)
PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	1	1	PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)
Total pihak berelasi	10.756	10.980	Total related parties
Total	7.700.529	6.953.327	Total

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Pada tahun 2015, Sebastopol, Entitas Anak, mengadakan perjanjian jasa pengelolaan investasi dengan Purple Rain Resources Ltd. ("Purple Rain"), perusahaan yang didirikan di British Virgin Island yang tidak terafiliasi dengan Perusahaan, untuk mengelola dan melaksanakan strategi investasi yang telah disetujui oleh kedua belah pihak untuk total investasi sebesar USD24,7 juta.

Pada tahun 2016, Perusahaan juga mengadakan perjanjian jasa pengelolaan investasi dengan Purple Rain sebesar USD0,9 juta.

Financial assets measured at fair value through profit or loss

In 2015, Sebastopol, Subsidiary, entered into an investment management service agreement with Purple Rain Resources Ltd. ("Purple Rain"), company incorporated in British Virgin Islands that is not affiliated with the Company, to manage and implement the investment strategy agreed by both parties for total investment amounting to USD24.7 million.

In 2016, the Company also entered into an investment management service agreement with Purple Rain amounting to USD0.9 million.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 23 Mei 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian Mutual Investment Agreement dengan Fitzroy Offshore Ltd (Fitzroy), perusahaan yang didirikan di Kepulauan Marshall yang tidak terafiliasi dengan Perusahaan, dengan nilai investasi sebesar USD416 juta. Perusahaan mengikatkan diri dengan Fitzroy dalam bentuk opsi untuk menjual aset berupa 806.595.000 saham PT Bumi Resources Tbk ("Saham BUMI") yang dimiliki oleh Perusahaan sehingga apabila kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian telah terpenuhi maka Perusahaan dapat memperoleh kembali sejumlah nilai investasi awal ditambah keuntungan hasil investasi dan Perusahaan wajib menyerahkan Saham BUMI kepada Fitzroy.

Pada tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Investasi dengan Sherwin Investment Ltd (Sherwin), perusahaan yang didirikan di Kepulauan Marshall yang tidak terafiliasi dengan Perusahaan, dengan nilai investasi sebesar USD3,6 juta. Perusahaan dan Sherwin menyetujui opsi investasi yang mengharuskan Sherwin menyerahkan, mentransfer, dan/atau menyediakan 10% bagian saham PT Petromine Energy Trading pada atau sebelum tanggal jatuh tempo (16 Desember 2029).

Pada tanggal 31 Desember 2019, nilai buku neto aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi masing-masing sebesar Rp5,0 miliar dan USD552,7 juta (setara dengan Rp7,7 triliun).

Pada tanggal 31 Desember 2018, nilai buku neto aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi masing-masing sebesar Rp5,0 miliar dan USD478,9 juta (setara dengan Rp6,9 triliun).

Pinjaman dan piutang

Deposito berjangka merupakan penempatan dana dengan jangka waktu empat (4) sampai dengan enam (6) bulan dan memperoleh suku bunga tahunan berkisar antara 5,5% sampai dengan 6,25%.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai investasi jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2019.

Efek Tersedia untuk Dijual

Kepemilikan saham Perusahaan atas pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Jumlah saham (dalam ribuan)	2019	2018	Number of shares (in thousands)
UNSP	37.286	37.286	UNSP
ELTY	71.943	71.943	ELTY
BTEL	43.043	43.043	BTEL
DEWA	24.800	24.800	DEWA
ENRG	13	13	ENRG

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (Continued)

On May 23, 2018, the Company entered into a Mutual Investment Agreement with Fitzroy Offshore Ltd (Fitzroy), company incorporated in Marshall Islands that is not affiliated with the Company, with the value of USD416 million. The Company binded itself with Fitzroy in the form of an option to sell an asset, which is 806,595,000 shares of PT Bumi Resources Tbk ("BUMI Shares") owned by the Company until all conditions will be fulfilled under the agreement, the Company has the rights to receive the same amount of initial investment and in return, the Company has to transfer BUMI Shares to Fitzroy.

On December 20, 2019, the Company entered into an Investment Agreement with Sherwin Investment Ltd (Sherwin), company incorporated in Marshall Islands that is not affiliated with the Company, with the value of USD3.6 million. The Company and Sherwin agreed to an investment option which requires Sherwin to deliver, transfer, and/or make available 10% share in PT Petromine Energy Trading on or before maturity date (December 16, 2029).

As of December 31, 2019, the net book value of financial assets at fair value through profit or loss amounted to Rp5.0 billion and USD552.7 million (equivalent to Rp7.7 trillion).

As of December 31, 2018, the net book value of financial assets at fair value through profit or loss amounted to Rp5.0 billion and USD478.9 million (equivalent to Rp6.9 trillion), respectively.

Loan and receivables

Time deposits represented placements with terms of four (4) to six (6) months and earned interest at annual rates ranging from 5.5% to 6.25%.

The management believed that there were no events or changes in circumstances that indicated any impairment in the value of short-term investments as of December 31, 2019.

Available-for-Sale Securities

The Company's share ownership in related parties were as follows:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Keuntungan yang belum terealisasi atas perubahan nilai investasi jangka pendek yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp1,9 miliar dan Rp2,1 miliar.

Rincian investasi jangka pendek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Mata uang	2019	2018	Currencies
Dolar AS	7.682.573	6.935.147	US Dollar
Rupiah	17.956	18.180	Rupiah
Total	7.700.529	6.953.327	Total

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (Continued)

Unrealized gain for changes in the value of short-term investments presented as part of equity as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp1.9 billion and Rp2.1 billion, respectively.

Details of short-term investments based on currencies were as follows:

7. PIUTANG USAHA

a. Aset lancar

	2019	2018	
Pendapatan sudah ditagih			Billed revenues
Pihak ketiga			Third parties
PT Perusahaan Listrik			PT Perusahaan Listrik
Negara (Persero)	88.891	32.945	Negara (Persero)
BUT Saka Indonesia Pangkah	43.690	-	BUT Saka Indonesia Pangkah
Jatarim Binau Lines Banten	33.761	-	Jatarim Binau Lines Banten
PT Meindo Elang Indah	24.575	-	PT Meindo Elang Indah
PT Mitsubishi Motor			PT Mitsubishi Motor
Kramayudha Indonesia	22.704	29.264	Kramayudha Indonesia
PT Krama Yudha Tiga Berlian	19.981	9.594	PT Krama Yudha Tiga Berlian
PT Hino Motors Manufacturing			PT Hino Motors Manufacturing
Indonesia	17.071	15.307	Indonesia
Lihir Gold Ltd.	16.908	10.223	Lihir Gold Ltd.
PT Waskita Karya Tbk	15.354	76.022	PT Waskita Karya Tbk
PT Wira Cipta Perkasa	14.705	-	PT Wira Cipta Perkasa
PT Alisan Catur Perkasa	11.935	13.215	PT Alisan Catur Perkasa
Premier Oil Natuna B.V.	11.579	14.827	Premier Oil Natuna B.V.
PT Intisumber Bajasakti	10.448	-	PT Intisumber Bajasakti
Husky CNOOC Madura Ltd	4.074	107.403	Husky CNOOC Madura Ltd
PT Pertamina EP	3.272	41.337	PT Pertamina EP
PT Waskita Karya Tbk - Acset KSO	1.069	11.449	PT Waskita Karya Tbk - Acset KSO
PT Punj Lloyd Indonesia	414	12.138	PT Punj Lloyd Indonesia
PT Pertamina (Persero) Tbk	-	98.836	PT Pertamina (Persero) Tbk
John Holland Pte. Ltd.	-	17.856	John Holland Pte. Ltd.
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	230.872	212.259	Others (below Rp10 billion)
Subtotal	571.303	702.675	Subtotal
Pihak berelasi (Catatan 39b)	14.282	17.921	Related parties (Note 39b)
Total pendapatan sudah ditagih	585.585	720.596	Total billed revenues

7. TRADE RECEIVABLES

a. Current assets

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	2019	2018
Pendapatan belum ditagih		
Pihak ketiga	131.263	209.006
Total	716.848	929.602
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(122.456)	(121.341)
Neto	594.392	808.261

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal tahun	121.341	101.931
Perubahan selama tahun berjalan:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	5.123	1.825
Pemulihan penyisihan	(3.862)	(428)
Selisih kurs	(146)	4.363
Akuisisi entitas anak baru	-	13.650
Saldo Akhir Tahun	122.456	121.341

b. Aset tidak lancar

	2019	2018
Pihak ketiga		
Piper Price & Company Limited	481.264	481.264
Diskonto yang belum diamortisasi	(13.511)	(38.741)
Neto	467.753	442.523
Dikurangi bagian lancar	(467.753)	-
Bagian tidak lancar	-	442.523

Piper Price & Company Limited

Pada tanggal 30 Desember 2010, Perusahaan menjual saham BUMI, ENRG, UNSP, ELTY dan BTEL miliknya sejumlah masing-masing 1,2 miliar, 2,4 miliar, 304,2 juta, 346,9 juta dan 1,3 miliar lembar saham kepada Piper Price & Company Limited (PPC) dengan harga jual keseluruhan sebesar Rp3,4 triliun yang dibayarkan pada tanggal 30 Juni 2011, dengan opsi perpanjangan. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dan PPC, tanggal pembayaran telah diubah beberapa kali, terakhir pada tanggal 30 September 2020.

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Unbilled revenues
Third parties
Total
Less allowance for
impairment losses
Net

The movements in the allowance for impairment losses on trade receivables were as follows:

Balance at beginning of year
Changes during the year:
Provision for impairment losses
Reversal of provision
Foreign exchange translation
Acquisition of new subsidiary
Balance at End of Year

b. Non-current assets

Third party
Piper Price & Company Limited
Unamortized discount
Net
Less current portion
Non-current portion

Piper Price & Company Limited

On December 30, 2010, the Company sold its shares in BUMI, ENRG, UNSP, ELTY and BTEL amounting to 1.2 billion, 2.4 billion, 304.2 million, 346.9 million and 1.3 billion, respectively, to Piper Price & Company Limited (PPC) for a total selling price of Rp3.4 trillion, to be paid on June 30, 2011 and subject to extension. Based on agreement between the Company and PPC, payment date has been amended several times, the latest on September 30, 2020.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Belum jatuh tempo			Not yet past due until
sampai dengan 1 bulan	450.518	558.763	up to 1 month
1 bulan - 3 bulan	112.883	284.704	1 month - 3 months
3 bulan - 6 bulan	159.576	262.846	3 months - 6 months
6 bulan - 1 tahun	71.602	64.482	6 months - 1 year
Lebih dari 1 tahun	390.022	201.330	Over 1 year
Total	1.184.601	1.372.125	Total
Dikurangi penyisihan kerugian			Less allowance for
atas penurunan nilai	(122.456)	(121.341)	impairment losses
Neto	1.062.145	1.250.784	Net

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Mata uang	2019	2018	Currencies
Rupiah	975.060	1.127.642	Rupiah
Dolar AS	87.085	123.142	US Dollar
Total	1.062.145	1.250.784	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutup penurunan nilai kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

The management believed that allowance for impairment losses on trade receivables was adequate to cover any impairment losses on uncollectible trade receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, beberapa Entitas Anak menggunakan piutang usaha sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 18 dan 23).

As of December 31, 2019 and 2018, several Subsidiaries used trade receivables, as collateral for short-term and long-term loans (Notes 18 and 23).

8. PIUTANG LAIN-LAIN

a. Aset lancar

	2019	2018	
Pihak ketiga			Third parties
PT Pilar Agra Unggul	871.312	701.671	PT Pilar Agra Unggul
PT Southeast Asia Capital Investment	240.000	240.000	PT Southeast Asia Capital Investment
CV Inti Mandiri Sadaya	196.457	196.457	CV Inti Mandiri Sadaya
TJA Power Corporation (Asia) Ltd.	186.483	194.264	TJA Power Corporation (Asia) Ltd.
PT Suplindo Sejahtera	14.345	14.345	PT Suplindo Sejahtera
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	18.644	17.024	Others (below Rp10 billion)
Total	1.527.241	1.363.761	Total
Dikurangi penyisihan kerugian			Less allowance for
atas penurunan nilai	(165.732)	(78.835)	impairment losses
Neto	1.361.509	1.284.926	Net

8. OTHER RECEIVABLES

a. Current assets

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal	78.835	72.675
Perubahan selama tahun berjalan:		
Penyisihan penurunan nilai	89.604	6.463
Selisih kurs	(2.707)	(303)
Saldo Akhir	165.732	78.835

PT Pilar Agra Unggul (PAU)

Pada tanggal 23 Februari 2018, PT Bakrie Building Industries (BBI), entitas anak, menandatangani Akta Jual Beli No. 27/2018 dibuat dihadapan Nurhasanah, S.H., M.Kn, dengan PAU untuk penjualan tanah Hak Guna Bangunan (HGB) yang dimiliki BBI seluas 135.495 m2 yang berlokasi di Kalideres, Jakarta Barat, dengan total harga jual sebesar Rp880,7 miliar.

PT Southeast Asia Capital Investment (SECI)

Pada tanggal 15 November 2015, PT Bakrie Pipe Industries (BPI), entitas anak, mengadakan perjanjian dengan SECI untuk memberikan pinjaman kepada SECI sebesar Rp240 miliar untuk tujuan operasional SECI. Pinjaman ini dijamin dengan saham PT Diva Perdana Pesona, Perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia yang berkedudukan di Jakarta Selatan dan dimiliki oleh PT North Auto Mega dan PT Gemilang Indo Raya. Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 15 November 2020.

TJA Power Corporation (Asia) Ltd. (TJA)

Pada tanggal 28 Maret 2012, PT Bakrie Power (BP), entitas anak, memberikan fasilitas pinjaman kepada TJA sebesar USD5 juta yang dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 6% per tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2014.

Pada tanggal 27 Desember 2013, perjanjian atas pemberian fasilitas pinjaman kepada TJA telah diubah sebagai berikut:

- perpanjangan periode utang untuk dua tahun dan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2016; dan
- bunga pinjaman menjadi 5,5% pada tahun kedua, 6,0% pada tahun ketiga dan 6,5% pada tahun keempat.

Pada tanggal 20 Agustus 2015, TJA mengalihkan uang mukanya di PT Tanjung Jati Power Company (TJPC) kepada BP untuk mengurangi saldo fasilitas pinjaman sebesar USD2,8 juta. Kemudian, TJA menjual seluruh kepemilikan di TJPC dan penerimaan sebesar USD1,3 juta digunakan untuk penyelesaian utang ke BP.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman adalah sebesar USD13,4 juta (masing-masing setara dengan Rp186,5 miliar dan Rp194,3 miliar).

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. OTHER RECEIVABLES (Continued)

The movements in the allowance for impairment losses on other receivables were as follows:

Beginning balance
Changes during the year:
Provision for impairment losses
Foreign exchange translation
Ending Balance

PT Pilar Agra Unggul (PAU)

On February 23, 2018, PT Bakrie Building Industries (BBI), subsidiary, entered into a sale and purchase decree based on Notarial Decree No 27/2018 of Nurhasanah, SH., M.Kn., between with PAU for the sale of BBI's building usage rights (HGB) covering total land area of 135,495 m2 located at Kalideres, Jakarta Barat, with total selling price of Rp880.7 billion.

PT Southeast Asia Capital Investment (SECI)

On November 15, 2015, PT Bakrie Pipe Industries (BPI), a subsidiary, entered into an agreement with SECI to grant loan to SECI amounting to Rp240 billion for SECI's operational purposes. The loan was secured by shares of PT Diva Perdana Pesona, a Company established under the law of the Republic of Indonesia domiciled in South Jakarta and owned by PT North Auto Mega and PT Gemilang Indo Raya. The loan matured on November 15, 2020.

TJA Power Corporation (Asia) Ltd. (TJA)

On March 28, 2012, PT Bakrie Power (BP), subsidiary, provided a loan facility to TJA amounting to USD5 million that bears annual interest of LIBOR plus 6% and was due on March 29, 2014.

On December 27, 2013, the loan facility agreement to TJA was amended as follows:

- extension of the loan period for another two years and was due on March 28, 2016; and
- annual interest on the loan shall be 5.5% for the second year, 6.0% for the third year and 6.5% for the fourth year.

On August 20, 2015, TJA assigned to BP TJA's advances in PT Tanjung Jati Power Company (TJPC) which reduced the outstanding balance of the loan facility by USD2.8 million. Furthermore, TJA sold all of its shares in TJPC and the proceeds amounting to USD1.3 million was applied to the loan payable to BP.

As of December 31, 2019 and 2018, outstanding balance of the loan facility amounted to USD13.4 million (equivalent to Rp186.5 billion and Rp194.3 billion, respectively).

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

CV Inti Mandiri Sadaya (IMS)

Pada tanggal 28 Oktober 2016, Perusahaan mengakui hak tagih dari IMS sehubungan dengan layanan teknis yang disediakan oleh BP kepada IMS.

Rincian piutang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Mata uang	2019	2018	Currencies
Rupiah	1.239.346	1.157.668	Rupiah
Dolar AS	122.163	127.258	US Dollar
Total	1.361.509	1.284.926	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang lain-lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

8. OTHER RECEIVABLES (Continued)

CV Inti Mandiri Sadaya (IMS)

On October 28, 2016, the Company recognized receivables from IMS in relation to technical services provided by BP to IMS.

Details of other receivables based on currencies were as follows:

The management believed that the allowance for impairment losses on other receivables was adequate to cover any possible losses on uncollectible other receivables.

9. TAGIHAN (UTANG) BRUTO KEPADA PELANGGAN

a. Tagihan bruto kepada pelanggan

	2019	2018	
Akumulasi biaya sampai dengan tanggal pelaporan	-	561.511	Accumulated costs up to reporting date
Estimasi laba (rugi)	-	(235.973)	Estimated earnings (losses)
Total	-	325.538	Total
Tagihan sampai dengan tanggal pelaporan	-	(274.472)	Progress billings up to reporting date
Neto	-	51.066	Net

b. Utang bruto kepada pelanggan

	2019	2018	
Akumulasi biaya sampai dengan tanggal pelaporan	-	60.384	Accumulated costs up to reporting date
Estimasi rugi	-	(42.986)	Estimated losses
Total	-	17.398	Total
Tagihan sampai dengan tanggal pelaporan	-	(25.933)	Progress billings up to reporting date
Neto	-	(8.535)	Net

9. GROSS AMOUNTS DUE FROM (TO) CUSTOMERS

a. Gross amounts due from customers

b. Gross amounts due to customers

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. TAGIHAN (UTANG) BRUTO KEPADA PELANGGAN
(Lanjutan)

Kontrak perjanjian konstruksi BCons yang signifikan adalah sebagai berikut:

1. Kontrak konstruksi dengan Husky-CNOOC Madura Limited – *Engineering, Procurement, Construction and Installation (EPCI)* untuk Pengembangan Bidang MDA dan MBH dimulai pada bulan November 2015 untuk jangka waktu dua puluh enam (26) bulan. Pada tanggal 31 Desember 2018, total nilai kontrak asli dan variasi sebesar USD41,4 juta, tidak termasuk PPN, dan total biaya yang dikeluarkan sebesar USD38,4 juta. Pada tanggal 31 Desember 2019, proyek ini telah selesai.
1. Kontrak konstruksi dengan Black & Veatch untuk Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap Batu Bara Lontar, Baja Struktural dan Logam Lain-lain dimulai pada tanggal 15 Desember 2016 untuk jangka waktu dua belas (12) bulan. Pada tanggal 31 Desember 2019, total nilai kontrak asli dan variasi pesanan adalah sebesar USD10,0 juta, tidak termasuk PPN, dan total biaya yang dikeluarkan sebesar USD4,2 juta. Pada tanggal 31 Desember 2019, proyek ini telah selesai.

Jaminan yang diberikan atas proyek ini adalah dalam bentuk bank garansi, *performance bond*, jaminan pemeliharaan (*warranty bond*) (Catatan 17).

9. GROSS AMOUNTS DUE FROM (TO) CUSTOMERS
(Continued)

Significant construction contract agreements of BCons were as follows:

1. Construction contract with Husky-CNOOC Madura Limited - *Engineering, Procurement, Construction and Installation (EPCI)* for the MDA and MBH Fields Development commenced in November 2015 for a period of twenty six (26) months. As of December 31, 2018, the total original contract and variation amounted to USD41.4 million, excluding VAT, and total costs incurred amounted to USD38.4 million. As of December 31, 2019, the project was complete.
2. Construction contract with Black & Veatch for the Lontar Extension Coal Fired Steam Power Plant Project, Structural Steel and Miscellaneous Metals commenced on December 15, 2016 for a period of twelve (12) months. As of December 31, 2019, the total original contract price and variation orders amounted to USD10.2 million, excluding VAT, and total costs incurred amounted to USD4.2 million. As of December 31, 2019, the project was complete.

Collateral given for several projects were in the form of bank guarantee, performance bond and warranty bond (Note 17).

10. PERSEDIAAN

	2019	2018
Barang jadi	464.526	497.046
Bahan baku	113.263	148.104
Bahan pembantu dan suku cadang	74.449	73.841
Barang dalam proses	60.052	120.125
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	12.481	6.855
Total	724.771	845.971
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(19.446)	(20.015)
Neto	705.325	825.956

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal	20.015	21.680
Perubahan selama tahun berjalan		
Pemulihan penyisihan	(476)	(7.237)
Selisih kurs	(93)	149
Penyisihan penurunan nilai	-	5.423
Saldo Akhir	19.446	20.015

10. INVENTORIES

Finished goods
Raw materials
Indirect materials and spare-parts
Work-in-process
Others (below Rp1 billion)
Total
Less allowance for inventory obsolescence
Net

Movements in the allowance for inventory obsolescence were as follows:

Beginning balance
Changes during the year
Reversal of allowance
Translation adjustments
Provision for inventory obsolescence
Ending Balance

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

10. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Manajemen mengasuransikan persediaan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya melalui suatu paket polis. Jumlah nilai pertanggungan asuransi persediaan adalah masing-masing sebesar Rp157,0 miliar and Rp212,0 miliar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Nilai pertanggungan asuransi atas persediaan milik BA, BUMM, BMC, BMI, BPI, SEAPI dan BBI ditanggung melalui suatu paket polis gabungan dengan asuransi aset tetap (Catatan 15). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan risiko tertentu lainnya atas persediaan yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan bahan baku dan barang jadi masing-masing sebesar Rp533,5 miliar dan Rp614,4 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 18 dan 23).

11. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	2019	2018
Asuransi	1.924	676
Sewa	1.021	531
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	998	1.896
Total	3.943	3.103

12. ASET LANCAR LAINNYA

	2019	2018
Uang muka		
Pembelian	102.722	95.747
Proyek	20.441	7.664
Operasional	12.922	11.751
Investasi	-	51.700
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	14.261	11.251
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	13.409	14.114
Total	163.755	192.227

Uang muka pembelian merupakan uang muka yang berkaitan dengan pembelian bahan baku.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. INVENTORIES (Continued)

Based on review of the condition of inventories, the management believed that the allowance for inventory obsolescence was adequate to cover possible losses due to the decline in the value of inventories.

The management insured inventories against losses from fire and other risks under blanket policies. Total sum insured for inventories amounted to Rp157.0 billion and Rp212.0 billion as of December 31, 2019 and 2018, respectively. The insurance coverage for inventories of BA, BUMM, BMC, BMI, BPI, SEAPI and BBI are included in the blanket policies of insurance with fixed assets (Note 15). The management believed that the total sum insured was adequate to cover possible losses from fire and certain other risks of the inventories insured.

As of December 31, 2019 and 2018, raw materials and finished goods totaling Rp533.5 billion and Rp614.4 billion, respectively, were pledged as collateral for short-term and long-term loans (Notes 18 and 23).

11. PREPAID EXPENSES

	2019	2018	
	1.924	676	Insurance
	1.021	531	Rent
	998	1.896	Others (below Rp1 billion)
Total	3.943	3.103	Total

12. OTHER CURRENT ASSETS

	2019	2018	
Uang muka			Advances
Pembelian	102.722	95.747	Purchases
Proyek	20.441	7.664	Projects
Operasional	12.922	11.751	Operational
Investasi	-	51.700	Investments
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	14.261	11.251	Others (below Rp10 billion)
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	13.409	14.114	Restricted cash in banks
Total	163.755	192.227	Total

Advances for purchases consisted of advances for the purchases of raw materials.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN ENTITAS
PENGENDALIAN BERSAMA**

Jumlah tercatat dan mutasi investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama adalah sebagai berikut:

**13. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINTLY
CONTROLLED ENTITIES**

Carrying amounts and changes of investment in associates and jointly controlled entities were as follows:

2019					
	Jumlah Tercatat Awal Tahun/ Carrying Amounts at the Beginning of the Year	Bagian atas Laba Rugi Neto/ Share in Net Profit	Bagian atas Rugi Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Loss	Pengaruh Entitas Sepengendali/ Effect of Transactions with Entities under Common Control	Jumlah Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Amounts at the End of the Year
Asosiasi					
Bakrie Petroleum					
International Pte Ltd	379.948	758.870	(29.804)	(1.109.014)	-
PT Bakrie Investa					
Eco Industri	10.000	-	-	-	10.000
Total	389.948	758.870	(29.804)	(1.109.014)	10.000
2018					
	Jumlah Tercatat Awal Tahun/ Carrying Amounts at the Beginning of the Year	Bagian atas Laba Rugi Neto/ Share in Net Profit (Loss)	Bagian atas Penghasilan Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Income	Reklasifikasi/ Reclassification	Jumlah Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Amounts at the End of the Year
Asosiasi					
Bakrie Petroleum					
International Pte Ltd	189.801	173.247	16.900	-	379.948
PT Bakrie Investa					
Eco Industri	10.000	-	-	-	10.000
PT Petro Storindo Energi	1.275	-	-	(1.275)	-
Entitas Pengendalian Bersama					
PT Kalimantan Prima Pc	-	-	-	-	-
PT Guruh Agung	-	-	-	-	-
PT Citra Prima Buana	111	(34)	85	(162)	-
Total	201.187	173.213	16.985	(1.437)	389.948

Informasi keuangan entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama adalah sebagai berikut:

Financial information of associates and joint control entities were as follows:

2019					
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba (rugi)/ Profit (loss)	
Asosiasi					Associate
Bakrie Petroleum					Bakrie Petroleum
International Pte. Ltd.	1.739.954	2.781.610	-	1.850.902	International Pte. Ltd.
Entitas Pengendalian Bersama					Jointly Controlled Entities
PT Kalimantan Prima Power	2.480.675	1.103.312	254.836	48.302	PT Kalimantan Prima Power
PT Guruh Agung	21.528	-	-	(15)	PT Guruh Agung
PT Citra Prima Buana	3.154	-	-	(7)	PT Citra Prima Buana

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN ENTITAS
PENGENDALIAN BERSAMA (Lanjutan)

13. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINTLY
CONTROLLED ENTITIES (Continued)

2018					
	<u>Aset/ Assets</u>	<u>Liabilitas/ Liabilities</u>	<u>Pendapatan/ Revenue</u>	<u>Laba (rugi)/ Profit (loss)</u>	
<u>Asosiasi</u>					<u>Associate</u>
Bakrie Petroleum International Pte. Ltd.	2.610.520	997.376	-	423.890	Bakrie Petroleum International Pte. Ltd.
<u>Entitas Pengendalian Bersama</u>					<u>Jointly Controlled Entities</u>
PT Kalimantan Prima Power	2.789.413	1.421.354	287.866	(53.915)	PT Kalimantan Prima Power
PT Guruh Agung	22.442	-	-	(12)	PT Guruh Agung
PT Citra Prima Buana	3.293	-	-	(8)	PT Citra Prima Buana

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah tercatat investasi pada entitas pengendalian bersama sebesar Rp162 juta direklasifikasi kepada aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai kelompok lepasan dimiliki untuk dijual (Catatan 49).

As of December 31, 2018, investment in jointly controlled entities (PT Kalimantan Prima Power, PT Guruh Agung and PT Citra Prima Buana) amounting to Rp162 million was reclassified to disposal group classified as held for sale (Note 49).

14. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA

14. OTHER LONG-TERM INVESTMENTS

a. Penyertaan saham

a. Investments in shares of stocks

2019 dan/and 2018			
<u>Penyertaan Saham</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Investment in Shares of Stock</u>
PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	4.80	128.908	PT Seamless Pipe Indonesia Jaya
PT Kalimantan Jawa Gas	20.00	110.045	PT Kalimantan Jawa Gas
PT Sokoria Geothermal Indonesia	3.00	10.342	PT Sokoria Geothermal Indonesia
PT Cimanggis Cibitung Tollways	10.00	9.343	PT Cimanggis Cibitung Tollways
PT Tanjung Jati Power Company	20.00	1.714	PT Tanjung Jati Power Company
PT Petro Storindo Energi	0.45	1.275	PT Petro Storindo Energi
PT Sarana Lampung Ventura	3.07	585	PT Sarana Lampung Ventura
PT Global Komunikasi Dewata	35.00	525	PT Global Komunikasi Dewata
PT Sarana Papua Ventura	5.63	330	PT Sarana Papua Ventura
Total		263.067	Total

b. Mutasi investasi jangka panjang lainnya

b. Changes in other long-term investments

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Jumlah tercatat awal tahun	263.067	251.825	Carrying amounts at beginning of year
Penambahan	-	9.442	Additions
Reklasifikasi	-	1.275	Reclassification
Akuisisi entitas anak baru	-	525	Acquisition of new subsidiary
Jumlah Tercatat Akhir Tahun	263.067	263.067	Carrying Amounts at End of Year

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA (Lanjutan)

Kelompok Usaha melakukan investasi penyertaan saham pada perusahaan lain yang sahamnya tidak diperdagangkan di bursa dengan tujuan untuk memperoleh hasil dari potensi pertumbuhan jangka panjang dari perusahaan-perusahaan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi jangka panjang lainnya.

14. OTHER LONG-TERM INVESTMENTS (Continued)

The Group made certain investments in shares of stock of nonlisted companies in order to gain from the potential long-term growth of these companies.

As of December 31, 2019 and 2018, the management believed that there was no impairment in value of other long-term investments.

15. ASET TETAP

15. FIXED ASSETS

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Akuisisi Entitas Anak Baru Acquisition of New Subsidiary	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2019	
Biaya Perolehan								Acquisition Costs
<u>Pemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Tanah	426.573	2.798	(65.748)	-	(662)	-	362.961	Land
Hak atas tanah	44.439	-	-	-	-	-	44.439	Landrights
Prasarana tanah	40.627	187	-	-	-	-	40.814	Land improvements
Bangunan dan prasarana	585.588	5.569	(17.084)	548	(3.721)	-	570.900	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	2.632.425	56.703	(4.841)	(164.726)	(5.211)	-	2.514.350	Machinery and equipment
Alat telekomunikasi	118.581	338	-	941	-	-	119.860	Telecommunication equipment
Alat pengangkutan	53.269	3.551	(1.554)	(180)	303	-	55.389	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	190.520	3.853	(572)	-	(4.765)	-	189.036	Office equipment furniture and fixtures
Subtotal	4.092.022	72.999	(89.799)	(163.417)	(14.056)	-	3.897.749	Subtotal
<u>Pemilikan tidak langsung</u>								<u>Indirect ownership</u>
<u>Aset sewaan</u>								<u>Leased assets</u>
Mesin dan peralatan	295	-	-	(295)	-	-	-	Machinery and equipment
Alat telekomunikasi	6.013	-	(1.174)	-	-	-	4.839	Telecommunication equipment
Subtotal	6.308	-	(1.174)	(295)	-	-	4.839	Subtotal
<u>Aset dalam Pengerjaan</u>								<u>Assets under Construction</u>
Bangunan dan prasarana	1.497	14.532	(248)	(28)	-	-	15.753	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	15.130	36.144	-	(2.934)	-	-	48.340	Machinery and equipment
Alat telekomunikasi	788	212	-	(941)	-	-	59	Telecommunication equipment
Subtotal	17.415	50.888	(248)	(3.903)	-	-	64.152	Subtotal
Total Biaya Perolehan	4.115.745	123.887	(91.221)	(167.615)	(14.056)	-	3.966.740	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	26.665	-	-	-	-	-	26.665	Landrights
Prasarana tanah	27.886	1.966	-	(8)	-	-	29.844	Land improvements
Bangunan dan prasarana	347.663	16.874	(3.678)	(379)	(3.163)	-	357.317	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.038.533	158.605	(2.628)	(84.583)	(4.995)	-	1.104.932	Machinery and equipment
Alat telekomunikasi	90.992	7.180	-	179	-	-	98.351	Telecommunication equipment
Alat pengangkutan	41.282	3.747	(845)	554	(967)	-	43.771	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	170.797	9.218	(363)	-	(2.338)	-	177.314	Office equipment furniture and fixtures
Subtotal	1.743.818	197.590	(7.514)	(84.237)	(11.463)	-	1.838.194	Subtotal
<u>Pemilikan tidak langsung</u>								<u>Indirect ownership</u>
<u>Aset sewaan</u>								<u>Leased assets</u>
Alat telekomunikasi	3.193	516	(465)	(260)	-	-	2.984	Telecommunication equipment
Total Akumulasi Penyusutan	1.747.011	198.106	(7.979)	(84.497)	(11.463)	-	1.841.178	Total Accumulated Depreciation
Penyisihan kerugian penurunan nilai								Allowance for impairment loss
Mesin dan peralatan	40.285	-	-	(23.118)	-	-	17.167	Machinery and equipment
Jumlah Tercatat	2.328.449						2.108.395	Carrying Amounts

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP (Lanjutan)

15. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of January 1, 2018</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Selisih Kurs Penjabaran/ <i>Translation Adjustment</i>	Akuisisi Entitas Anak Baru <i>Acquisition of New Subsidiary</i>	Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of December 31, 2018</i>	
Biaya Perolehan								Acquisition Costs
<u>Pemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Tanah	697.955	-	-	(26.093)	1.066	(246.355)	426.573	Land
Hak atas tanah	664.987	7.748	-	-	-	(628.296)	44.439	Landrights
Prasarana tanah	40.207	420	-	-	-	-	40.627	Land improvements
Bangunan dan prasarana	519.599	6.139	-	26.093	5.986	27.771	585.588	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	2.562.166	61.361	-	516	8.382	-	2.632.425	Machinery and equipment
								Telecommunication
Alat telekomunikasi	-	-	-	-	-	118.581	118.581	equipment
Alat pengangkutan	42.140	4.996	(1.175)	2.357	414	4.537	53.269	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	163.876	2.439	-	-	3.706	20.499	190.520	Office equipment furniture and fixtures
Subtotal	4.690.930	83.103	(1.175)	2.873	19.554	(703.263)	4.092.022	Subtotal
<u>Pemilikan tidak langsung</u>								<u>Indirect ownership</u>
<u>Aset sewaan</u>								<u>Leased assets</u>
Mesin dan peralatan	-	295	-	-	-	-	295	Machinery and equipment
								Telecommunication
Alat telekomunikasi	8.198	172	-	(2.357)	-	-	6.013	equipment
Subtotal	8.198	467	-	(2.357)	-	-	6.308	Subtotal
<u>Aset dalam Pengerjaan</u>								<u>Assets under Construction</u>
Bangunan dan prasarana	520	835	-	-	142	-	1.497	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	4.878	11.327	-	(516)	(559)	-	15.130	Machinery and equipment
								Telecommunication
Alat telekomunikasi	-	-	-	-	-	788	788	equipment
Subtotal	5.398	12.162	-	(516)	(417)	788	17.415	Subtotal
Total Biaya Perolehan	4.704.526	95.732	(1.175)	-	19.137	(702.475)	4.115.745	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	23.965	-	-	-	-	2.700	26.665	Landrights
Prasarana tanah	12.206	13.790	-	(100)	1.990	-	27.886	Land improvements
Bangunan dan prasarana	324.975	6.902	-	100	4.118	11.568	347.663	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	991.712	43.395	-	(4.444)	7.870	-	1.038.533	Machinery and equipment
								Telecommunication
Alat telekomunikasi	-	-	-	-	-	90.992	90.992	equipment
Alat pengangkutan	34.004	3.866	(1.175)	293	410	3.884	41.282	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	133.469	10.474	-	4.675	3.619	18.560	170.797	Office equipment furniture and fixtures
Subtotal	1.520.331	78.427	(1.175)	524	18.007	127.704	1.743.818	Subtotal
<u>Pemilikan tidak langsung</u>								<u>Indirect ownership</u>
<u>Aset sewaan</u>								<u>Leased assets</u>
Alat telekomunikasi	2.728	989	-	(524)	-	-	3.193	Telecommunication equipment
Total Akumulasi Penyusutan	1.523.059	79.416	(1.175)	-	18.007	127.704	1.747.011	Total Accumulated Depreciation
Penyisihan kerugian penurunan nilai								Allowance for impairment loss
Mesin dan peralatan	17.167	-	23.118	-	-	-	40.285	Machinery and equipment
Jumlah Tercatat	3.164.300						2.328.449	Carrying Amounts

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

Allocation of depreciation expense was as follows:

	2019	2018	
Beban pokok pendapatan	178.069	57.708	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	20.037	21.708	General and administrative expenses (Note 34)
Total	198.106	79.416	Total

15. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian aset dalam pengerjaan adalah sebagai berikut:

	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion (%)	Nilai Tercatat/ Carrying Value (Rp)
2019		
Mesin dan peralatan	51-95	48.340
Bangunan dan prasarana	51-95	15.753
Alat telekomunikasi	35	59
Total		64.152
2018		
Mesin dan peralatan	51-95	15.130
Bangunan dan prasarana	51-95	1.497
Alat telekomunikasi	35	788
Total		17.415

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada hambatan yang dapat mengganggu penyelesaian atas aset-aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah tercatat aset tetap bruto yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp913,4 miliar dan Rp707,6 miliar.

Aset tetap dengan pemilikan langsung diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko gempa bumi dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis. Jumlah nilai pertanggungan asuransi aset tetap masing-masing sebesar Rp1,9 triliun dan USD5 juta pada tanggal 31 Desember 2019 serta Rp2,0 triliun dan USD5,0 juta pada tanggal 31 Desember 2018. Nilai pertanggungan asuransi atas aset tetap BMI, BCONS, BPI, SEAPI, BBI, BA, BUMM, BMC, BIIN dan MKN termasuk nilai pertanggungan asuransi atas persediaan (Catatan 10).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tanah, bangunan dan mesin milik BPI dan BA, tanah dan bangunan pabrik milik BBI digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang (Catatan 18 dan 23).

15. FIXED ASSETS (Continued)

Details of assets under construction were as follows:

	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
2019		
Machinery and equipment	2020	
Building and improvements	2020	
Telecommunication equipment	2020	
Total		Total
2018		
Machinery and equipment	2019	
Building and improvements	2019	
Telecommunication equipment	2019	
Total		Total

The management believed that there were no obstacles that can interfere with the completion of these assets.

As of December 31, 2019 and 2018, there were no temporarily idle fixed assets and fixed assets retired from active use.

As of December 31, 2019 and 2018, the gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that were still used amounting to Rp913.4 billion and Rp707.6 billion, respectively.

Direct ownership of fixed assets was covered by insurance against losses from fire, earthquake and other risk under blanket policies. Total sum insured for fixed assets amounted to Rp1.9 trillion and USD5 million as of December 31, 2019 and Rp2.0 trillion and USD5.0 million as of December 31, 2018. The insurance coverage for fixed assets of BMI, BCONS, BPI, SEAPI, BBI, BA, BUMM, BMC, BIIN and MKN includes sum insured for inventories (Note 10).

The management believed that the sum insured was adequate to cover the possible losses from these insured risks.

As of December 31, 2019 and 2018, land, buildings and machinery of BPI and BA, land and factory buildings of BBI were pledged as collateral for short-term loans and long-term loans (Notes 18 and 23).

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

15. ASET TETAP (Lanjutan)

Tidak ada perbedaan signifikan antara jumlah terpulihkan dan jumlah tercatat aset tetap selain mesin dan peralatan. Kelebihan dari jumlah tercatat terhadap jumlah terpulihkan yang diakui sebagai penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp17,2 miliar dan Rp40,3 miliar.

Berdasarkan penelaahan terhadap jumlah tercatat aset tetap, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai telah memadai.

16. BIAYA PENGEMBANGAN PROYEK

Akun ini terutama merupakan akumulasi biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan proyek-proyek sebagai berikut:

	2019	2018
Pipa dan besi baja - Kertapati	200.792	200.792
Lain-lain	116.301	122.068
Total	317.093	322.860
Dikurang penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(290.883)	(292.112)
Neto	26.210	30.748

Pipa dan besi baja - Kertapati

Proyek pipa dan besi baja (Kertapati) merupakan proyek jaringan pipanisasi distribusi bahan bakar minyak (BBM) dari Kertapati ke Jambi sepanjang 300 km oleh PT Bakrie Harper (BHP), Entitas Anak, yang telah dimulai sejak tanggal 19 Mei 1997. Proyek tersebut berbentuk "Build and Rent" (B&R), dimana BHP merencanakan akan membangun dan mengoperasikan jaringan tersebut sedangkan PT Pertamina (Persero) akan menyewa jaringan tersebut dari BHP.

Akibat kondisi ekonomi yang memburuk, proyek tersebut untuk sementara dihentikan dan Pertamina bermaksud untuk menegosiasikan kembali proyek tersebut. Pada tahun 2001, BHP dan Pertamina telah menilai kewajiban Pertamina kepada BHP (Catatan 41b).

Pada tahun 2009, manajemen memutuskan untuk melakukan penyisihan penuh sejumlah Rp200,8 miliar atas nilai proyek tersebut, karena belum ada kejelasan tentang kelanjutan proyek tersebut dan adanya ketidakpastian kapan dana yang telah dikeluarkan untuk membiayai proyek tersebut dapat tertagih.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. FIXED ASSETS (Continued)

There is no significant difference between the recoverable amount and carrying amount of fixed assets other than machinery and equipment. The excess of the carrying amount against the recoverable amount recognized as allowance for impairment loss as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp17.2 billion and Rp40.3 billion, respectively.

Based on a review of the carrying amounts of fixed assets, the management of the Group believed that allowance for impairment loss was adequate.

16. PROJECT DEVELOPMENT COSTS

This account represents accumulated costs incurred in relation to the projects as follows:

	2019	2018	
Pipa dan besi baja - Kertapati	200.792	200.792	Pipe and steel - Kertapati
Lain-lain	116.301	122.068	Others
Total	317.093	322.860	Total
Dikurang penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(290.883)	(292.112)	Less allowance for impairment losses
Neto	26.210	30.748	Net

Pipe and steel - Kertapati

Pipe and steel project (Kertapati) is a pipeline project which distributes fuel oil from Kertapati to Jambi with a distance of 300 kilometers and was started on May 19, 1997. The project is a "Build and Rent" (B&R), whereby PT Bakrie Harper (BHP), a Subsidiary, planned to build and operate the network, which has been rented by PT Pertamina (Persero).

Due to the adverse economic condition, the project has been temporarily halted and PT Pertamina (Persero) intends to renegotiate the project. In 2001, BHP and Pertamina have evaluated Pertamina's obligation to BHP (Note 41b).

In 2009, the management decided to provide full allowance amounting to Rp200.8 billion due to the uncertainty as to whether the project will be continued and when the utilized funds to finance such project will be collectible.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. BIAYA PENGEMBANGAN PROYEK (Lanjutan)

Pada tanggal 21 Februari 2018, Badan Arbitrasi Nasional Indonesia (BANI) telah memutuskan perkara antara PT Bakrie Harper selaku "Pemohon" dan PT Pertamina (Persero) selaku "Termohon", adapun putusan tersebut berdasarkan adanya permohonan dari Pemohon untuk menyelesaikan pengakhiran perjanjian dan kewajiban Termohon terhadap Pemohon berdasarkan Perjanjian Pembangunan, Pengoperasian, Penyewaan dan Pemeliharaan Pipanisasi Kertapati-Jambi No. SPB-1474A/C000/96 tertanggal 20 November 1996 ("Perjanjian"), dimana Pemohon telah melaksanakan proyek sesuai Perjanjian namun terhenti karena adanya permintaan dari Termohon untuk melakukan negosiasi dan menilai ulang nilai Perjanjian. Pada putusannya, BANI menetapkan antara lain bahwa Perjanjian dinyatakan berakhir dan Termohon wajib melakukan pembayaran atas pekerjaan yang telah dilakukan oleh Pemohon sesuai dengan permintaan dari Pemohon.

16. PROJECT DEVELOPMENT COSTS (Continued)

On February 21, 2018, Badan Arbitrasi Nasional Indonesia (BANI) has decided that the lawsuit between PT Bakrie Harper as "Plaintiff" and PT Pertamina (Persero) as "Defendant", while the decision is based on appeal from the Plaintiff to complete termination of agreement and obligations of the Defendant against the Plaintiff based on Agreement of Development, Operation, Leasing and Maintenance of Kertapati-Jambi Pipeline No. SPB-1474 A/C000/96 dated November 20, 1996 ("Agreement"), whereby the Plaintiff has carried out the project under the Agreement but was suspended due to appeal from the Defendant to negotiate and reassess the Agreement. In its decision, BANI stipulates, among others, that the Agreement is expired and the Defendant should make payment for the work which has been done by the Plaintiff in accordance with appeal from the Plaintiff.

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya <u>Rupiah</u>			<i>Restricted cash in banks Rupiah</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	150.609	36.702	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.000	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia Tbk	5.555	3.973	<i>PT Bank Negara Indonesia Tbk</i>
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	871	1.159	<i>Others (below Rp1 billion)</i>
Subtotal	164.035	41.834	<i>Subtotal</i>
<u>Mata uang asing</u>			<i>Foreign currency</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	700	484	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Total kas di bank yang dibatasi penggunaannya	164.735	42.318	<i>Total restricted cash in banks</i>
Taksiran restitusi pajak	91.498	3.495	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Jaminan	19.383	1.273	<i>Security deposits</i>
Bank garansi	12.436	42.430	<i>Bank guarantee</i>
Biaya riset dan pengembangan	7.227	12.042	<i>Research and development costs</i>
Piutang dari komisaris, direktur dan karyawan (Catatan 39d)	316	216	<i>Receivable from commissioners, directors and employees (Note 39d)</i>
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	25.268	22.599	<i>Others (below Rp1 billion)</i>
Total	320.863	124.373	Total

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan untuk pembayaran pokok atas pinjaman bank jangka panjang dan sebagai jaminan atas kontrak konstruksi (Catatan 9) dan kontrak jangka panjang dengan pemasok yang diterima Kelompok Usaha (Catatan 23). Seluruh kas di bank yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada pihak ketiga.

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

Restricted cash in banks were used as collateral for payment of principal for long-term bank loans and guarantee for construction contracts (Note 9) and other long-term contracts with suppliers obtained by the Group (Note 23). All placements of restricted cash in banks were with third parties.

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK

18. SHORT-TERM LOANS

	2019	2018	
Pinjaman Bank dan Bukan Bank Rupiah			Bank and Non-Bank Loans Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, Indonesia	150.464	110.536	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, Indonesia
Surat Sanggup Seri II, Indonesia	148.875	148.875	Promissory Note II, Indonesia
Surat Sanggup Seri I, Indonesia	39.662	39.662	Promissory Note I, Indonesia
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, Indonesia	23.705	50.927	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, Indonesia
PT Bank Bukopin Tbk, Indonesia	12.282	25.057	PT Bank Bukopin Tbk, Indonesia
PT Timas Suplindo, Indonesia	9.716	13.989	PT Timas Suplindo, Indonesia
PT Bank MNC Internasional Tbk, Indonesia	9.365	11.539	PT Bank MNC Internasional Tbk, Indonesia
Winn Metals Corporation, Indonesia	3.911	31.056	Winn Metals Corporation, Indonesia
PT Indo Surya Inti Finance, Indonesia	-	25.000	PT Indo Surya Inti Finance, Indonesia
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	22.160	25.676	Others (below Rp10 billion)
Subtotal	420.140	482.317	Subtotal
Mata uang asing (USD)			Foreign currency (USD)
Daley Capital Limited, Kepulauan Cayman	13.887	28.947	Daley Capital Limited, Cayman Island
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	8.827	13.298	Others (below Rp10 billion)
Subtotal	22.714	42.245	Subtotal
Repo - Rupiah			Repo - Rupiah
PT Rekapital Aset Indonesia, Indonesia	-	27.000	PT Rekapital Aset Indonesia, Indonesia
Total	442.854	551.562	Total

Pinjaman jangka pendek dikenakan bunga tahunan sebagai berikut:

Short-term loans bear annual interest rates as follows:

	2019 dan / and 2018	
Rupiah	7,5% - 20,5%	Rupiah
Dolar AS	3% - 20%	US Dollar

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

1. Berdasarkan Akta Notaris Dewantari Handayani S.H., MPA. No. 14, 15, 16 dan 17 pada tanggal 5 Juli 2018, BPI menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") untuk menyediakan fasilitas kredit yang digunakan untuk kegiatan operasional BPI. Fasilitas ini terdiri dari:
 - i. Fasilitas Kredit Modal Kerja Impor (KMKI)/ Penangguhan Jaminan Impor (PJI) valuta asing dalam bentuk *Pseudo R/C* dengan plafon maksimal sebesar USD13,0 juta yang bersifat interchangeable dengan fasilitas PJI, baik *Sight* maupun *Usance Letter of Credit (L/C)*/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan jangka waktu maksimal seratus delapan puluh (180) hari;
 - ii. Fasilitas Kredit Modal Kerja *Withdrawal with Approval (W/A)* dalam bentuk *pseudo Rekening Koran (R/K)* sesuai dengan kontrak proyek, dengan plafon maksimal sebesar Rp140,0 miliar untuk tambahan modal kerja;
 - iii. Fasilitas Bank Garansi dengan maksimum plafon sebesar USD16,0 juta; dan
 - iv. Fasilitas *Forex Line* dengan maksimum plafon sebesar USD20,0 juta yang digunakan untuk transaksi jual beli valuta asing dengan penyelesaian valuta dalam periode tertentu (*value today, tomorrow, spot dan forward*).

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- i. Agunan pokok terdiri dari persediaan barang bahan baku (HRC), barang jadi (pipa) dan piutang usaha BPI atas proyek yang dibiayai dari fasilitas kredit BRI.
- ii. Agunan tambahan ruang kantor BPI yang berada di Bakrie Tower Lt. 7 dengan luas 533,10 m2, tanah, bangunan dan mesin di Jl. Raya Perjuangan, Medan Satria, Bekasi Barat dengan luas 122.745 m2 dan agunan kredit atas nama BMI

Perjanjian pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan dengan Akta Notaris No. 48, 49, 50, 51, 52, 53 dan 54 oleh Dewantari Handayani S.H., MPA. Tanggal 27 Mei 2019. Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 10 Juni 2020. Berdasarkan perpanjangan perjanjian pinjaman, plafon maksimal dari fasilitas pinjaman yang diperbarui sebagai berikut:

- i. KMKI/PJI valuta asing dalam bentuk *Pseudo R/C* dengan plafon maksimal sebesar USD26,0 juta.
- ii. KMK W/A dalam bentuk *pseudo R/K* sesuai dengan kontrak proyek, dengan plafon maksimal sebesar Rp280,0 miliar.

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

1. Based on Notarial Deed Nos. 14, 15, 16 and 17 of Dewantari Handayani S.H., MPA. Dated July 5, 2018, BPI entered into a loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") to provide credit facilities used for operating activities of BPI. The facilities consisted of:
 - i. Import Working Capital Credit Facility (KMKI)/ Import Suspension (PJI) of foreign currency in the form of *Pseudo R/C* with maximum plafond amounting to USD13.0 million which is interchangeable with PJI facility, either *Sight* or *Usance Letter of Credit (L/C)*/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) with maximum term of one hundred and eighty (180) days;
 - ii. Working Capital Withdrawal with Approval (W/A) Credit Facility in the form of *pseudo Bank Account (R/K)* in accordance with project contract with maximum plafond amounting to Rp140.0 billion for additional working capital;
 - iii. Bank Guarantee facility with maximum plafond amounting to USD16.0 million; and
 - iv. Forex Line facility with maximum plafond amounting to USD20.0 million used for foreign exchange sale and purchase transactions with the settlement of currencies within a certain period (*value today, tomorrow, spot and forward*).

The facilities were secured by:

- i. Principal collateral consisted of the BPI's raw materials (HRC), finished goods (pipe) inventories and trade receivables on projects financed from the credit facilities with BRI.
- ii. Additional collateral consisted of the BPI's office space at Bakrie Tower Lt. 7 with area of 533.10 m2, land, building and machinery at Jl. Raya Perjuangan, Medan Satria, Bekasi Barat with area of 122,745 m2 and credit collateral under name of BMI.

The loan agreement has been amended several times, the latest being based on Notarial Deed Nos. 48, 49, 50, 51, 52, 53 and 54 of Dewantari Handayani S.H., MPA. Dated May 27, 2019. The loan facilities have been extended until June 10, 2020. Based on the amended loan agreement, the maximum plafond of the following loan facilities were updated as follows:

- i. KMKI/PJI of foreign currency in the form of *Pseudo R/C* with maximum plafond amounting to USD26.0 million.
- ii. Working Capital W/A Credit Facility in the form of *pseudo R/K* in accordance with project contract with maximum plafond amounting to Rp280.0 billion.

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 16 April 2019, BPI menandatangani Akta Perjanjian Cash Collateral No. 23, 26 dan B-279 dengan BRI untuk menyediakan fasilitas kredit dengan maksimum kredit sejumlah Rp53,89 miliar yang digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan. Fasilitas tersebut dijamin dengan jaminan deposito sebesar Rp55 miliar.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian, BPI tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI, antara lain:

- i. Menyatakan kebangkrutan atau mengajukan surat permohonan pailit ke Pengadilan.
- ii. Mendapatkan fasilitas kredit dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
- iii. Melakukan perubahan anggaran dasar, perubahan atau pengalihan kepemilikan saham dan perubahan struktur permodalan.
- iv. Menjual jaminan kepada pihak lain.
- v. Menjaga *Current Ratio* minimal 1:1, *Debt to Equity Ratio* maksimal 2:1 dan *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1:1.

Pada tahun 2019, BPI telah membayar sebesar Rp194,9 miliar atas fasilitas pinjaman ini.

2. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 89 pada tanggal 27 November 2017, PT Bangun Bantala Indonesia (Bantala) memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dalam bentuk Rekening Koran (R/K Maksimum Co. Tetap), *interchangeable* dengan fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan/atau bank garansi dari BRI dengan batas pinjaman maksimum sebesar Rp5,0 miliar dan fasilitas SKBDN dan/atau bank garansi dengan batas pinjaman maksimum sebesar Rp3,0 miliar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, berdasarkan perjanjian terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 27 November 2020.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik Bantala, serta dua (2) bidang tanah dan bangunan dengan SHGB No. 175 dan SHGB No. 176 atas nama BBI yang berlokasi di Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 30 RT 01/01 Kelurahan Pahoman, Kecamatan Enggal, Kota Bandar Lampung, Propinsi Lampung.

Pada tanggal 28 Desember 2018, Bantala memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dalam bentuk R/K *Maximum Co. Fixed* dengan batas maksimum kredit sebesar Rp4,95 miliar. Fasilitas ini jatuh tempo dalam 12 bulan.

Berdasarkan perjanjian, Bantala tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI, antara lain:

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

On April 16, 2019, BPI entered into Cash Collateral Loan Agreement Nos. 23, 26 and B-279 with BRI to provide credit facility with maximum credit amounting to Rp53.89 billion to be used for the operational activities of the Company. The credit facility was secured by deposits amounting to Rp55 billion.

Based on these agreements, BPI shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from the BRI, among others:

- i. Declare bankruptcy or submit letter of bankruptcy petition to the Courts.
- ii. Obtain credit facility from a bank or other financial institution.
- iii. Change the article of association, changes or transfers the shares ownership and structure of capital.
- iv. Sell the collateral assets to another party.
- v. Maintained the Current Ration at minimum 1:1, Debt to Equity Ratio at maximum 2:1 and Debt Service Coverage Ratio at minimum 1:1.

In 2019, BPI paid a total amount of Rp194.9 billion for these loan facilities.

2. Based on Credit Agreement Deed No. 89 on November 27, 2017, PT Bangun Bantala Indonesia (Bantala) obtain a Working Capital Loan with R/K *Maximum Co. Fixed*, interchangeable with the Local Letter of Credit Facility (SKBDN) and/or bank guarantee from BRI with maximum credit facility amounting to Rp5.0 billion and SKBDN facility and/or bank guarantee with maximum credit facility amounting to Rp3.0 billion. This facility has been extended several times, based on the latest agreement will be due on November 27, 2020.

This loan facility is secured with Bantala's trade receivables and inventories, and two (2) units of land and building with SHGB No. 175 and SHGB No. 176 on behalf of BBI located at Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 30 RT 01/01, Pahoman Sub-district, Enggal District, Bandar Lampung City, Lampung Province.

On December 28, 2018, Bantala obtained a Working Capital Loan with R/K *Maximum Co. Fixed* with maximum credit amounting to Rp4.95 billion. This facility was be due in twelve (12) months.

Based on the agreement, Bantala shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from the BRI, among others:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- Menyatakan kebangkrutan atau mengajukan surat permohonan pailit ke Pengadilan.
- Mendapatkan fasilitas kredit dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
- Melakukan perubahan anggaran dasar, perubahan atau pengalihan kepemilikan saham dan perubahan struktur permodalan.

Pada tahun 2019, Bantala telah membayar sebesar Rp11,3 miliar atas fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp150,5 miliar dan Rp114,7 miliar (terdiri dari Rp110,5 miliar dan USD0,3 juta).

b. Surat Sanggup (PN) Seri II

Pada tanggal 9 Februari 2012, Perusahaan bersama-sama dengan beberapa pihak, menandatangani Perjanjian Penerbitan Surat Sanggup Seri II dengan jumlah nominal sebesar Rp2,6 triliun yang jatuh tempo 90 hari sejak tanggal penerbitan.

Surat Sanggup Seri II ini diterbitkan bersamaan dengan Surat Sanggup Seri I yang digunakan untuk menyelesaikan kewajiban Surat Utang Jangka Menengah dengan kewajiban keseluruhan sebesar Rp3,2 triliun. Rincian pemberi pinjaman sebagai berikut:

Surat Sanggup Seri II / Promissory Notes Series II				
Pemberi pinjaman	2019	2018	Nilai Penerbitan PN/ Nominal PN Issued	Lenders
PT Prima Elok Makmur	73.258	73.258	-	PT Prima Elok Makmur
PT Danpac Futures	47.007	47.007	-	PT Danpac Futures
PT Batasa Capital	-	-	289.537	PT Batasa Capital
PT Ciptadana Securities	-	-	130.236	PT Ciptadana Securities
HPAM Maestro Flexi 1	-	-	1.589.324	HPAM Maestro Flexi 1
HPAM Maestro Flexi 2	-	-	314.801	HPAM Maestro Flexi 2
MSN Tara Ltd	-	-	111.284	MSN Tara Ltd
Lain-lain	28.610	28.610	150.508	Others
Total	148.875	148.875	2.585.690	Total

Pada tanggal 11 September 2013, PT Ciptadana Securities mengalihkan Surat Sanggup Nomor BNR-PN003-II/2012 senilai Rp73,3 miliar kepada PT Ciptadana Capital dan Surat Sanggup Nomor BNR-PN004-II/2012 sebesar Rp47,0 miliar kepada PT Danpac Futures.

Pada tanggal 8 Desember 2016, PT Ciptadana Capital mengalihkan Surat Sanggup Nomor BNR-PN003-II/2012 sebesar Rp73,3 miliar kepada PT Prima Elok Makmur.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

- Declare bankruptcy or submit letter of bankruptcy petition to the Courts.
- Obtain credit facility from a bank or other financial institution.
- Change the article of association, changes or transfers the shares ownership and structure of capital.

In 2019, Bantala paid a total amount of Rp11.3 billion for these loan facilities.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of these loans amounted to Rp150.5 billion and Rp114.7 billion (consists of Rp110.5 billion and USD0.3 million), respectively.

b. Promissory Notes (PN) Series II

On February 9, 2012, the Company, together with certain parties, signed an agreement for Promissory Notes Series II amounting to Rp2.6 trillion, which is due within 90 days from the date of issuance.

The Promissory Notes Series II were issued at the same time with Promissory Notes Series I which were used to settle the Company's Medium Term Notes amounting to Rp3.2 trillion. Details of lenders were as follows:

On September 11, 2013, PT Ciptadana Securities transferred Promissory Notes No. BNR-PN003-II/2012 amounting to Rp73.3 billion to PT Ciptadana Capital and Promissory Notes No. BNR-PN004-II/2012 amounting to Rp47.0 billion to PT Danpac Futures.

On December 8, 2016, PT Ciptadana Capital transferred Promissory Notes No. BNR-PN003-II/2012 amounting to Rp73.3 billion to PT Prima Elok Makmur.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan penyelesaian beberapa pemegang PN II melalui penerbitan OWK.

Saldo surat sanggup ini pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp148,9 miliar.

c. Surat Sanggup (PN) Seri I

Pada tanggal 9 Februari 2012, Perusahaan bersama-sama dengan beberapa pihak, menandatangani Perjanjian Penerbitan Surat Sanggup Seri I tanpa bunga dengan jumlah nominal sebesar Rp642,2 miliar yang jatuh tempo dalam 45 hari sejak tanggal penerbitan.

Rincian pemberi pinjaman adalah sebagai berikut:

Pemberi pinjaman	Surat Sanggup Seri I / Promissory Notes Series I		Nilai Penerbitan PN/ Nominal PN Issued	Lenders
	2019	2018		
PT Prima Elok Makmur	32.559	32.559	-	PT Prima Elok Makmur
PT Ciptadana Securities	-	-	32.559	PT Ciptadana Securities
PT Batasa Capital	-	-	71.885	PT Batasa Capital
HPAM Maestro Flexi 1	-	-	394.592	HPAM Maestro Flexi 1
HPAM Maestro Flexi 2	-	-	78.158	HPAM Maestro Flexi 2
MSN Tara Ltd	-	-	27.629	MSN Tara Ltd
Lain-lain	7.103	7.103	37.368	Others
Total	39.662	39.662	642.191	Total

Pada tanggal 11 September 2013, PT Ciptadana Securities mengalihkan Surat Sanggup No. BNBR-PN003-I/2012 senilai Rp32,6 miliar kepada PT Ciptadana Capital.

Pada tanggal 8 Desember 2016, PT Ciptadana Capital mengalihkan Surat Sanggup No. BNBR-PN003-I/2012 senilai Rp32,6 miliar kepada PT Prima Elok Makmur.

Surat Sanggup ini digunakan untuk menyelesaikan Surat Utang Jangka Menengah Perusahaan.

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan penyelesaian saldo terutang kepada beberapa pemegang PN I melalui penerbitan OWK.

Saldo Surat Sanggup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp39,7 miliar.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

In 2016, the Company has settled outstanding balance from several PN II holders through the issuance of MCB.

Outstanding balance of these Promissory Notes as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp148.9 billion.

c. Promissory Notes (PN) Series I

On February 9, 2012, the Company, together with certain parties, signed non-interest bearing Promissory Notes Series I agreement amounting to Rp642.2 billion which is due within 45 days since the date of issuance.

Details of lenders were as follows:

On September 11, 2013, PT Ciptadana Securities transferred Promissory Notes No. BNBR-PN003-I/2012 amounting to Rp32.6 billion to PT Ciptadana Capital.

On December 8, 2016, PT Ciptadana Capital transferred Promissory Notes No. BNBR-PN003-I/2012 amounting to Rp32.6 billion to PT Prima Elok Makmur.

These Promissory Notes were issued to settle the Company's Medium Term Notes.

In 2016, the Company has settled outstanding balance from several PN I holders through issuance of MCB.

Outstanding balance of these Promissory Notes as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp39.7 million.

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

d. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

Pada tanggal 7 Januari 2011, MKN memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG) dengan plafon sebesar Rp84 miliar yang dipergunakan untuk pembiayaan proyek MKN. Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu kredit dua belas (12) bulan. Pinjaman ini dijamin dengan tanah, bangunan (termasuk sarana pelengkap) serta mesin dan peralatan atas nama SEAPI di Desa Sumur, Jl. Lintas Timur Sumatera, Penengahan, South Lampung.

Perjanjian pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada tanggal 21 Juni 2019 dan memperpanjang tanggal jatuh tempo pinjaman pada tanggal 18 April 2020.

Berdasarkan perjanjian, MKN tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BAG, antara lain:

- i. Melakukan merger atau konsolidasi dengan badan usaha lain.
- ii. Melakukan perubahan anggaran dasar, perubahan atau pengalihan kepemilikan saham dan perubahan struktur permodalan.
- iii. Bertindak sebagai penjamin dan menjaminkan harta kekayaan yang telah dijamin kepada BAG kepada pihak lain.
- iv. Memperoleh pinjaman baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
- v. Menjual atau mengalihkan aset-aset MKN yang dijaminkan kepada BAG dan yang bisa mengakibatkan terganggunya operasional MKN.

Pada tahun 2019, MKN telah membayar sebesar Rp28,2 miliar atas fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp23,7 miliar dan Rp50,9 miliar.

e. PT Bank Bukopin Tbk

1. Pada tanggal 12 April 2018, BA memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Bukopin Tbk ("Bukopin") dengan plafon maksimal sebesar Rp15,0 miliar dalam bentuk *Letter of Credit Usance Payable at Sight* (L/C UPAS) dengan jangka waktu maksimal tiga (3) bulan. Pinjaman tersebut digunakan oleh BA sebagai talangan pembayaran tagihan listrik PLN.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- i. Dana dalam bentuk Giro di Bukopin sebesar 20% dari plafon.
- ii. Satu (1) unit ruang kantor di Bakrie Tower Lantai 37 Nomor dengan luas 1.427,3 m²

18. SHORT-TERM LOANS *(Continued)*

d. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

On January 7, 2011, MKN obtained credit facilities from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG) with plafond amounting to Rp84 billion which was used to finance MKN's projects. These credit facilities have a credit period of twelve (12) months. The loan is collateralized by SEAPI's land, factory building (including improvements) and machinery and equipment located at Desa Sumur, Jl. Lintas South Sumatera, Penengahan, South Lampung.

The loan agreement has been amended several times, the latest being on June 21, 2019 and extended the maturity date of the loan to April 18, 2020.

Based on the agreement, MKN shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from the BAG, among others:

- i. Merge or consolidate with other business entities.
- ii. Change the articles of association, changes or transfers the shares ownership and structure of capital.
- iii. Act as a guarantor and pledge the assets that have been designated as collateral by BAG to third parties;
- iv. Obtain credit facility from a bank or other financial institution.
- v. Sell or transfer MKN's assets used as collateral to BAG and which can result to disrupt MKN's operational activities.

In 2019, MKN paid a total amount of Rp28.2 billion for these loan facilities.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of this loan amounted to Rp23.7 billion and Rp50.9 billion, respectively.

e. PT Bank Bukopin Tbk

1. On April 12, 2018, BA obtained a loan facility from PT Bank Bukopin Tbk ("Bukopin") with maximum plafond amounting to Rp15.0 billion in the form of *Letter of Credit Usance Payable at Sight* (L/C UPAS) with maximum term of three (3) months. The loan was used by BA for electricity bill payments to PLN.

The facility was secured by:

- i. Funds in the form of Giro with Bukopin equivalent to 20% from plafond.
- ii. One (1) unit of office space located at Bakrie Tower, 37th Floor with land area of 1,427.3 m².

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

Berdasarkan perjanjian, BA tidak diperkenankan memberikan pinjaman kepada pihak berelasi lain atau kepada pihak lain yang tidak berkaitan dengan bidang usaha BA.

2. Pada tanggal 14 November 2018, BUMM menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Tagihan Listrik PLN (Perjanjian *Flexy Bill*) antara PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Banten UP3 Area Teluk Naga dengan Bukopin. Perjanjian ini akan jatuh tempo dalam 2 bulan ditambah 1 bulan setelah berakhirnya jangka waktu pembiayaan dan dapat diperpanjang. Berdasarkan perjanjian terakhir, pembiayaan ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 November 2020.
3. Pada tanggal 6 Maret 2018, Bantala memperoleh fasilitas modal kerja dan *Letter of Credit Usance Payable At Sight (UPAS)* dari Bukopin. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja dan biaya operasional. Fasilitas ini dijamin dengan unit bangunan kantor yang berlokasi di Gedung Bakrie Tower Lantai 34 nomor BT.34-A di Jl. Taman Rasuna Said, Jakarta Selatan dan akan jatuh tempo dalam dua puluh empat (24) bulan. Berdasarkan perubahan yang terakhir, jangka waktu fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 14 Maret 2022.

Pada tahun 2019, BA, BUMM dan Bantala telah membayar sebesar Rp33,3 miliar atas fasilitas pinjaman ini.

Saldo fasilitas pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp12,3 miliar dan Rp25,1 miliar.

f. PT Timas Suplindo

Pada tanggal 8 Maret 2017, BCons menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Timas Suplindo untuk mendanai konsorsium PT Timas-PT Bakrie Construction untuk *MDA and MBH Fields Development Project*. Pinjaman ini tanpa jaminan.

Tidak ada pembatasan terkait perjanjian pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman adalah masing-masing sebesar Rp9,7 miliar dan Rp14,0 miliar.

g. PT Bank MNC Internasional Tbk

Pada tanggal 5 Februari 2013, Perusahaan, BA dan MKN mendapat penambahan fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp33,2 miliar, Rp29,1 miliar dan Rp12,4 miliar dari Bank MNC. Pinjaman tersebut merupakan bagian dari fasilitas Bank MNC untuk Kelompok Usaha dengan nilai maksimum sebesar Rp50,0 miliar dan USD15,0 juta (setara dengan Rp230,0 miliar).

18. SHORT-TERM LOANS *(Continued)*

Based on the loan agreement, BA was not permitted to provide loans to other related parties or to other parties which was not related to BA's business.

2. On November 14, 2018, BUMM entered into a PLN Bill Financing Agreement (*Flexy Bill Agreement*) between PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Banten and Bukopin. This agreement will mature in 2 months plus 1 month after the end of the financing period and can be extended. Based on the latest agreement, this financing will be due on November 19, 2020.
3. On March 6, 2018, Bantala obtained working capital facility and *Letter of Credit Usance Payable at Sight (UPAS)* from Bukopin. The facility was used for working capital and operational expenses. These facilities were secured by office building unit located at 34th floor number BT.34-A, Bakrie Tower, Jl. Taman Rasuna Said, South Jakarta and due in twenty four (24) months. Based on the latest amendment, the terms of the facilities are extended until March 14, 2022.

In 2019, BA, BUMM and Bantala paid a total amount of Rp33.3 billion for these loan facilities.

Outstanding balance of these loan facilities as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp12.3 billion and Rp25.1 billion, respectively.

f. PT Timas Suplindo

On March 8, 2017, BCons entered into a loan agreement with PT Timas Suplindo to fund the PT Timas-PT Bakrie Construction consortium work for MDA and MBH Fields Development Project. This loan facility has no collateral.

There were no covenants related to this loan agreement.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of this loan amounted to Rp9.7 billion and Rp14.0 billion, respectively.

g. PT Bank MNC Internasional Tbk

On February 5, 2013, the Company, BA and MKN received additional loan facility from Bank MNC amounting to Rp33.2 billion, Rp29.1 billion and Rp12.4 billion, respectively. This facility is a part of Bank MNC facility to the Group with a maximum amount of Rp50.0 billion and USD15.0 million (equivalent to Rp230.0 billion).

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tahun 2019, MKN telah membayar sebesar Rp3,9 miliar, terdiri dari Rp1,6 miliar dan USD164.831 (setara dengan 2,3 miliar), atas fasilitas pinjaman ini.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing sebesar Rp9,4 miliar dan Rp11,5 miliar.

h. Winn Metals Corporation

Pada tanggal 21 Maret 2016, BCons memperoleh fasilitas pinjaman dari Winn Metals Corporation dengan nilai maksimum sebesar USD2,0 juta. Pinjaman tersebut digunakan oleh BCons untuk membiayai progres pelaksanaan pekerjaan berdasarkan kontrak konstruksi dengan Husky CNOOC Madura Limited. Fasilitas pinjaman ini tanpa jaminan kecuali pembayaran setelah penerimaan atas tagihan penyelesaian.

Tidak ada pembatasan terkait perjanjian pinjaman ini.

Pada tahun 2019, BCons telah membayar sebesar Rp32,3 miliar atas fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp3,9 miliar dan Rp31,1 miliar.

i. PT IndoSurya Inti Finance

Pada tanggal 21 Maret 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT IndoSurya Inti Finance untuk pembiayaan modal kerja dan telah jatuh tempo di dalam satu tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan unit bangunan kantor yang berlokasi di Gedung Bakrie Tower lantai 36, nomor BT.36-A di Jalan Taman Rasuna Said, Jakarta Selatan.

Pada tanggal 29 April 2019, fasilitas ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Maret 2024. Saldo pinjaman sebesar Rp25 miliar direklasifikasi sebagai pinjaman jangka panjang (Catatan 23).

Pada tahun 2019, Perusahaan telah membayar sebesar Rp2,2 miliar atas fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp25,0 miliar.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

In 2019, MKN paid a total amount of Rp3.9 billion, consisting of Rp1.6 billion and USD164,831 (equivalent to Rp2.3 billion) for this loan facility.

The outstanding loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp9.4 billion and Rp11.5 billion, respectively.

h. Winn Metals Corporation

On March 21, 2016, BCons obtained loan facility from Winn Metals Corporation with a maximum amount of USD2.0 million. The loan will be used by BCons to fund the performance of work progress under its construction contract with Husky CNOOC Madura Limited. This loan facility has no collateral except for repayment upon collection of progress billing.

There were no covenants related to this loan agreement.

In 2019, BCons paid a total amount of Rp32.3 billion for this loan facility.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of this loan amounted to Rp3.9 billion and Rp31.1 billion, respectively.

i. PT IndoSurya Inti Finance

On March 21, 2018, the Company entered into a loan agreement with PT IndoSurya Inti Finance for working capital financing and matured within one year.

This facility is secured by unit of office building located at 36th floor, number BT.36-A, Bakrie Tower, Jalan Taman Rasuna Said, Jakarta Selatan.

On April 29, 2019, this facility was extended and will be due on March 22, 2024. The outstanding loan balance amounting to Rp25 billion was reclassified as long-term loan (Note 23).

In 2019, the Company paid a total amount of Rp2.2 billion for this loan facility.

The outstanding balance of this loan as of December 31, 2019 and 2018 amounted to nil and Rp25.0 billion, respectively.

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

j. Daley Capital Limited

Pada tanggal 15 Maret 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Daley Capital Limited (Daley) yang terdiri dari:

- i. USD4,5 juta yang diselesaikan melalui konversi pinjaman menjadi saham Perusahaan dengan harga saham Rp50,0 per lembar saham.
- ii. USD0,8 juta yang diselesaikan melalui pembayaran tunai dalam satu tahun.

Pada tanggal 12 Juli 2017, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menerbitkan OWK untuk konversi pinjaman menjadi saham Perusahaan seri D.

Pada tanggal 15 Desember 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Daley Capital Limited (Daley) yang terdiri dari:

- i. USD6,7 juta yang diselesaikan melalui konversi pinjaman menjadi saham Perusahaan dengan harga saham Rp50,0 per lembar saham.
- ii. USD1,2 juta yang diselesaikan melalui pembayaran tunai dalam satu tahun.

Pada tanggal 15 Desember 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tambahan dari Daley senilai USD7,9 juta yang digunakan untuk penyelesaian pinjaman kepada Credit Suisse. Fasilitas ini jatuh tempo di dalam satu tahun. Fasilitas tersebut USD6,7 juta akan dibayar dengan saham dan sisanya akan dibayar tunai.

Pada tanggal 21 November 2018, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menerbitkan saham untuk konversi pinjaman menjadi saham Perusahaan seri C.

Pada tahun 2019, Perusahaan telah membayar sebesar USD1,0 juta (setara dengan Rp14,1 miliar) atas fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar USD1,0 juta (setara dengan Rp13,9 miliar) dan USD2,0 juta (setara dengan Rp28,9 miliar).

k. PT Rekapital Aset Indonesia

Pada tanggal 17 Juni 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas repo dari PT Rekapital Sekuritas Indonesia (Rekapital Sekuritas) sebesar Rp35,0 miliar. Pada tahun 2013, Perusahaan menilai kembali fasilitas ini menggunakan harga pembelian kembali dalam perjanjian sebesar Rp36,9 miliar. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 30 November 2013 dan dijamin dengan 322,8 juta saham UNSP (Catatan 6) dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 3 September 2014.

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

j. Daley Capital Limited

On March 15, 2017, the Company obtained a loan facility from Daley Capital Limited (Daley) consisting of:

- i. USD4.5 million settled through conversion into Company's shares with share price amounting to Rp50.0 per share.
- ii. USD0.8 million settled through cash payment within one year.

On July 12, 2017, the Company has received approval from Extra Ordinary Shareholders General Meeting in order to issue MCB for the conversion of loan to Company's share series D.

On December 15, 2017, the Company obtained a loan facility from Daley Capital Limited (Daley) consisting of:

- i. USD6.7 million settled through conversion into Company's shares with share price amounting to Rp50.0 per share.
- ii. USD1.2 million settled through cash payment within one year.

On December 15, 2017, the Company obtained an additional loan facility from Daley amounting to USD7.9 million that was used for the repayment of loan to Credit Suisse. The facility will be due in one year. The loan facility amounting to USD6.7 million will be settled through issuance of shares and the remaining balance will be repaid through cash.

On November 21, 2018, the Company has received approval from Extra Ordinary Shareholders General Meeting in order to issue shares for the conversion of loan to Company's share series C.

In 2019, the Company paid a total amount of USD 1.0 million (equivalent to Rp14.1 billion) for this loan facility.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of this loan amounted to USD1.0 million (equivalent to Rp13.9 billion) and USD2.0 million (equivalent to Rp28.9 billion), respectively.

k. PT Rekapital Aset Indonesia

On June 17, 2013, the Company obtained repo facility from PT Rekapital Sekuritas Indonesia (Rekapital Sekuritas) amounting to Rp35.0 billion. In 2013, the Company revalued the facility using the repurchase price in the agreement amounting to Rp36.9 billion. This facility matured on November 30, 2013 and is secured by 322.8 million UNSP shares (Note 6) and has been extended until September 3, 2014.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 3 September 2014, Perusahaan telah melakukan pembayaran sebagian fasilitas repo kepada Rekapital Sekuritas sebesar Rp9,9 miliar.

Pada tanggal 4 September 2017, Rekapital Sekuritas mengalihkan fasilitas repo Perusahaan kepada PT Rekapital Aset Indonesia.

Fasilitas repo ini dengan nilai sisa sebesar Rp27,0 miliar telah diperpanjang beberapa kali, perpanjangan terakhir dengan perjanjian tanggal 29 Mei 2019, dimana perjanjian ini diperpanjang dan akan jatuh tempo pada 29 Mei 2022. Pada bulan Juni 2019, fasilitas repo ini direklasifikasi sebagai pinjaman jangka panjang (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo fasilitas ini masing-masing sebesar nihil dan Rp27,0 miliar.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh pinjaman jangka pendek Kelompok Usaha telah memenuhi persyaratan dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman.

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

On September 3, 2014, the Company has partially settled the repo facility to Rekapital Sekuritas amounting to Rp9.9 billion.

On September 4, 2017, Rekapital Sekuritas transferred the Company's repo facility to PT Rekapital Aset Indonesia.

This repo facility with remaining balance amounting to Rp27.0 billion has been extended several times, the latest being on May 29, 2019, wherein the agreement was extended and will be due on May 29, 2022. In June 2019, this repo facility was reclassified as long-term loan (Note 23).

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of this facility amounted to nil and Rp27.0 billion, respectively.

The management believed that all short-term loans of the Group has complied with the terms and conditions stipulated in the agreements.

19. UTANG USAHA

19. TRADE PAYABLES

	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 39d)	14.381	17.208	Related parties (Note 39d)
Pihak ketiga			Third parties
Cumic Steel Limited	89.808	-	Cumic Steel Limited
PT Posco Daewo	80.797	-	PT Posco Daewo
Samsung C&T Corporation	56.732	-	Samsung C&T Corporation
Ural Chrysotile, JSC	31.489	35.337	Ural Chrysotile, JSC
SK Network Co Ltd	26.382	-	SK Network Co Ltd
PT KHI Pipe Industries	26.169	9.254	PT KHI Pipe Industries
Tottle Partner	23.585	-	Tottle Partner
PT Fedsin Rekayasa Pratama	21.030	33.059	PT Fedsin Rekayasa Pratama
Winn Metals Corporation	16.894	35.189	Winn Metals Corporation
PT Gunung Raja Paksi	12.599	14.960	PT Gunung Raja Paksi
PT Solusi Prima Raya	12.325	-	PT Solusi Prima Raya
PT Intisumber Bajasakti	11.009	12.118	PT Intisumber Bajasakti
PT Subur Buana Raya	10.120	12.338	PT Subur Buana Raya
PT Graha Sarana Metal	10.067	10.369	PT Graha Sarana Metal
PT Mammoet Indonesia	9.931	12.698	PT Mammoet Indonesia
PT Bhakti Buana Makmur Distributor	2.529	11.975	PT Bhakti Buana Makmur Distributor
PT Sentra Karya Mandiri	1.861	119.010	PT Sentra Karya Mandiri
PT Indal Steel	1.184	43.699	PT Indal Steel
PT Krakatau Steel	-	133.819	PT Krakatau Steel
PT Raja Besi	-	10.721	PT Raja Besi
PT Java Pacific	-	10.534	PT Java Pacific
PT Krakatau Posco	-	10.146	PT Krakatau Posco
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	277.951	289.580	Others (below Rp10 billion)
Total	736.843	822.014	Total

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Sampai dengan 1 bulan	238.993	417.104
1 bulan - 3 bulan	115.710	173.363
3 bulan - 6 bulan	174.549	37.049
6 bulan - 1 tahun	52.444	84.242
Lebih dari 1 tahun	155.147	110.256
Total	736.843	822.014

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Mata uang	2019	2018	Currencies
Rupiah	377.748	709.506	Rupiah
Dolar AS	358.894	112.298	US Dollar
Dolar Australia	201	210	Australian Dollar
Total	736.843	822.014	Total

19. TRADE PAYABLES (Continued)

Details of aging schedule of trade payables were as follows:

	2019	2018	
Up to 1 month			
1 month - 3 months			
3 months - 6 months			
6 months - 1 year			
Over 1 year			
Total	736.843	822.014	Total

Details of trade payable based on currencies were as follows:

20. UTANG LAIN-LAIN

	2019	2018
Pihak ketiga	198.909	163.367
Pihak berelasi (Catatan 39e)		
Dana Pensiun Bakrie	26.828	21.372
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	11.404	5.762
Subtotal	38.232	27.134
Total	237.141	190.501

20. OTHER PAYABLES

Third parties	
Related parties (Note 39e)	
Dana Pensiun Bakrie	
Others (below Rp10 billion)	
Subtotal	
Total	Total

21. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	2019	2018
Denda	617.443	550.120
Gaji, upah dan tunjangan	46.827	57.644
Proyek	26.235	41.077
Bunga	19.583	15.601
Jasa <i>outsourcing</i>	8.869	6.973
Pesangon	6.896	4.927
Listrik, air dan telepon	5.400	2.303
Pengangkutan	4.052	2.461
Jasa profesional	2.873	5.106
Sewa	1.167	1.132
Biaya produksi	-	74.074
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	26.470	38.311
Total	765.815	799.729

21. ACCRUED EXPENSES

Penalty	
Salaries, wages and allowances	
Projects	
Interest	
Outsourcing services	
Severance payment	
Electricity, water and telephone	
Transportation	
Professional fees	
Rental	
Production costs	
Others (below Rp1 billion)	
Total	Total

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

22. UANG MUKA PELANGGAN

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, uang muka pelanggan masing-masing sebesar Rp212,6 miliar dan Rp173,7 miliar, semua dari pihak ketiga.

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG

	2019	2018
Rupiah		
PT Rekapital Aset Indonesia, Indonesia	25.140	-
PT Indosurya Inti Finance, Indonesia	22.840	-
PT Bank Bukopin Tbk, Indonesia	21.197	31.338
PT Timur Properti Investindo, Indonesia	18.338	18.338
PT Bank J Trust Indonesia, Indonesia	14.974	17.342
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi, Indonesia	8.783	24.196
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	13.712	17.881
Subtotal	124.984	109.095
Mata uang asing (USD)		
Eurofa Capital Investment Inc, Singapura	1.431.804	1.491.543
PT Bank MNC Internasional Tbk, Indonesia	121.635	118.696
Subtotal	1.553.439	1.610.239
Total	1.678.423	1.719.334
Dikurangi biaya perolehan diamortisasi	(1.913)	-
Pinjaman Jangka Panjang pada Biaya Perolehan Diamortisasi	1.676.510	1.719.334
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.465.296)	(1.534.015)
Bagian Jangka Panjang pada Biaya Perolehan Diamortisasi	211.214	185.319

Pinjaman jangka panjang dikenakan bunga per tahun sebagai berikut:

	2019 dan/and 2018
Rupiah	12 % - 15 %
Dolar AS	2,5 % - 7%

a. PT Rekapital Aset Indonesia

Fasilitas pinjaman Perusahaan dengan PT Rekapital Aset Indonesia telah beberapa kali diubah, terakhir pada tanggal 29 Mei 2019, dimana perjanjian diperpanjang dan diperbarui menjadi fasilitas pinjaman serta akan jatuh tempo pada 29 Mei 2022. Pada bulan Juni 2019, fasilitas pinjaman direklasifikasi sebagai pinjaman jangka panjang (Catatan 18).

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. CUSTOMER DEPOSITS

As of December 31, 2019 and 2018, customer deposits amounting to Rp212.6 billion and Rp173.7 billion, respectively, were all from third parties.

23. LONG-TERM LOANS

Rupiah	
PT Rekapital Aset Indonesia, Indonesia	
PT Indosurya Inti Finance, Indonesia	
PT Bank Bukopin Tbk, Indonesia	
PT Timur Properti Investindo, Indonesia	
PT Bank J Trust Indonesia, Indonesia	
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi, Indonesia	
Others (each below Rp10 billion)	
Subtotal	
Foreign currency (USD)	
Eurofa Capital Investment Inc, Singapore	
PT Bank MNC Internasional Tbk, Indonesia	
Subtotal	
Total	
Less unamortized cost	
Total at amortized cost	
Less current portion	
Non-current Portion at Amortized Cost	

Long-term loans bear annual interest rates as follows:

Rupiah	
US Dollar	

a. PT Rekapital Aset Indonesia

Existing loan facility of the Company with PT Rekapital Aset Indonesia has been amended several times, the latest being on May 29, 2019, wherein the agreement was extended and amended to become loan facility which will be due on May 29, 2022. In June 2019, the loan facility was reclassified as long-term loan (Note 18).

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo fasilitas ini masing-masing sebesar Rp25.1 miliar dan nihil.

b. PT Bank Bukopin Tbk

1. Pada tanggal 26 April 2013, PT Bakrie Building Industries (BBI) menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Investasi dengan PT Bank Bukopin Tbk ("Bukopin") dengan batas kredit sebesar Rp22,0 miliar dan jatuh tempo dalam waktu 5 tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian 2 unit bangunan kantor.

Berdasarkan perjanjian, BBI tidak diperkenankan melakukan pembagian dividen dan pelunasan utang kepada pemegang saham atau pihak berelasi atau pihak ketiga lainnya.

2. Pada tanggal 11 Desember 2017, BUMM menandatangani perjanjian pinjaman dengan Bukopin untuk menyediakan fasilitas kredit kepada BUMM yang terdiri dari:
 - i. Fasilitas Kredit Investasi dengan plafon maksimal sebesar Rp3,0 miliar dengan jangka waktu maksimal enam puluh (60) bulan digunakan untuk mengambil alih (*take over*) pinjaman dari PT Bank BNI Syariah;
 - ii. Fasilitas Kredit Investasi dengan plafon maksimal sebesar Rp24,9 miliar dengan jangka waktu maksimal enam puluh (60) bulan digunakan untuk pembelian mesin.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- i. Tanah berikut bangunan beserta peralatan dan sarana pelengkap yang berada di atasnya, terletak di Jalan K.H. E.Z. Muttaqien, Gembor, Periuk, Tangerang, Banten tercatat atas nama BUMM.
- ii. Satu (1) unit ruang kantor di Bakrie Tower Lantai 37 Nomor dengan luas 1.427,3 m² yang digunakan sebagai *cross collateral* dengan fasilitas kredit antara BUMM dan Bukopin.

Berdasarkan perjanjian, BUMM tidak diperkenankan melakukan pembagian dividen dan pelunasan utang kepada pemegang saham atau pihak berelasi atau pihak ketiga lainnya.

Pada tahun 2019, Perusahaan, BBI dan BUMM telah membayar sejumlah Rp10,1 miliar atas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp21,2 miliar dan Rp31,3 miliar.

23. LONG-TERM LOANS (Continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of this facility amounted to Rp25.1 billion and nil, respectively.

b. PT Bank Bukopin Tbk

1. On April 26, 2013, PT Bakrie Building Industries (BBI) entered into a Facility Credit Investment Agreement with PT Bank Bukopin Tbk ("Bukopin") with a credit limit of Rp22.0 billion and matured in 5 years. This facility was used to acquire 2 units of office building.

Based on the loan agreement, BBI is not permitted to distribute dividends and repay loans to shareholders or related parties or other third parties.

2. On December 11, 2017, BUMM entered into a loan agreement with Bukopin to provide credit facilities to BUMM which consisted of the following:
 - i. Investment Credit Facility with maximum plafond amounting to Rp3.0 billion with maximum term of sixty (60) months to be used for take over of outstanding loan from PT Bank BNI Syariah;
 - ii. Investment Credit Facility with maximum plafond amounting to Rp24.9 billion with maximum term of sixty (60) months to be used for the acquisition of machinery.

The facility was secured by:

- i. Land and building with equipment and facilities located at Jalan K.H. E.Z. Muttaqien, Gembor, Periuk, Tangerang, Banten registered under BUMM.
- ii. One (1) unit of office space located at Bakrie Tower, 37th Floor with land area of 1,427.3 m² which was also used as cross collateral with existing credit facilities between BUMM and Bukopin.

Based on the loan agreement, BUMM is not permitted to distribute dividends and repay loans to shareholders or related parties or other third parties.

In 2019, the Company, BBI and BUMM paid a total amount of Rp10.1 billion for these loans.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of these loan amounted to Rp21.2 billion and Rp31.3 billion, respectively.

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

c. PT Indosurya Inti Finance

Fasilitas pinjaman Perusahaan dengan PT Indosurya Inti Finance telah beberapa kali diubah, terakhir pada tanggal 29 April 2019, dimana perjanjian diperpanjang dan diperbarui menjadi fasilitas pinjaman serta akan jatuh tempo pada 22 Maret 2024. Pada tahun 2019, fasilitas pinjaman direklasifikasi sebagai pinjaman jangka panjang (Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp22,8 miliar dan nihil.

d. PT Timur Properti Investindo

Pada tanggal 6 November 2017, BA menandatangani Kesepakatan Bersama dengan PT Timur Properti Investindo untuk memperoleh pinjaman dengan plafon maksimal penarikan sebesar Rp25,0 miliar. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 November 2020.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- i. Satu (1) unit ruang kantor di Bakrie Tower Lantai 35 dengan luas 1.422 m².
- ii. *Sinking fund* terdiri dari tiga (3) bulan pokok dan bunga sebesar Rp4,1 miliar.

Tidak ada pembatasan terkait perjanjian pinjaman ini.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, fasilitas ini masih dalam proses penyelesaian.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman ini sebesar Rp18,3 miliar.

e. PT Bank J Trust Indonesia Tbk

Pada tanggal 22 Maret 2011, BA memperoleh fasilitas pinjaman investasi dari PT Bank J Trust Indonesia Tbk ("J Trust") dengan batas kredit sebesar Rp20,0 miliar. Fasilitas ini dijamin dengan tanah, bangunan, mesin dan peralatan di Jl. Tipar Cakung, Cakung, Jakarta Timur dan telah jatuh tempo pada tanggal 22 Maret 2016.

Fasilitas kredit telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada tanggal 22 Maret 2017 dimana batas kredit diubah menjadi sebesar Rp15,0 miliar dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Maret 2022.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- i. Persediaan dan piutang dagang sebesar Rp26,0 miliar.
- ii. Tanah, bangunan pabrik dan sarana pelengkap di Bekasi KM 27, Pondok Ungu, Medan Satria, Bekasi Barat dengan luas tanah 51.645 m².

23. LONG-TERM LOANS (Continued)

c. PT Indosurya Inti Finance

Existing loan facility of the Company with PT Indosurya Inti Finance has been amended several times, the latest being on April 29, 2019, wherein the agreement was extended and amended to become loan facility which will be due on March 22, 2024. In 2019, the loan facility was reclassified as long-term loan (Note 18).

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of these loan amounted to Rp22.8 billion and nil, respectively.

d. PT Timur Properti Investindo

On November 6, 2017, BA entered into a Mutual Agreement with PT Timur Properti Investindo to obtain loan with maximum credit limit of Rp25.0 billion. The facility will be due on November 6, 2020.

The loan was secured by:

- i. One (1) unit of office space located at Bakrie Tower, 35th Floor with land area of 1,422 m².
- ii. *Sinking fund* comprised of three (3) months of principal and interest totaling Rp4.1 billion.

There were no covenants related to this loan agreement.

As of completion date of the consolidated financial statements, the facility is still in process of settlement.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding loan balance amounted to Rp18.3 billion.

e. PT Bank J Trust Indonesia Tbk

On March 22, 2011, BA obtained investment loan facility from PT Bank J Trust Indonesia Tbk ("J Trust") with maximum credit limit of Rp20.0 billion. This facility was secured with land, building, machinery and equipment located at Jl. Tipar Cakung, Cakung, East Jakarta and was due on March 22, 2016.

The credit facility has been extended several times, the latest being on March 22, 2017 whereby the credit limit was changed to become Rp15.0 billion and will be due on March 22, 2022.

The facility was secured by:

- i. Inventories and trade receivables totaling Rp26.0 billion.
- ii. Land, building and office equipment located at Bekasi KM 27, Pondok Ungu, Medan Satria, Bekasi Barat with land area of 51,645 m².

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian, BA tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari J Trust, antara lain:

- i. Melakukan pemindahtanganan barang jaminan.
- ii. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari bank lain.
- iii. Mengambil bagian dari dividen/modal untuk kepentingan diluar usaha atau kepentingan pribadi.
- iv. Tidak meminjam dari atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga selain daripada yang timbul dalam usahanya.
- v. Mengurangi utang kepada pemegang saham.

Pada tahun 2019, BA telah membayar sebesar Rp2,4 miliar atas fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp15,0 miliar dan Rp17,3 miliar.

f. PT Bank Kesejahteraan Ekonomi

Pada tanggal 13 September 2017, MKN memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Kesejahteraan Ekonomi (BKE) dalam bentuk fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan batas kredit sebesar Rp25,0 miliar. Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2020.

Fasilitas ini dijamin dengan dua (2) unit bangunan kantor di Rasuna Office Park, Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan serta tanah dan bangunan milik BBI di Jl Raya Semanan No. 50B, Kalideres, Jakarta Barat. Jaminan tersebut akan diikat sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan nilai perjaminan sebesar Rp52,5 miliar dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perjanjian pinjaman ini.

Pada tahun 2019, MKN telah membayar sebesar Rp15,4 miliar atas fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp8,8 miliar dan Rp24,2 miliar.

g. Eurofa Capital Investment Inc

Pada tanggal 16 Desember 2010, Perusahaan menerbitkan *Equity Linked Notes (Notes)* sejumlah USD109,0 juta kepada Eurofa Capital Investment Inc. ("Eurofa") yang telah jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2015. Perusahaan membayar Eurofa *upfront fee* sebesar USD6,4 juta.

23. LONG-TERM LOANS (Continued)

Based on the agreement, BA shall not perform transactions to carry-out the following activities without the prior written approval from the J Trust, among others:

- i. Transfer of assets used as collateral.
- ii. Obtain credit or loan facilities from other bank.
- iii. Take part in dividends/capital distribution for interests outside of business or personal interests.
- iv. Do not borrow from or lend money to third parties other than those that arise from the business.
- v. Reduction of loans from shareholders.

In 2019, BA has been paid in total amount of Rp2.4 billion for this loan facility.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of this loan amounted to Rp15.0 billion and Rp17.3 billion, respectively.

f. PT Bank Kesejahteraan Ekonomi

On September 13, 2017, MKN obtained loan facility from PT Bank Kesejahteraan Ekonomi (BKE) in the form of working capital credit facility with a credit limit of Rp25.0 billion. The loan will be due on October 31, 2020.

The loan is collateralized by 2 units of office building located at Rasuna Office Park, Jl H.R. Rasuna Said, Kuningan and BBI's land and building located at Jl. Raya Semanan No. 50B, Kalideres, West Jakarta. The guarantee will be binding in accordance with the applicable provisions with a guarantee value of Rp52.5 billion and is an integral part of this loan agreement.

In 2019, MKN has been paid in total amount of Rp15.4 billion for this loan facility.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of this loan amounted to Rp8.8 billion and Rp24.2 billion, respectively.

g. Eurofa Capital Investment Inc.

On December 16, 2010, the Company issued *Equity Linked Notes (Notes)* amounting to USD109.0 million to Eurofa Capital Investment Inc. ("Eurofa") that matured on December 16, 2015. The Company paid Eurofa an *upfront fee* of USD6.4 million.

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian tersebut, Eurofa mempunyai hak untuk melakukan konversi jumlah pokok pinjaman menjadi saham biasa Perusahaan setelah kejadian berikut ini:

- Perusahaan gagal dalam melakukan pembayaran secara penuh atas Notes pada tanggal yang ditentukan untuk pelunasan;
- Notes tersebut tidak dibayar pada tanggal jatuh tempo; dan
- Terjadinya peristiwa cedera janji dan terus berlanjut.

Pada tanggal 25 Juni 2014, Eurofa mengalihkan sebagian Notes kepada Ecoline Investment Limited sebesar USD6.0 juta.

Saldo Notes ini pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar USD103,0 juta (masing-masing setara dengan Rp1,4 triliun dan Rp1,5 triliun).

h. PT Bank MNC Internasional Tbk

- Pada tanggal 3 Desember 2009, Perusahaan, BPI, SEAPI, BCons, BMI, BBI, BA dan MKN ("Kelompok Usaha") mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank MNC Internasional Tbk (Bank MNC) untuk kebutuhan modal kerja Kelompok Usaha dengan nilai maksimum sebesar Rp200,0 miliar atau USD20,0 juta. Fasilitas ini terdiri dari:
 - Pinjaman tetap yang digunakan oleh Kelompok Usaha untuk membiayai modal kerja atau untuk membayar *Sight Letter of Credit* yang akan jatuh tempo. Tingkat suku bunga untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah adalah 1% di atas bunga deposito Rupiah yang dijaminkan dan 1,25% di atas bunga deposito USD untuk pinjaman mata uang USD. *Sight Letter of Credit* dan/atau *Usance Letter of Credit* akan digunakan oleh Kelompok Usaha untuk membiayai modal kerja.
 - Bank guarantee* yang akan digunakan oleh Kelompok Usaha untuk menjamin pembayaran kepada pihak ketiga baik dalam bentuk *tender/bid bond*, *performance bond*, *advance payment bond*, *retention bond*, dan lainnya.
 - Contra guarantee* dan/atau *Standby Letter of Credit* yang akan digunakan oleh Kelompok Usaha untuk menjamin pembayaran kepada pihak ketiga, baik bank maupun bukan bank, dalam bentuk *tender/bid bond*, *performance bond*, *advance payment bond*, *retention bond*, dan lainnya.

Pada tanggal 3 Desember 2012, Kelompok Usaha menandatangani perjanjian perubahan terhadap perjanjian kredit dimana nilai batas kredit diubah menjadi sebesar Rp136,4 miliar.

23. LONG-TERM LOANS (Continued)

Based on the agreement, Eurofa has the right to convert the principal amount into ordinary shares of the Company after the occurrence of the following:

- The Company defaults in making payment in full in respect of the Notes on the date fixed for redemption thereof;
- The Notes are not redeemed on the maturity date; and
- An event of default occurs and is continuing.

On June 25, 2014, Eurofa transferred partial Notes to Ecoline Investment Limited amounting to USD6.0 million.

Outstanding balance of this Notes as of December 31, 2019 and 2018 amounted to USD103.0 million (equivalent to Rp1.4 trillion and Rp1.5 trillion, respectively).

h. PT Bank MNC Internasional Tbk

- On December 3, 2009, the Company, BPI, SEAPI, BCons, BMI, BBI, BA and MKN (the "Group") entered into a loan facility agreement with PT Bank MNC Internasional Tbk (MNC Bank) for its working capital requirements with a maximum amount of Rp200.0 billion or USD20.0 million. This facility consisted of:
 - Fixed loan that will be used by the Group to finance its working capital or to pay maturing *Sight Letter of Credit*. The interest rate for Rupiah facility is 1% above the secured Rupiah time deposit rate and 1.25% above the secured USD time deposit rate for USD facility. *Sight Letter of Credit* and/or *Usance Letter of Credit* will be used by the Group for working capital.
 - Bank guarantee* that will be used by the Group to guarantee payment to third parties is either in the form of *tender/bid bond*, *performance bond*, *advance payment bond*, *retention bond*, and others.
 - Contra guarantee* and/or *Standby Letter of Credit* that will be used by the Group to guarantee payment to third parties, either bank or non-bank, is in the form of *tender/bid bond*, *performance bond*, *advance payment bond*, *retention bond*, and others.

On December 3, 2012, the Group entered into an amendment to the loan agreement with a total credit limit amounting to Rp136.4 billion.

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan perjanjian tanggal 17 Desember 2019, dimana perjanjian ini diperpanjang dan akan jatuh tempo 17 Desember 2024.

2. Berdasarkan Surat Persetujuan Penambahan Fasilitas Kredit No. 329/CCBG-MKN/XI/12, tanggal 26 November 2012 menyatakan bahwa MKN telah memperoleh penambahan fasilitas pinjaman kredit dari Bank MNC sebagai berikut:
 - i. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) dengan plafon sebesar Rp18,0 miliar untuk pembiayaan investasi untuk proyek *multi-year* termasuk pembiayaan *Letter of Credit* (L/C) yang digunakan untuk pembelian "bahan baku" atas proyek yang dibiayai.
 - ii. Fasilitas Pinjaman Tetap (PT1) dan/atau L/C Impor dengan limit sebesar USD4,0 juta atau setara dengan Rp36,0 miliar dan dengan sublimit Fasilitas Bank Garansi dengan plafon sebesar USD2,5 juta atau setara dengan Rp22,5 miliar dengan rincian sebagai berikut:
 - Pinjaman Tetap dapat digunakan oleh MKN untuk pembelian bahan baku/pelunasan Sight LC;
 - LC Impor digunakan untuk pembelian bahan baku; dan
 - Sublimit Fasilitas ini digunakan untuk jaminan pembayaran kepada pihak ketiga baik berupa *Tender/Bid Bond*, *Performance Bond*, *Advance Payment Bond* dan *Retention Bond*.
 - iii. Fasilitas Pinjaman Tetap (PT 2) dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan/atau bank garansi dengan batas pinjaman sebesar Rp4 miliar.
 - iv. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan plafon sebesar Rp1,0 miliar untuk pembiayaan modal kerja operasional.
 - v. Fasilitas *Forex Exchange* sebesar USD2,5 juta untuk transaksi jual beli valuta asing.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- i. Rekening deposito berjangka sebesar Rp5,0 miliar yang ditempatkan pada Bank MNC.
- ii. Akta jaminan fidusia atas piutang dagang milik MKN sebesar Rp20,0 miliar.
- iii. Hak Tanggungan atas tanah di Jl. Daan Mogot, KM 17,3, Semanan Raya, Kalideres, Jakarta dimiliki oleh BBI.
- iv. Hak Tanggungan atas tanah di Jl. Mekar Raya No. 56, Mekar Mulya, Rancasari, Gedebage, Bandung dimiliki oleh MKN.
- v. Fidusia piutang dagang atas proyek yang dibiayai minimum 200% dari kredit limit.
- vi. Unit peralatan yang dibiayai minimum 125% dari nilai pinjaman yang dicairkan.

23. LONG-TERM LOANS (Continued)

These credit facilities has been amended several times, the latest being on December 17, 2019, wherein the agreement was extended and will be due on December 17, 2024.

2. *Based on the additional Letter of Credit Agreement No. 329/CCBG-MKN/XI/12 dated November 26, 2012, MKN received additional credit facility from Bank MNC as follows:*
 - i. *Special Transaction Loan (PTK) Facility with plafond amounting to Rp18.0 billion used for investment financing of multi-year projects including a Letter of Credit (L/C) facility to buy "raw materials" for the funded projects.*
 - ii. *Fixed Loan Facility (PT1) and/or Import LC with limit amounting to USD4.0 million or equivalent to Rp36.0 billion and with sublimit facility Bank Guarantee with plafond of USD2.5 million or Rp22.5 billion with details as follows:*
 - *Fixed Loan can be used by MKN to purchase raw materials/to pay Sight LC*
 - *Import LC used to buy raw materials; and*
 - *Sublimit Facility used as guarantee for payments to third parties in the form of Tender/Bid Bond, Performance Bond, Advance Payment Bond and Retention Bond.*
 - iii. *Fixed Loan Facility (PT 2) and/or Letter of Credit with Domestic Document (SKBDN) and or Bank Guarantee up to Rp4 billion.*
 - iv. *Bank Loan (PRK) Facility with ceiling amounting to Rp1.0 billion to finance operational working capital.*
 - v. *Forex Exchange Facility amounting to USD2.5 million for buying and selling foreign currency.*

The facility was secured by:

- i. *Time deposits amounting to Rp5.0 billion placed in MNC Bank.*
- ii. *Fiduciary deed for MKN's trade receivables amounting to Rp20.0 billion.*
- iii. *Landrights located at Jl. Daan Mogot, KM 17.3, Semanan Raya, Kalideres, West Jakarta, owned by BBI.*
- iv. *Landrights located at Jl. Mekar Raya No. 56, Mekar Mulya, Rancasari, Gedebage, Bandung, owned by MKN.*
- v. *Fiduciary trade receivables from projects financed at minimum of 200% from the credit limit.*
- vi. *Equipment units that were financed by minimum of 125% of the value of loans disbursed.*

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas tersebut diperpanjang beberapa kali, yang terakhir pada tanggal 27 Februari 2019 dimana jangka waktu fasilitas diperpanjang sebagai berikut:

Fasilitas	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date
PRK	27 November/November 27, 2019
PTK 1	23 Desember/December 23, 2023
PT 2	27 November/November 27, 2019
PTK 2	23 April/April 23, 2022

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar USD8,6 juta (setara dengan Rp119,7 miliar) dan USD8,2 juta (setara dengan Rp118,7 miliar).

Seluruh pinjaman jangka panjang diperoleh dari pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh pinjaman jangka panjang Kelompok Usaha telah memenuhi persyaratan dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman.

24. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Kelompok Usaha memiliki utang sewa pembiayaan kepada:

Perusahaan sewa pembiayaan	2019	2018
PT Astra Credit Companies	556	782
PT Dipo Star Finance	317	632
PT CIMB Niaga Auto Finance	472	351
Lain-lain	218	968
Total	1.563	2.733
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(668)	(935)
Bagian jangka panjang	895	1.798

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset yang dibiayai oleh utang ini (Catatan 15). Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa depan adalah sebagai berikut:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LONG-TERM LOANS (Continued)

The above-mentioned facilities have been amended several times, the latest being on February 27, 2019 wherein the term of the facility was extended as follows:

Jumlah/Amount (Angka Penuh/Full Amount)	Facility
Rp1.000.000.000	PRK
USD3.955.953,45	PTK 1
Rp4.000.000.000	PT 2
Rp8.437.204.605	PTK 1

The outstanding balance of these loan facilities as of December 31, 2019 and 2018 amounted to USD8.6 billion (equivalent to Rp119.7 billion), and USD8.2 billion (equivalent to Rp118.7 billion), respectively.

All long-term loans were obtained from third parties.

As of December 31, 2019 and 2018, the management believes that all long-term loans of the Group have met the terms and conditions as stipulated in the loan agreements.

24. FINANCING LEASE PAYABLES

The Group had finance lease payables as follows:

Lessors
PT Astra Credit Companies
PT Dipo Star Finance
PT CIMB Niaga Auto Finance
Others
Total
Less current maturities
Long term portion

Finance lease payables are collateralized by assets financed by these payables (Note 15). Future minimum lease payments were as follows:

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

24. FINANCING LEASE PAYABLES (Continued)

	Pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa depan/ <i>Future minimum lease payments</i>	Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa depan/ <i>Present value of future minimum lease payments</i>	
31 Desember 2019			Desember 31, 2019
Tidak lebih dari 1 tahun	739	668	Not later than 1 year
Lebih dari 1 - 5 tahun	941	895	Over 1- 5 years
Jumlah	1.680	1.563	Total
31 Desember 2018			Desember 31, 2018
Tidak lebih dari 1 tahun	935	935	Not later than 1 year
Lebih dari 1 - 5 tahun	1.798	1.798	Over 1- 5 years
Jumlah	2.733	2.733	Total

25. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH

25. MUSYARAKAH FINANCING

	2019	2018	
Rupiah			Rupiah
<u>Jangka Pendek</u>			<u>Short-term</u>
PT Bank Negara Indonesia Syariah, Indonesia	12.000	12.000	PT Bank Negara Indonesia Syariah, Indonesia
<u>Jangka Panjang</u>			<u>Long-term</u>
PT Bank Muamalat Tbk, Indonesia	21.256	28.801	PT Bank Muamalat Tbk, Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah, Indonesia	-	40.953	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah, Indonesia
PT Bank Negara Indonesia Syariah, Indonesia	-	330	PT Bank Negara Indonesia Syariah, Indonesia
Total	21.256	70.084	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	(9.515)	(10.865)	Less current portion
Bagian Jangka Panjang	11.741	59.219	Non-Current Portion

a. PT Bank Negara Indonesia Syariah

- a. Pada tanggal 17 Februari 2016, BUMM memperoleh Fasilitas Musyarakah dari PT Bank BNI Syariah ("BNIS") dengan jumlah plafon sebesar Rp12,0 miliar. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja pembelian bahan baku. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 29 Februari 2020.

a. PT Bank Negara Indonesia Syariah

- a. On February 17, 2016, BUMM obtained Musyarakah Facility from PT Bank BNI Syariah ("BNIS") with ceiling amounting to Rp12.0 billion. This facility was used to working capital purchase raw materials. This facility matures within twelve (12) months and has been extended several times, the latest until February 29, 2020.

25. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (Lanjutan)

- b. Pada tanggal 29 Februari 2016, BUMM memperoleh Fasilitas Musyarakah dari BNIS dengan jumlah plafon sebesar Rp5,0 miliar dan telah jatuh tempo dalam waktu tiga puluh enam (36) bulan. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja pembelian bahan baku.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, fasilitas ini masih dalam proses perpanjangan.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Segala harta yang bergerak maupun tidak bergerak;
- sebidang tanah, SHGB No. 291 dan No. 5340 atas nama BUMM yang berlokasi di Jl. KH. EZ. Muttaqien, Kelurahan Alam Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang, Propinsi Banten;
- rangkain mesin dan perlengkapan yang diikat dengan kewajiban fidusia senilai Rp9,0 miliar; dan
- objek pembiayaan berupa persediaan yang dibiayai Bank akan diikat fidusia minimal senilai Rp5,0 miliar.
- corporate guarantee* dari BA, pemegang saham utama BUMM.

b. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 14 Maret 2017, BMC memperoleh Fasilitas Musyarakah dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Muamalat") dengan jumlah plafon sebesar Rp33,3 miliar dan akan jatuh tempo dalam waktu enam puluh tujuh (67) bulan atau sampai dengan bulan September 2022. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kembali pembiayaan Murabahah BMC sebelumnya.

Fasilitas ini memiliki porsi syirkah dan nisbah bagi hasil antara BMC (46,2% dan 48,58%) dan Muamalat (53,8% and 51,42%). Objek bagi hasil dari fasilitas ini adalah penghasilan dari sewa aset.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Sebidang tanah dan bangunan diatasnya, dengan bukti kepemilikan SHGB No. 6031 dan 6032 atas nama BMC yang berlokasi di Jalan Kaliabang Tengah Raya No. 88, Harapan Jaya, Bekasi Utara, Bekasi, Jawa Barat; dan
- Mesin-mesin, kendaraan dan persediaan yang dimiliki BMC.

Berdasarkan perjanjian, BMC tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Muamalat, antara lain:

- Menyatakan kebangkrutan atau mengajukan surat permohonan pailit ke Pengadilan.
- Mendapatkan fasilitas kredit dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
- Mengubah komposisi pemegang saham, dewan komisaris dan direksi.
- Menjual aset jaminan kepada pihak lain.
- Membayar dividen.

25. MUSYARAKAH FINANCING (Continued)

- b. On February 29, 2016, BUMM obtained Musyarakah Facility from BNIS with ceiling amounting to Rp5.0 billion and matures in thirty-six (36) months. This facility was used to working capital purchase raw material.

As of completion date of the consolidated financial statements, the facility is still under extension process.

These facilities were secured by:

- All of movable property and immovable property;
- land, SHGB No. 291 and No. 5340 on behalf of BUMM that located in Jl. KH. EZ. Muttaqien, Kelurahan Alam Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang, Provinsi Banten;
- a series engine and equipment with that tied by fiduciary duty amounting to Rp9.0 billion; and
- financing object as inventory that will be financed by Bank with fiduciary duty with a total minimum amounting to Rp5.0 billion.
- corporate guarantee* from BA, majority shareholder of BUMM

b. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

On March 14, 2017, BMC obtained Musyarakah Facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Muamalat") with plafond of Rp33.3 billion and will mature in sixty seven (67) months or until September 2022. This facility was used to refinance BMC's outstanding Murabahah financing.

This facility has syirkah and profit sharing portion between BMC (46.2% and 48.58%) and Muamalat (53.8% and 51.42%). The object of this revenue sharing is income from assets rental.

This facility was secured by:

- Land and buildings owned through SHGB No. 6031 and No. 6032 under BMC which is located at Jalan Kaliabang Tengah Raya No. 88, Harapan Jaya, North Bekasi, Bekasi, West Java; and
- Machineries, vehicles and inventories owned by BMC.

Based on the agreement, BMC shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from Muamalat, among others:

- Declare bankruptcy or submit letter of bankruptcy petition to the Courts.
- Obtain credit facility from a bank or other financial institution.
- Change composition of shareholders, boards of commissioners and directors.
- Sell the collateral assets to another party.
- Dividend payment.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

25. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (Lanjutan)

c. PT Bank Rakyat Indonesia Syariah

Pada tanggal 29 Desember 2017, BA memperoleh Fasilitas Musyarakah dari PT Bank BRI Syariah ("BRIS") dengan jumlah plafon sebesar Rp42,8 miliar dan akan jatuh tempo dalam waktu delapan empat (84) bulan. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kembali atas pembiayaan Murabahah BA sebelumnya (Catatan 26).

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Bangunan dan prasarana (Plant 5 Balaraja) yang berlokasi di Jl. Raya Serang Km 31, Gembong, Balaraja, Tangerang, Banten.
- Mesin-mesin produksi yang berada di pabrik (Plant 5 Balaraja dan Plant 1, 2 dan 3 Pondok Ungu) sesuai dengan akad Fidusia pada saat Restrukturisasi I.

Berdasarkan perjanjian, BA tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRIS, antara lain:

- Menyatakan kebangkrutan atau mengajukan surat permohonan pailit ke Pengadilan.
- Mendapatkan fasilitas kredit dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
- Mengubah komposisi pemegang saham, dewan komisaris dan direksi.
- Menjual aset jaminan kepada pihak lain.
- Membayar dividen.

Pada tahun 2019, BA telah melunasi saldo fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pembiayaan musyarakah jangka pendek sebesar Rp12,0 miliar serta pembiayaan musyarakah jangka panjang adalah masing-masing sebesar Rp21,3 miliar dan Rp70,1 miliar.

Beban bagi hasil musyarakah untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp5,8 miliar dan Rp7,4 miliar.

Pada tahun 2019, BA, BMC dan BUMM membayar sejumlah Rp7,0 miliar atas pembiayaan musyarakah ini.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh pembiayaan musyarakah jangka panjang Kelompok Usaha telah memenuhi persyaratan dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman.

26. PEMBIAYAAN MURABAHAH

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. MUSYARAKAH FINANCING (Continued)

c. PT Bank Rakyat Indonesia Syariah

On December 29, 2017, BA obtained Musyarakah Facility from PT Bank BRI Syariah Tbk ("BRIS") with plafond of Rp42.8 billion and will mature in eighty four (84) months. This facility was used to refinance of its BA's previous Murabahah financing (Note 26).

This facility was secured by:

- Building and building improvement (Plant 5 in Balaraja) located at Jl. Raya Serang Km 31, Gembong, Balaraja, Tangerang, Banten.
- Machineries located at the plant (Plant 5 in Balaraja; Plant 1, 2 and 3 in Pondok Ungu) in accordance with the Fiduciary Deed at the time of Restructuring I.

Based on the agreement, BA shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from BRIS, among others:

- Declare bankruptcy or submit letter of bankruptcy petition to the Courts.
- Obtain credit facility from a bank or other financial institution.
- Change composition of shareholders, boards of commissioners and directors.
- Sell the collateral assets to another party.
- Dividend payment.

In 2019, BA fully paid the outstanding balance from this loan facility.

As of December 31, 2019 and 2018, outstanding balance of short-term musyarakah financing amounted to Rp12.0 billion and long-term musyarakah financing amounted to Rp21.3 billion, Rp70.1 billion, respectively.

Musyarakah sharing expense for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp5.8 billion and Rp7.4 billion, respectively.

In 2019, BA, BMC and BUMM paid a total of Rp7.0 billion of this musyarakah financing.

As of December 31, 2019 and 2018, the management believes that all long-term musyarakah financing of the Group have met the terms and conditions as stipulated in the loan agreements.

26. MURABAHAH FINANCING

	2019	2018	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia Syariah, Indonesia	10.464	21.759	PT Bank Negara Indonesia Syariah, Indonesia
Dikurangi bagian jangka pendek	(5.278)	(11.304)	Less current portion
Bagian Jangka Panjang	5.186	10.455	Long-Term Portion

26. PEMBIAYAAN MURABAHAH (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Syariah

Pada tanggal 19 Desember 2014, BMC memperoleh Fasilitas Murabahah dari PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah") dengan jumlah plafon maksimum sebesar Rp50,0 miliar. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini digunakan untuk *take over* pinjaman atas investasi mesin dan peralatan dari J Trust, *take over* pinjaman atas modal kerja dari J Trust, dan untuk investasi pembelian mesin dan modal kerja.

Pada tahun 2017, BMC memperoleh beberapa Fasilitas Murabahah dengan jumlah sebesar Rp5,81 miliar dengan margin Rp2,17 miliar. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini digunakan untuk membeli mesin produksi.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- a. sebidang tanah dan bangunan diatasnya, dengan bukti kepemilikan SHGB No. 3219 dan No. 4080 atas nama BMC yang berlokasi di Jl. Harapan Kita No. 4, Kelurahan Harapan Jaya, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Jaminan ini telah diikat dengan Hak Tanggungan sebesar Rp45.5 miliar;
- b. rangkaian mesin dan perlengkapan yang diikat dengan kewajiban fidusia senilai Rp60,8 miliar; dan
- c. objek pembiayaan berupa persediaan yang dibiayai oleh J Trust akan diikat fidusia minimal senilai Rp30,0 miliar.

Berdasarkan perjanjian, BMC tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BNI Syariah, antara lain:

- a. Menyatakan kebangkrutan atau mengajukan surat permohonan pailit ke Pengadilan.
- b. Mendapatkan fasilitas kredit dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
- c. Mengubah komposisi pemegang saham, dewan komisaris dan direksi.
- d. Menjual aset jaminan kepada pihak lain.

Saldo pembiayaan murabahah ini pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp10.5 miliar dan Rp21,8 miliar.

Beban murabahah untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp2,2 miliar dan Rp5,6 miliar.

Pada tahun 2019, BMC membayar sejumlah Rp11,3 miliar atas pembiayaan musyarakah ini.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh pembiayaan murabahah jangka panjang Kelompok Usaha telah memenuhi persyaratan dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman.

26. MURABAHAH FINANCING (Continued)

PT Bank Negara Indonesia Syariah

On December 19, 2014, BMC obtained Murabahah Facility from PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah") with plafond amounting to Rp50.0 billion. This facility will mature in sixty (60) months. This facility was used to take over machinery and equipment investment loan from J Trust, take over working capital loan from J Trust, and as investment for machinery purchasing and working capital.

In 2017, BMC obtained various Murabahah Facility with a total amount of Rp5.81 billion and total margin of Rp2.17 billion. These facility will mature in sixty (60) months. These facilities were used to purchase production machinery.

These facilities were secured by:

- a. a plot of land and buildings above it, with proof of ownership of SHGB No. 3219 and No. 4080 on behalf of BMC which is located on Jl. Harapan Kita No. 4, Harapan Jaya Village, North Bekasi District, Bekasi City, West Java Province. This collateral are tied by Security Rights in amount of Rp. 45.5 billion;
- b. a series engine and equipment with that tied by fiduciary duty amounting to Rp60.8 billion; and
- c. financing object as inventory that will be financed by Bank with fiduciary duty with a total minimum amounting to Rp30.0 billion.

Based on the agreement, BMC shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from BNI Syariah, among others:

- a. Declare bankruptcy or submit letter of bankruptcy petition to the Courts.
- b. Obtain credit facility from a bank or other financial institution.
- c. Change composition of shareholders, boards of commissioners and directors.
- d. Sell the collateral assets to another party.

Outstanding balances of these murabahah financing as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp10.5 billion and Rp21.8 billion, respectively.

Murabahah expense for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp2.2 and Rp5.6 billion, respectively.

In 2019, BMC paid a total of Rp11.3 billion of this musyarakah financing.

As of December 31, 2019 and 2018, the management believes that all long-term murabahah financing of the Group have met the terms and conditions as stipulated in the loan agreements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MODAL SAHAM

27. SHARE CAPITAL

2019				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Angka Penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (Full Amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (Rp)	Shareholders
Credit Suisse AG, Cabang Singapura - S/A				Credit Suisse AG, Singapore Branch - S/A
Bright Ventures Pte. Ltd.	2.025.150.000	9,71%	2.308.671	Bright Ventures Pte. Ltd.
PT Asuransi Simas Jiwa	1.228.979.768	5,89%	922.630	PT Asuransi Simas Jiwa
Fountain City				Fountain City
Investment Ltd	7.087.277.300	33,97%	453.586	Investment Ltd
Daley Capital Limited	2.239.181.951	10,73%	143.308	Daley Capital Limited
Gafur Sulistyio Umar	30.332.700	0,15%	880	Gafur Sulistyio Umar
Armansyah Yamin	7.926.799	0,04%	708	Armansyah Yamin
A. Amri Aswono Putro	20.234.000	0,10%	587	A. Amri Aswono Putro
Dody Taufiq Wijaya	13.223.000	0,06%	383	Dody Taufiq Wijaya
R.A. Sri Dharmayanti	13.223.000	0,06%	383	R.A. Sri Dharmayanti
Masyarakat	8.197.524.962	39,29%	10.403.866	Public
Total	20.863.053.480	100,00%	14.235.002	Total

2018				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Angka Penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (Full Amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (Rp)	Shareholders
Credit Suisse AG, Cabang Singapura - S/A				Credit Suisse AG, Singapore Branch - S/A
Bright Ventures Pte. Ltd.	2.025.150.000	9,75%	2.308.671	Bright Ventures Pte. Ltd.
PT Asuransi Simas Jiwa	1.228.979.768	5,92%	922.630	PT Asuransi Simas Jiwa
PT Solusi Sarana Sejahtera	927.041.041	4,46%	463.521	PT Solusi Sarana Sejahtera
Fountain City				Fountain City
Investment Ltd	7.087.277.300	34,12%	453.586	Investment Ltd
Daley Capital Limited	1.568.656.700	7,55%	70.590	Daley Capital Limited
Armansyah Yamin	16.799	0,00%	479	Armansyah Yamin
Masyarakat	7.934.855.392	38,20%	9.969.987	Public
Total	20.771.977.000	100,00%	14.189.464	Total

Susunan pemegang saham Perusahaan di atas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan catatan dari PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek.

The above mentioned composition of the Company's shareholders as of December 31, 2019 and 2018 based on registration by PT EDI Indonesia, Securities Administration Agency.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

27. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Rincian modal dasar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Saham	2019 and 2018			Shares
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal (Angka Penuh)/ Par Value (Full Amount)	Jumlah/ Amount	
Modal dasar				Authorized Capital
Seri A	77.500.800	28.500	2.208.773	Series A
Seri B	368.128.800	3.990	1.468.834	Series B
Seri C	8.984.667.760	1.140	10.242.521	Series C
Seri D	51.285.282.796	500	25.642.641	Series D
Seri E	233.000.000.000	64	14.912.000	Series E
Total	293.715.580.156		54.474.769	Total

Rincian modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. SHARE CAPITAL (Continued)

Details of the Company's authorized capital as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:

Details of the Company's issued and fully paid capital as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:

Saham	2019			Shares
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal (Angka Penuh)/ Par Value (Full Amount)	Jumlah/ Amount	
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid capital
Seri A	19.375.200	28.500	552.193	Series A
Seri B	368.128.800	3.990	1.468.834	Series B
Seri C	8.984.667.760	1.140	10.242.521	Series C
Seri D	2.834.947.720	500	1.417.474	Series D
Seri E	8.655.934.000	64	553.980	Series E
Total	20.863.053.480		14.235.002	Total

Saham	2018			Shares
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal (Angka Penuh)/ Par Value (Full Amount)	Jumlah/ Amount	
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid capital
Seri A	19.375.200	28.500	552.193	Series A
Seri B	368.128.800	3.990	1.468.834	Series B
Seri C	8.984.667.760	1.140	10.242.521	Series C
Seri D	2.743.871.240	500	1.371.936	Series D
Seri E	8.655.934.000	64	553.980	Series E
Total	20.771.977.000		14.189.464	Total

27. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Perubahan Modal Disetor

Pada tanggal 2 April 2018, Perusahaan memperoleh Pemberitahuan mengenai Pengumuman Pencatatan Saham yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia mengenai pelaksanaan proses penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu Perusahaan sejumlah 7.624.865.069 lembar saham seri D efektif dicatatkan pada tanggal 3 April 2018 (Catatan 29).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 21 November 2018 sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 39 tanggal 17 Januari 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., para pemegang saham menyetujui penyelesaian utang kepada Fountain City Investment Ltd, Daley Capital Ltd dan Levoca Enterprise Ltd dengan konversi utang menjadi OWK dan/atau saham baru Perusahaan yang dilakukan dengan PHMTHMETD melalui penerbitan OWK dan/atau saham Seri E Perusahaan serta memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan hingga selesainya proses konversi utang menjadi saham Perusahaan.

Penggabungan Saham

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 27 April 2018 sebagaimana dimuat dalam Akta Notaris No. 80 tanggal 17 Mei 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., para pemegang saham menyetujui sebagai berikut

1. Menyetujui pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PHMTHMETD) yaitu:
 - i. PHMTHMETD sebanyak 72 saham seri C dengan nilai nominal dan harga pelaksanaan sebesar Rp114:
 - ii. PHMTHMETD sebanyak 551 saham seri D dengan nilai nominal dan harga pelaksanaan sebesar Rp50:
2. Menyetujui peningkatan nilai nominal saham Perusahaan yang dilakukan melalui pengurangan jumlah saham (reverse stock) yaitu:
 - i. Nilai nominal saham seri A yang sebelumnya Rp2.850 per saham menjadi nilai nominal baru Rp28.500 per saham.
 - ii. Nilai nominal saham seri B yang sebelumnya Rp399 per saham menjadi nilai nominal baru Rp3.990 per saham.
 - iii. Nilai nominal saham seri C yang sebelumnya Rp114 per saham menjadi nilai nominal baru Rp1.140 per saham.
 - iv. Nilai nominal saham seri D yang sebelumnya Rp50 per saham menjadi nilai nominal baru Rp500 per saham.

27. SHARE CAPITAL (Continued)

Changes in Paid-up Capital

On April 2, 2018, the Company obtained Notice of Share Registration Announcement issued by the Indonesian Stock Exchange regarding the execution of the additional capital without pre-emptive rights of the Company amounting to 7,624,865,069 series D shares effective April 3, 2018 (Note 29).

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 21, 2018, as stated in Notarial Deed No. 39 dated January 17, 2019 made before Humbert Lie, SH., S.E., M.Kn., the shareholders approved the debt settlement to Fountain City Investment Ltd, Daley Capital Ltd and Levoca Enterprise Ltd by converting debt into MCB and/or the Company's new shares conducted with PHMTHMETD through the issuance of MCB and/or the Company E Series shares and authorizing the Company's Board of Commissioners until the completion of the process of converting debt into shares of the Company.

Reverse Stock

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 27, 2018, as stated in the Notarial Deed No. 80 dated May 17, 2018 made before Humbert Lie, SH., S.E., M.Kn., the shareholders approved the following:

1. Approved the Company's additional paid-in capital through Non-Preemptive Rights (NPR) as follows:
 - i. NPR for 72 C series shares with nominal and exercise price of Rp114.
 - ii. NPR for 551 D series shares with nominal and exercise price of Rp50.
2. Approved the increase in the Company's nominal share price through decrease in the number of the Company's shares (reverse stock) as follows:
 - i. Nominal value of series A shares from Rp2,850 per share into new nominal value of Rp28,500 per share.
 - ii. Nominal value of series B shares from Rp399 per share into new nominal value of Rp3,990 per share.
 - iii. Nominal value of series C shares from Rp114 per share into new nominal value of Rp1,140 per share.
 - iv. Nominal value of series D shares from Rp50 per share into new nominal value of Rp500 per share.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

27. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pada tanggal 26 Februari 2019, Perusahaan memperoleh Pemberitahuan mengenai Pengumuman Pencatatan Saham yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia mengenai pelaksanaan proses penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu Perusahaan sejumlah 91.076.480 lembar saham seri D efektif dicatatkan pada tanggal 27 Februari 2019 (Catatan 29).

Berdasarkan Akta Notaris No. 83 tanggal 20 Maret 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., para pemegang saham menyetujui penerbitan saham seri D dengan nilai nominal Rp500 per saham kepada OL Master Limited, sebagai pemegang OWK, yang diterbitkan oleh Perusahaan melalui mekanisme Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2019	2018
Selisih penerimaan dari penerbitan saham atas nilai nominal	61.728	61.728
Tambahan modal disetor dari pengampunan pajak	1.164.535	1.164.536
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>(3.730.585)</u>	<u>(2.621.572)</u>
Total	<u>(2.504.322)</u>	<u>(1.395.308)</u>

Selisih penerimaan dari penerbitan saham atas nilai nominal

Selisih penerimaan dari penerbitan saham atas nilai nominal merupakan selisih antara penerimaan dana hasil penawaran umum saham setelah dikurangi biaya emisi saham dan nilai nominal saham.

Tambahan modal disetor dari pengampunan pajak

Kelompok Usaha turut serta dalam program Pengampunan Pajak dan mencatat dalam tambahan modal disetor atas pengampunan pajak (Catatan 36f).

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. SHARE CAPITAL (Continued)

On February 26, 2019, the Company obtained Notice of Share Registration Announcement issued by the Indonesian Stock Exchange regarding the execution of the additional capital without pre-emptive rights of the Company amounting to 91,076,480 series D shares effective February 27, 2019 (Note 29).

Based on Notarial Deed No. 83 dated March 20, 2019 made before Humberg Lie, SH., S.E., M.Kn., the shareholders approved the issuance of new D shares with a nominal value of Rp500 per share to OL Master Limited, as a holder of MCB, issued by the Company through Non Pre-emptive Right mechanism.

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2019	2018	
			<i>Paid-in capital in excess of par value</i>
			<i>Paid-in capital from tax amnesty</i>
			<i>Difference in restructuring of entities under common control</i>
Total			Total

Paid-in capital in excess of par value

Paid-in capital in excess of par value represents the excess of proceeds from the issuance of shares after deduction of the share issuance cost and par value.

Paid-in capital from tax amnesty

The Group participated in the Tax Amnesty program and recognized additional paid in capital from tax amnesty (Note 36f).

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

a. Tahun 2012

Sehubungan dengan penjualan saham yang dimiliki Perusahaan di BTEL, ENRG, UNSP dan ELTY ke PT Long Haul Holdings Limited (LHH), entitas yang juga dikendalikan oleh Kelompok Usaha Bakrie, Perusahaan mengakui perbedaan antara harga jual sebesar Rp512,3 miliar dan nilai tercatat sebesar Rp2,93 triliun sebesar Rp2,42 triliun sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

b. Tahun 2015

Pada tanggal 20 Maret 2015, Perusahaan mengalihkan seluruh kepemilikan saham di BBR sebesar 44,6% kepada LHH. Atas transaksi ini, Perusahaan mencatat piutang dari LHH.

Pada tanggal 24 Maret 2015, Perusahaan mengalihkan semua utang Palisades Sub III Ltd, yang selanjutnya saling hapus dengan piutang dari LHH.

Atas kedua transaksi tersebut, Perusahaan mencatat "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar Rp179,2 miliar.

c. Tahun 2019

Pada tanggal 16 Desember 2019, Bakrie Petroleum International Ltd (BPIPL) mengalihkan seluruh kepemilikan saham di PT. Petromine Energy Trading sebesar 95% kepada PT Bakrie Capital Indonesia (BCI). Atas transaksi ini, BPIPL mencatat piutang dari BCI.

Atas transaksi tersebut, Perusahaan mencatat "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar Rp1,1 triliun.

d. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas Anak mencatat saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar Rp24,3 miliar.

29. OBLIGASI WAJIB KONVERSI

Berdasarkan Perjanjian Penerbitan OWK dan Akta Notaris No. 20 tanggal 2 Juni 2016 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Perusahaan menerbitkan OWK yang disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 2 Juni 2016.

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

Difference in restructuring of entities under common control

a. Year 2012

In relation to the sale of Company's share in BTEL, ENRG, UNSP and ELTY to PT Long Haul Holdings Limited (LHH), an entity also controlled by Bakrie Group, the Company recognized the difference between the selling price of Rp512.3 billion and carrying value of Rp2.93 trillion amounting to Rp2.42 trillion as "Difference in Restructuring of Entities Under Common Control".

b. Year 2015

On March 20, 2015, the Company transferred all of its share ownership in BBR 44,6% to LHH. For this transaction, the Company recorded receivables from LHH.

On March 24, 2015, the Company transferred all payable to Palisades Sub III Ltd, which was subsequently net off with the receivables from LHH.

On both of these transactions, the Company recorded "Difference in Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" amounting to Rp179.2 billion.

c. Year 2019

On December 16, 2019, Bakrie Petroleum International Ltd (BPIPL) transferred all of its share ownership in PT Petromine Energy Trading 95% to PT Bakrie Capital Indonesia (BCI). For this transaction, BPIPL recorded receivables from BCI.

On the transactions, the Company recorded "Difference in Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" amounting to Rp1.1 trillion

d. Subsidiaries

As of December 31, 2019 and 2018, the Subsidiaries have outstanding balance recorded under "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" amounting to Rp24.3 billion.

29. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS

Based on MCB Issuance Agreement and Notarial Deed No. 20 dated June 2, 2016 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., the Company issued MCB that was approved in the Extraordinary Shareholders Meeting on June 2, 2016.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

29. OBLIGASI WAJIB KONVERSI (Lanjutan)

Pada tanggal 20 Juni 2016, Perusahaan telah menerbitkan tambahan OWK sebesar Rp987,9 miliar kepada beberapa kreditur.

OWK dapat dikonversi menjadi saham baru Seri D Perusahaan setiap saat sejak tanggal diterbitkannya sampai dengan tanggal jatuh tempo. Pada tanggal jatuh tempo, OWK yang telah diterbitkan akan dikonversi menjadi saham baru Seri D pada nilai nominal.

Pada tanggal 14 Desember 2016, 30 Maret 2017 dan 30 September 2017, Perusahaan memperoleh surat dari PT EDI Indonesia mengenai pelaksanaan proses penambahan modal tanpa hak memesan efek.

Pada tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan telah menerbitkan tambahan OWK sebesar Rp1.037,5 miliar kepada beberapa kreditur.

Pada tanggal 2 April 2018, Perusahaan memperoleh Pemberitahuan mengenai Pengumuman Pencatatan Saham yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia mengenai pelaksanaan proses penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu Perusahaan sejumlah 7.624.865.069 lembar saham seri D efektif dicatatkan pada tanggal 3 April 2018 (Catatan 27).

Pada tanggal 26 Februari 2019, Perusahaan memperoleh Pemberitahuan mengenai Pengumuman Pencatatan Saham yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia mengenai pelaksanaan proses penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu Perusahaan sejumlah 91.076.480 lembar saham seri D efektif dicatatkan pada tanggal 27 Februari 2019 (Catatan 27).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo OWK yang diterbitkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Kreditur	Jumlah OWK / MCB Amount (Rp)		Creditors
	2019	2018	
Levoca Enterprise Ltd	6.369.782	6.369.782	Levoca Enterprise Ltd
Fountain City Investment Ltd	2.460.489	2.460.489	Fountain City Investment Ltd
Orchard Centar Master Ltd	142.635	142.635	Orchard Centar Master Ltd
D E Shaw Oculus Intl Inc	72.669	72.669	D E Shaw Oculus Intl Inc
Amsterdam Trade Banks	60.972	60.972	Amsterdam Trade Banks
PT Sinarmas Sekuritas	55.891	55.891	PT Sinarmas Sekuritas
ICE 1: EM CLO Ltd	52.789	52.789	ICE 1: EM CLO Ltd
Abraham Capital Limited	30.486	30.486	Abraham Capital Limited
Lain-lain (dibawah Rp50 miliar)	195.273	240.811	Others (below Rp50 billion)
Total	9.440.986	9.486.524	Total

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS (Continued)

On June 20, 2016, the Company had issued additional MCB amounting to Rp987.5 billion to several creditors.

MCB can be converted into the Company's Series D shares at any time from the date of issuance until maturity date. On maturity date, MCB which has been issued will be converted into the Company's Series D shares at par value.

On December 14, 2016, March 30, 2017 and September 30, 2017, the Company obtained letter from PT EDI Indonesia with regards to the additional share capital without pre-emptive rights.

On December 22, 2017, the Company had issued additional MCB amounting to Rp1,037.5 billion to several creditors.

On April 2, 2018, the Company obtained Notice of Share Registration Announcement issued by the Indonesia Stock Exchange regarding the execution of the additional capital without pre-emptive rights of the Company totaling 7,624,865,069 series D shares effective as of April 3, 2018 (Note 27).

On February 26, 2019, the Company obtained Notice of Share Registration Announcement issued by the Indonesia Stock Exchange regarding the execution of the additional capital without pre-emptive rights of the Company totaling 91,076,480 series D shares effective as of February 27, 2019 (Note 27).

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding MCB issued by the Company are as follows:

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. CADANGAN MODAL LAINNYA

30. OTHER CAPITAL RESERVES

	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ <i>Exchange Differences due to Financial Statements Translation</i>	Keuntungan (Kerugian) Investasi Jangka Pendek yang Belum Terealisasi/ <i>Unrealized Gain (Loss) on Short-term Investments</i>	Akumulasi Pengukuran Kembali atas Imbalan Pascakerja/ <i>Cumulative Remeasurements on Post- employment Benefits</i>	Total/ Total	
Saldo 1 Januari 2018	368.769	124.903	(121.036)	372.636	Balance as of January 1, 2018
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(3.161)	-	-	(3.161)	Exchange differences due to financial statements translation
Pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti	-	-	54.470	54.470	Remeasurements on defined benefits pension plan
Pelepasan saham	-	(121.174)	-	(121.174)	Disposal of investments
Perubahan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	(1.604)	-	(1.604)	Net changes in fair value of available-for-sale financial assets
Saldo 31 Desember 2018	365.608	2.125	(66.566)	301.167	Balance as of December 31, 2018
Saldo 1 Januari 2019	365.608	2.125	(66.566)	301.167	Balance as of January 1, 2019
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(122.700)	-	-	(122.700)	Exchange differences due to financial statements translation
Pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti	-	-	38.346	38.346	Remeasurements on defined benefits pension plan
Perubahan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	(224)	-	(224)	Net changes in fair value of available-for-sale financial assets
Saldo 31 Desember 2019	242.908	1.901	(28.220)	216.589	Balance as of December 31, 2019

31. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

31. NON-CONTROLLING INTEREST

Rincian hak kepentingan nonpengendali aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interest in net assets of Subsidiaries were as follows:

	2019	2018	
PT Bakrie Metal Industries	72.067	63.164	PT Bakrie Metal Industries
PT Bakrie Harper	(68.834)	(68.834)	PT Bakrie Harper
Lain-lain	6.156	(1.216)	Others
Total	9.389	(6.886)	Total

Kepentingan nonpengendali atas laba neto Entitas Anak masing-masing sebesar Rp10,3 miliar dan Rp10,8 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Non-controlling interest in net profit of Subsidiaries amounted to Rp10.3 billion and Rp10.8 billion for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

Kepentingan nonpengendali atas total penghasilan komprehensif Entitas Anak masing-masing sebesar Rp17,3 miliar dan Rp8,7 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Non-controlling interest in total comprehensive income of Subsidiaries amounted to Rp17.3 billion and Rp8.7 billion for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. PENDAPATAN NETO

	2019	2018
Infrastruktur dan manufaktur	2.791.013	2.679.436
Jasa pabrikasi dan konstruksi	363.431	538.349
Perdagangan, jasa, dan investasi	81.233	122.666
Total	3.235.677	3.340.451

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Kelompok Usaha tidak memiliki pelanggan/pembeli dengan total penjualan lebih dari 10% dari total pendapatan konsolidasian Kelompok Usaha.

32. NET REVENUES

*Infrastructure and manufacturing
Fabrication and construction services
Trading, services,
and investment*

Total

For the years ended December 31, 2019 and 2018, the Group has no customer/buyer with total sales of more than 10% of total consolidated revenues of the Group.

33. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2019	2018
Infrastruktur dan manufaktur		
Bahan baku yang digunakan	1.358.946	1.822.282
Tenaga kerja langsung	94.475	158.632
Overhead	718.387	413.187
Total beban produksi	2.171.808	2.394.101
Barang dalam proses		
Awal	120.125	64.491
Akhir	(60.052)	(120.125)
Barang jadi		
Awal	497.046	302.732
Akhir	(464.526)	(497.046)
Total infrastruktur dan manufaktur	2.264.401	2.144.153
Jasa pabrikasi dan konstruksi		
Bahan baku	86.803	312.272
Subkontraktor	68.405	90.873
Tenaga kerja	82.433	48.639
Lain-lain	54.086	26.769
Total jasa pabrikasi dan konstruksi	291.727	478.553
Perdagangan, jasa dan investasi		
Biaya pelayanan dan pemasangan	1.292	42.181
Total Beban Pokok Pendapatan	2.557.420	2.664.887

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Kelompok Usaha tidak memiliki *supplier* dengan total beban pokok pendapatan lebih dari 10% dari total beban pokok pendapatan konsolidasian Kelompok Usaha.

33. COST OF REVENUES

*Infrastructure and manufacturing
Raw materials used
Direct labor
Overhead*

Total production costs

*Work-in-process
Beginning
Ending*

*Finished goods
Beginning
Ending*

*Total infrastructure
and manufacturing*

*Fabrication and constructions
services*

*Raw materials
Subcontractors
Direct labors
Others*

*Total fabrication and
construction service*

*Trading, services
and investment*

Service and installation costs

Total Cost of Revenues

For the years ended December 31, 2019 and 2018, the Group has no supplier with total cost of revenues more than 10% of total consolidated cost of revenues of the Group.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. BEBAN USAHA

34. OPERATING EXPENSES

	2019	2018	
Beban karyawan			Personnel expenses
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	261.789	262.837	Salaries, wages and employees' benefits
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Pajak dan asuransi	28.507	21.012	Taxes and insurance
Perjalanan dinas	17.432	47.183	Transportation and travel
Penyusutan (Catatan 15)	20.037	21.708	Depreciation (Note 15)
Pemeliharaan dan perbaikan	15.761	14.855	Repairs and maintenance
Utilitas	12.528	12.503	Utilities
Honorarium tenaga ahli	10.290	29.343	Professional fees
Sumbangan, representasi dan jamuan	9.050	11.713	Donations, representation and entertainment
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	43.476	62.479	Others (below Rp10 billion)
Total	157.081	220.796	Total
Beban penjualan			Selling expenses
Transportasi	81.379	73.716	Transportation
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	15.676	15.800	Salaries, wages and employee benefits
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	24.663	18.268	Others (below Rp10 billion)
Total	121.718	107.784	Total

35. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

35. INTEREST AND FINANCIAL CHARGES

	2019	2018	
Denda keterlambatan bayar	80.211	165.678	Penalty from late payment
Beban bunga pinjaman	68.210	9.318	Interest from loan
Beban bank dan lain-lain	25.597	16.199	Bank charges and others
Biaya restrukturisasi	1.085	120.059	Restructuring fee
Amortisasi diskonto	-	38.741	Amortization of discount
Total	175.103	349.995	Total

36. PERPAJAKAN

36. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	2019	2018	
Pajak Pertambahan Nilai	63.879	141.565	Value-Added Tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 22	128	49	Article 22
Pasal 23	2.753	5.528	Article 23
Pasal 25	101	92	Article 25
Pasal 28a	8.796	-	Article 28a
Total	75.657	147.234	Total

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PERPAJAKAN (Lanjutan)

36. TAXATION (Continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2019	2018	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	354	1.593	Article 4 (2)
Pasal 21	30.911	31.526	Article 21
Pasal 23 dan 26	3.351	3.088	Article 23 and 26
Pasal 25	-	149	Article 25
Pasal 29	6.284	13.902	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	45.832	50.557	Value-Added Tax
Total	86.732	100.815	Total

c. Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

c. Reconciliation between profit (loss) before income tax benefit (expense), as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated fiscal loss was as follows:

	2019	2018	
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	881.524	(1.210.685)	Profit (loss) before income tax benefit (expense) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Deduct:
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan dan transaksi eliminasi	28.568	50.291	Profit of the Subsidiaries before income tax expense and elimination transactions
Rugi komersial sebelum taksiran beban pajak penghasilan yang dapat diatribusikan ke Perusahaan	852.956	(1.260.976)	Commercial profit (loss) before income tax expense attributable to the Company
Beda temporer			Temporary differences
Penyisihan imbalan kerja karyawan	2.121	(2.287)	Retirement benefits
Penyusutan aset tetap	(1.863)	(1.423)	Depreciation of fixed assets
Beda tetap			Permanent differences
Bagian atas laba netto entitas asosiasi	(825.508)	(271.915)	Equity in net profit of associates
Beban imbalan pasca kerja	6.555	4.385	Post-employment benefits expense
Perubahan nilai wajar instrumen keuangan	5.545	-	Fair value of financial instruments
Jamuan dan sumbangan	1.376	849	Entertainment and donations
Bunga dan denda atas keterlambatan pembayaran pajak	1.396	5.873	Interest and penalties for late payment of tax
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(510)	(1.104)	Interest income subjected to final tax
Taksiran laba kena (rugi fiskal) sebelum kompensasi rugi fiskal	42.068	(1.526.598)	Estimated taxable profit (fiscal loss) before fiscal loss compensation
Rugi fiskal periode sebelumnya			Fiscal loss of previous periods
Tahun fiskal 2018	(1.526.598)	-	Fiscal year of 2018
Tahun fiskal 2017	(1.038.019)	(1.534.721)	Fiscal year of 2017
Tahun fiskal 2016	(104.681)	(496.700)	Fiscal year of 2016
Akumulasi rugi fiskal	(2.627.230)	(3.558.019)	Accumulated fiscal loss

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PERPAJAKAN (Lanjutan)

36. TAXATION (Continued)

	2019	2018	
Beban pajak penghasilan - kini			Income tax expense - current
Perusahaan	-	-	Company
Entitas Anak	58.427	55.869	Subsidiaries
Total Beban Pajak Penghasilan - Kini	58.427	55.869	Total Income Tax Expense - Current
Pajak penghasilan dibayar dimuka			Prepayment of income taxes
Perusahaan	-	-	Company
Entitas Anak	(12.601)	(41.967)	Subsidiaries
Total pajak penghasilan dibayar dimuka	(12.601)	(41.967)	Total prepayment of income taxes
Utang pajak penghasilan - Pasal 29			Income tax payable - Article 29
Perusahaan	-	-	Company
Entitas Anak	45.826	13.902	Subsidiaries
Total	45.826	13.902	Total

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

	2019					
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Akuisisi entitas anak baru/ Acquisition of new subsidiary	Pada akhir tahun/ At end of year	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax assets (liabilities)
Liabilitas imbalan pascakerja	59.579	(4.150)	(12.259)	-	43.170	Post-employment benefits liabilities
Aset tetap	11.641	(3.072)	-	-	8.569	Fixed assets
Penyisihan penurunan nilai piutang	12.897	(3.832)	-	-	9.065	Allowance for impairment of receivables
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	5.780	(5.780)	-	-	-	Allowance for impairment of fixed assets
Penyisihan penurunan nilai persediaan	96	-	-	-	96	Allowance for inventory obsolescence
Akrual pesangon	65	80	-	-	145	Accrued severance
Rugi fiskal	-	32.978	-	-	32.978	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan	90.058	16.224	(12.259)	-	94.023	Deferred tax assets
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax assets (liabilities)
Liabilitas imbalan pascakerja	16.060	2.229	1.671	-	19.960	Post-employment benefits liabilities
Rugi fiskal	8.604	(2.501)	-	-	6.103	Fiscal loss
Penyisihan penurunan nilai persediaan	4.322	(119)	-	-	4.203	Allowance for inventory obsolescence
Penyisihan piutang tak tertagih	1.202	572	-	-	1.774	Allowance for impairment of receivables
Aset tetap	(201.728)	23.768	-	-	(177.960)	Fixed assets
Liabilitas pajak tangguhan	(171.540)	23.949	1.671	-	(145.920)	Deferred tax liabilities

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PERPAJAKAN (Lanjutan)

36. TAXATION (Continued)

2018							
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Akuisisi entitas anak baru/ Acquisition of new subsidiary	Pada akhir tahun/ At end of year		
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax assets (liabilities)	
Liabilitas imbalan pascakerja	66.912	(1.359)	(10.253)	4.279	59.579	Post-employment benefits liabilities	
Aset tetap	7.913	3.428	-	300	11.641	Fixed assets	
Penyisihan penurunan nilai piutang	6.906	3.187	-	2.804	12.897	Allowance for impairment of receivables	
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	-	5.780	-	-	5.780	Allowance for impairment of fixed assets	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	298	(202)	-	-	96	Allowance for inventory obsolescence	
Akrual pesangon	288	(223)	-	-	65	Accrued severance	
Rugi fiskal	1.053	(1.053)	-	-	-	Fiscal loss	
Aset pajak tangguhan	83.370	9.558	(10.253)	7.383	90.058	Deferred tax assets	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax assets (liabilities)	
Liabilitas imbalan pascakerja	16.649	997	(1.586)	-	16.060	Post-employment benefits liabilities	
Rugi fiskal	9.441	(837)	-	-	8.604	Fiscal loss	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	4.573	(251)	-	-	4.322	Allowance for inventory obsolescence	
Penyisihan piutang tak tertagih	3.144	(1.942)	-	-	1.202	Allowance for impairment of receivables	
Aset tetap	(210.544)	8.816	-	-	(201.728)	Fixed assets	
Liabilitas pajak tangguhan	(176.737)	6.783	(1.586)	-	(171.540)	Deferred tax liabilities	

Perusahaan dan beberapa Entitas Anak telah menyediakan penilaian penuh untuk penyisihan atas kerugian fiskal karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kemungkinan laba kena pajak yang cukup akan tersedia untuk utilisasi aset pajak tangguhan.

The Company and certain Subsidiaries provided full valuation of allowances for fiscal loss since management believed that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available for the deferred tax assets to be utilized.

e. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak

e. Tax Assessment Letters and Tax Collection Letters

Pada tanggal 31 Desember 2019, Kelompok Usaha memiliki Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP) yang belum dilunasi sebagai berikut:

As of December 31, 2019, the Group has Tax Assessment Letters (SKP) and Tax Collection Letters (STP) which were not yet settled as follows:

	Pasal 21/ Article 21	Pasal 23/ Article 23	Pasal 25/29/ Article 25/29	Pasal 4 (2)/ Article 4 (2)	PPN/ VAT	Total/ Total	
Tahun fiskal							Fiscal years
2016	1.002	-	-	-	6.395	7.397	2016
2017	5.260	813	2.807	-	17.801	26.681	2017
2018	10	9	-	-	6.329	6.348	2018
2019	27	6	1	3	4.375	4.412	2019
Total	6.299	828	2.808	3	34.900	44.838	Total

36. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Kelompok Usaha telah melakukan pembayaran sebagian kewajibannya atas SKP dan STP sebesar Rp4,7 miliar dan sisanya akan dibayar sesuai dengan ketentuan yang diajukan Entitas Anak kepada Kantor Pajak.

f. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2016 dan untuk mendukung program pemerintah Republik Indonesia dalam meningkatkan penerimaan pajak, Perusahaan dan Kelompok Usaha menyampaikan Surat Pernyataan Harta kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan membayarkan uang tebusan masing-masing sebesar Rp12,0 miliar dan Rp21,8 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Usaha". Kelompok Usaha telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari DJP.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah yang diakui sebagai aset Pengampunan Pajak sebesar Rp1,13 triliun dan dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 28).

37. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Kelompok Usaha menyelenggarakan program manfaat pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Atas pendanaan program ini, manfaat pensiun dihitung berdasarkan gaji pokok terakhir dan sisa masa kerja karyawan. Kontribusi dana pensiun adalah sebesar 5,5% dari gaji pokok karyawan yang dilindungi oleh program tersebut dan dibayar penuh oleh Kelompok Usaha.

Aset program pensiun Kelompok Usaha dikelola oleh Dana Pensiun Bakrie yang pendiriannya telah memperoleh persetujuan Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP 423/KM.17/1995 tanggal 11 Desember 1995.

Liabilitas imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen sebagai berikut:

	Nama Aktuaris/ Actuary Name
2019	PT Sienco Aktuarindo Utama PT Sigma Prima Solusindo PT Bestama Aktuarial PT Biro Pusat Aktuarial
2018	PT Sienco Aktuarindo Utama PT Sigma Prima Solusindo PT Bestama Aktuarial

36. TAXATION (Continued)

As of completion date of the consolidated financial statements, the Group settled liability from the above-mentioned SKP and STP amounting to Rp4.7 billion and the remaining balance will be paid in accordance with the proposed terms with Tax Office.

f. Assets and Liabilities under Tax Amnesty

In regard to Tax Amnesty Law No. 11 Year 2016 and to support the program of the government of the Republic of Indonesia to increase tax revenues, the Group filed an Asset Declaration Letter to the Directorate General of Taxes (DGT) and paid redemption money totaling Rp12.0 billion and Rp21.8 billion for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively, which was recorded as part of "Operating Expenses" account. The Group has already received the Tax Amnesty Certificate from the DGT.

As of December 31, 2019 and 2018, the amounts recognized as Tax Amnesty assets amounted to Rp1.13 trillion which was also recorded as part of "Additional Paid-in Capital" account (Note 28).

37. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The Group has defined retirement benefit plans for all of their eligible permanent employees. On this funding program, retirement benefits are computed based on the last basic salaries and remaining working lives of the employees. Contribution to the retirement fund is computed at 5.5% of the basic salaries of the employees covered by the plan and fully borne by the Group.

The plan assets of the Group are being managed by Dana Pensiun Bakrie, established based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP 423/KM.17/1995 dated December 11, 1995.

Post-employment benefits liabilities were calculated by independent actuary as follows:

	Tanggal Laporan/ Date of Report	
	9 Februari/February 9, 2020	2019
	31 Januari/January 31, 2020	
	6 Maret/March 6, 2020	
	26 Februari/February 26, 2020	
	28 Februari/February 28, 2019	2018
	31 Januari/January 31, 2019	
	11 Maret/March 11, 2019	

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

37. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(Continued)

Liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits liabilities were as follows:

	2019	2018	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	373.896	426.701	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar atas aset program	(57.255)	(65.030)	Fair value of plan assets
Liabilitas Imbalan Pascakerja	316.641	361.671	Post-employment Benefits Liability

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Movements of post-employment benefits liability was as follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	361.671	412.104	Balance at beginning of year
Beban (penghasilan) diakui pada laporan konsolidasian:			Expenses (income) charged in the consolidated statements of:
Laba rugi	56.394	59.292	Profit or loss
Penghasilan komprehensif lain	(47.658)	(88.562)	Other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(46.199)	(11.498)	Benefits paid
Kontribusi Kelompok Usaha	(7.565)	(21.993)	Contribution of the Group
Akuisisi Entitas Anak baru	-	12.328	Acquisition of new Subsidiary
Saldo Akhir Tahun	316.643	361.671	Balance at End of Year

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect to post-employment benefits liabilities were as follows:

	2019	2018	
Laba rugi			Profit or loss
Biaya jasa kini	32.669	37.030	Current service costs
Biaya bunga	32.277	32.402	Interest costs
Biaya jasa lalu	(1.684)	1.608	Past service costs
Biaya pesangon	-	22.481	Severance costs
Penghasilan bunga dari aset program	(4.594)	5.122	Interest income from plan assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto	(2.274)	(982)	Remeasurement of defined benefits liability - net
Total	56.394	97.661	Total

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

37. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(Continued)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Kerugian aktuarial dari pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto	1.220	(27.019)	Actuarial loss from remeasurement of the defined benefits liability - net
Kerugian (keuntungan) aktuarial terdiri dari:			Actuarial loss (gain) arising from:
Penyesuaian asumsi liabilitas program	(164.484)	(19.878)	Experience assumptions from liability program
Asumsi keuangan	121.196	(41.665)	Financial assumptions
Hasil yang diharapkan dari aset program	(5.590)	21.427	Expected return on plan assets
Neto	<u>(47.658)</u>	<u>(67.135)</u>	Net

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of the present value of defined benefit obligation were as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal tahun	426.701	514.373	Beginning of the year
Beban (penghasilan) diakui pada laporan konsolidasian:			Expenses (income) charged in the consolidated statements of:
Laba rugi	62.206	92.539	Profit or loss
Penghasilan komprehensif lain	(43.289)	(88.562)	Other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(71.722)	(91.649)	Benefits paid
Saldo Akhir Tahun	<u>373.896</u>	<u>426.701</u>	Balance at End of Year

Kontribusi yang diharapkan atas aset program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp22,5 miliar.

Expected contributions to plan assets for the year ended December 31, 2020 amounted to Rp22.5 billion.

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements of the fair value of plan assets were as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal tahun	65.030	102.269	Beginning of the year
Penghasilan bunga	4.594	5.927	Interest income
Pengukuran kembali untuk hasil yang diharapkan dari aset program	5.590	(21.427)	Remeasurements for expected return on plan assets
Pembayaran manfaat luran pemberi kerja	(25.524)	(43.718)	Benefits paid
	7.565	21.979	Employee's contribution
Saldo Akhir Tahun	<u>57.255</u>	<u>65.030</u>	Balance at End of Year

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

37. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(Continued)

Aset program terdiri dari:

Plan assets consist of:

2019					
	Dikutip/ Quoted	Tidak dikutip/ Unquoted	Total/ Total	%	
Obligasi	4.000	-	4.000	4,48%	Corporate Bonds
Deposito Berjangka	45.250	-	45.250	50,65%	Time Deposits
Saham	5.744	-	5.744	6,43%	Shares of Stocks
Reksadana	34.339	-	34.339	38,44%	Investment Funds
Total	89.333	-	89.333	100,00%	Total

2018					
	Dikutip/ Quoted	Tidak dikutip/ Unquoted	Total/ Total	%	
Obligasi	10.940	-	10.940	17,88%	Corporate Bonds
Deposito Berjangka	30.242	-	30.242	49,43%	Time Deposits
Saham	2.413	-	2.413	3,94%	Shares of Stocks
Reksadana	14.729	-	14.729	24,07%	Investment Funds
Deposito On Call	2.858	-	2.858	4,67%	On Call Deposits
Total	61.182	-	61.182	100,00%	Total

Kelompok Usaha menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

- (a) Perubahan tingkat diskonto
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- (b) Tingkat kenaikan gaji
Liabilitas imbalan pasti berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

The Group was exposed to a number of significant risks related to its defined benefit plans, as follows:

- (a) Changes in discount rate
A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
- (b) Salary increment rate
Defined benefits liabilities are linked to salary increment rate, whereby the higher salary increment rate will lead to higher liabilities.

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefits obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:

	2019		2018		
	Tingkat Diskonto/ Discount Rate	Tingkat Kenaikan Penghasilan/ Salary Increase Rate	Tingkat Diskonto/ Discount Rate	Tingkat Kenaikan Penghasilan/ Salary Increase Rate	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	350.207	400.707	381.476	436.477	Increase in interest rate in 100 basis point
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	400.917	349.542	437.202	380.309	Decrease in interest rate in 100 basis point

37. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir periode) telah diterapkan.

Metode dan jenis asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari pensiun dan liabilitas imbalan pascakerja tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

**37. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(Continued)**

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefits obligation to principal assumptions, the same method (present value of the defined benefits obligation calculated with the *Projected Unit Credit* method at the end of the reporting period) has been applied.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Expected maturity analysis of undiscounted pension and post-employment benefits liability is as follows:

2019				
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	1 sampai 2 tahun/ <i>Between 1 - 2 years</i>	2 sampai 5 tahun/ <i>Between 2 - 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over than 5 years</i>
Imbalan pensiun	-	33.807	29.248	175.908
Imbalan pascakerja	-	10.428	120.019	1.050.165
Total	-	44.235	149.267	1.226.072

Pension benefits
Post-employment
benefits
Total

2018				
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	1 sampai 2 tahun/ <i>Between 1 - 2 years</i>	2 sampai 5 tahun/ <i>Between 2 - 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over than 5 years</i>
Imbalan pensiun	-	34.061	61.515	208.276
Imbalan pascakerja	-	35.786	144.000	679.533
Total	-	69.847	205.515	887.809

Pension benefits
Post-employment
benefits
Total

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan kerja dan penyesuaian (pengaruh perbedaan antara asumsi aktuarial sebelumnya dan apa yang sebenarnya terjadi) yang timbul pada liabilitas program selama 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Comparison of the present value of defined benefits obligation and the experience adjustments (the effects of the differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising on the plan liabilities over the last 5 years was as follows:

	2019	2018	2017	2016	2015	
Kewajiban imbalan pasti	373.896	426.701	514.373	429.095	376.938	Defined benefit obligation
Aset program	(57.255)	(65.030)	(102.269)	(108.710)	(107.043)	Plan assets
Surplus (defisit)	316.641	361.671	412.104	320.385	269.895	Surplus (deficit)
Penyesuaian atas						Experience adjustment on
Liabilitas program	(43.288)	(61.543)	21.080	11.442	(13.231)	Plan liabilities
Aset program	(5.590)	21.427	(1.253)	5.797	(1.747)	Plan assets

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. LABA (RUGI) PER SAHAM

a. Laba (Rugi) Per Saham Dasar/Dilusan

	2019	2018
Rugi neto diatribusikan kepada pemilik entitas induk	852.956	(1.260.970)
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan rugi per saham dasar	1.907.515.910	1.907.515.910
Laba (Rugi) Neto per Saham Dasar/Dilusan Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Angka Penuh)	447,16	(661,05)

b. Informasi terkait dengan klasifikasi efek untuk laba atau rugi per saham dilusan.

Equity Linked Notes yang diterbitkan pada tanggal 16 Desember 2010 dianggap berpotensi saham biasa dan telah disertakan dalam perhitungan laba atau rugi per saham dilusan. Rincian terkait *Equity Linked Notes* dijelaskan dalam Catatan 23g.

OWK diasumsikan telah dikonversi ke saham biasa, untuk itu laba atau rugi neto disesuaikan untuk mengeliminasi beban bunga dikurangi dampak pajak. Rincian terkait dengan OWK dijelaskan dalam Catatan 29.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, potensi konversi dari *Equity Linked Notes* dan OWK menjadi saham biasa dari Perusahaan bersifat antidilutif, sehingga tidak termasuk dalam perhitungan rugi per saham dilusan.

38. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

a. Basic/Diluted Earnings (Loss) Per Share

*Loss attributable to owners of parent
Total weighted average number of shares for basic loss per share calculation*

Basic/Diluted Earnings (Loss) per Share Attributable To Owners of Parent (Full Amount)

b. Information concerning the classification of securities for diluted earnings or losses per share.

Equity Linked Notes issued on December 16, 2010 are considered to be potential ordinary shares and have been included in the determination of diluted earning or loss per share. Details relating to the *Equity Linked Notes* are disclosed in Note 23g.

MCB is assumed to have been converted into ordinary shares, and the net profit or loss is adjusted to eliminate the interest expense less tax effect. Details relating to *MCB* are disclosed in Note 29.

For the years ended December 31, 2019 and 2018, the potential conversion of the *Equity Linked Notes* and *MCB* into ordinary shares of the Company is considered antidilutive, thus not included in the calculation of the diluted loss per share.

39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 7)

	2019	2018	Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets	2019	2018
PT Kaltim Prima Coal	12.924	11.939	0,09%	0,08%	
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	1.358	5.982	0,01%	0,04%	
Total	14.282	17.921	0,10%	0,15%	
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(5.286)	(6.084)	-0,04%	-0,04%	
Neto	8.996	11.837	0,06%	0,10%	

39. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties. These transactions were as follows:

a. Trade receivables - related parties (Note 7)

*PT Kaltim Prima Coal
Others (below Rp10 billion)*

*Total
Less allowance for impairment losses*

Net

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa piutang masih dapat ditagih dan penyisihan kerugian atas penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang dari pihak berelasi tersebut.

b. Investasi jangka pendek (Catatan 6)

	2019	2018
PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk	3.766	3.990
PT Bakrieland Development Tbk	3.597	3.597
PT Bakrie Telecom Tbk	2.152	2.152
PT Darma Henwa Tbk	1.240	1.240
PT Energi Mega Persada Tbk	1	1
Total	10.756	10.980

c. Piutang pihak berelasi

	2019	2018
PT Tanjung Jati Power Company	233.251	233.335
PT Bakrie Anugerah Batu Alam Industry	21.724	21.724
PT Batuta Kimia Perdana	13.162	12.751
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	38.284	36.659
Total	306.421	304.469
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(23.643)	(23.666)
Neto	282.778	280.803

- Piutang pihak berelasi berasal dari pemberian pinjaman dana (uang muka) dan penggantian biaya kepada pihak berelasi. Piutang ini tanpa dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.
- Pembentukan penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang pihak berelasi adalah sehubungan dengan penelaahan yang berkesinambungan oleh manajemen atas kemampuan masing-masing pihak berelasi untuk melunasi kewajibannya.

d. Utang usaha - pihak berelasi (Catatan 19)

	2019	2018
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	14.381	17.208

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

The Group's management believed that the receivables can be collected and the allowance for impairment losses was adequate to cover possibility of losses from uncollectible receivables from related parties.

b. Short-term investments (Note 6)

Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian / Percentage to Total Consolidated Assets	
2019	2018
0,03%	0,03%
0,03%	0,03%
0,01%	0,02%
0,01%	0,01%
0,00%	0,00%
0,08%	0,08%

PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk
PT Bakrieland Development Tbk
PT Bakrie Telecom Tbk
PT Darma Henwa Tbk
PT Energi Mega Persada Tbk
Total

c. Due from related parties

Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets	
2019	2018
1,62%	1,63%
0,15%	0,15%
0,08%	0,09%
0,27%	0,26%
2,12%	2,12%
-0,16%	-0,17%
1,96%	1,96%

PT Tanjung Jati Power Company
PT Bakrie Anugerah Batu Alam Industry
PT Batuta Kimia Perdana
Others (below Rp10 billion)
Total
Less allowance for impairment losses
Net

- The balances of due from related parties arise from borrowings (advances) and reimbursement of expenses to related parties. These receivables are non-interest bearing and with no fixed collection schedule.
- Allowance for impairment losses of due from related parties is in connection with review of the sustainable management of the capability each related party to pay its obligation.

d. Trade payables - related parties (Note 19)

Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Liabilities	
2019	2018
0,10%	0,12%

Others (below Rp10 billion)

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

e. Utang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 20)

	2019	2018
Dana Pensiun Bakrie	26.828	21.372
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	11.404	5.762
Total	38.232	27.134

Saldo utang lain-lain kepada pihak berelasi berasal dari pinjaman modal kerja, pembelian saham, iuran dana pensiun dan biaya sewa.

f. Utang pihak berelasi

	2019	2018
PT Petromine Energy Trading	114.132	110.576
PT Cimanggis Cibitung Tollways	69.697	69.697
PT Bakrie Capital Indonesia	10.323	10.000
PT Kalimantan Prima Power	6.311	6.311
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	2.557	1.911
Total	203.020	198.495

Saldo utang pihak berelasi berasal dari pinjaman untuk proyek jangka panjang dan belanja modal. Utang-utang ini tanpa dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.

**g. Piutang kepada Komisaris dan Direktur
(Catatan 17)**

Kelompok Usaha memberikan pinjaman tanpa bunga kepada komisaris dan direktur untuk pembelian rumah dan kendaraan bermotor. Saldo pinjaman kepada komisaris dan direksi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing sebesar Rp0,3 miliar dan Rp0,2 miliar, yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci Kelompok Usaha terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan *Chief Officers*.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

e. Other payables - related parties (Note 20)

Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Liabilities		
2019	2018	
0,19%	0,15%	Dana Pensiun Bakrie
0,08%	0,04%	Others (below Rp10 billion)
0,23%	0,23%	Total

The balance of other payables - related parties arose from working capital loan, purchase of shares, contributions of retirement benefits and rent expenses.

f. Due to related parties

Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Liabilities		
2019	2018	
0,79%	0,77%	PT Petromine Energy Trading
0,49%	0,49%	PT Cimanggis Cibitung Tollways
0,07%	0,07%	PT Bakrie Capital Indonesia
0,04%	0,04%	PT Kalimantan Prima Power
0,02%	0,01%	Others (below Rp10 billion)
1,41%	1,38%	Total

The balance of due to related parties arose from loan for long-term projects and capital expenditures. These payables are non-interest bearing loan and with no fixed payment schedule.

**g. Receivable from Commissioners and Directors
(Note 17)**

The Group extended non-interest bearing loans to commissioners and directors for the purchase of houses and cars. The balances of the loans to commissioners and directors as of December 31, 2019 and 2018, were Rp0.3 billion and Rp0.2 billion, respectively, and are presented as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated statements of financial position.

h. Key management compensation

The Group's key management personnel consists of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Chief Officers.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

Total remunerasi dan imbalan lainnya yang diberikan kepada personil manajemen kunci sebagai berikut:

2019					
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Direksi/ Board of Directors	Personil Manajemen Kunci lainnya/ Other Key Management Personnel	Total/ Total	
Imbalan kerja jangka pendek	10.314	32.601	9.385	52.300	Short-term employment benefits
Imbalan pascakerja	-	6.842	2.459	9.301	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	7.699	2.031	9.730	Other long-term benefits
Total	10.314	47.142	13.875	71.332	Total
2018					
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Direksi/ Board of Directors	Personil Manajemen Kunci lainnya/ Other Key Management Personnel	Total/ Total	
Imbalan kerja jangka pendek	9.945	27.992	14.079	52.016	Short-term employment benefits
Imbalan pascakerja	-	5.958	2.765	8.723	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	9.050	1.560	10.610	Other long-term benefits
Total	9.945	43.000	18.404	71.349	Total

i. Sifat hubungan berelasi

Pihak berelasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan, Entitas Anak, Entitas Asosiasi atau Entitas Pengendalian Bersama.

Karena memiliki sifat berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga, contohnya pinjaman karyawan.

i. Nature of related parties

The related parties are under common control of the same shareholders and/or same members of the boards of directors or commissioners as the Company, Subsidiaries, Associates or Jointly Controlled Entities.

Because of these relationships, it was possible that the terms and conditions of these transactions were not the same as those that would result from transactions with third parties, such as employee loans.

40. SEGMENT OPERASI

Kelompok Usaha memiliki usaha yang terbagi dalam dua operasi yang meliputi usaha yang berhubungan dengan infrastruktur dan manufaktur serta perdagangan, jasa dan investasi.

40. OPERATING SEGMENT

The Group classified its products and services into two core business segments namely infrastructure and manufacturing as well as trading, services and investment.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Informasi tentang segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

40. OPERATING SEGMENT (Continued)

Information concerning the Group business segments was as follows:

	2019					
	Infrastruktur dan Manufaktur/ <i>Infrastructure and Manufacturing</i>	Jasa Pabrikasi dan Konstruksi/ <i>Fabrication Construction and Services</i>	Perdagangan, Jasa dan Investasi/ <i>Trading, Services, and Investment</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
PENDAPATAN NETO	2.791.014	81.233	363.430	-	3.235.677	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2.264.399	1.290	291.731	-	2.557.420	COST OF REVENUES
LABA USAHA	526.615	79.943	71.699	-	678.257	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA						OPERATING EXPENSES
Beban karyawan	157.211	87.083	17.495	-	261.789	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	81.349	27.090	48.642	-	157.081	General and administrative expenses
Beban penjualan	118.595	664	2.459	-	121.718	Selling expenses
Total Beban Usaha	357.155	114.837	68.596	-	540.588	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	169.460	(34.894)	3.103	-	137.669	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN						OTHER INCOME (EXPENSES)
Bagian atas laba (rugi) neto pada dari entitas asosiasi dan pengendalian bersama	-	1.584.378	-	(825.508)	758.870	Share in net profit (loss) of associated and jointly controlled entities
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	(7.026)	107.627	(10.471)	-	90.130	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan bunga	7.914	17.295	8.915	-	34.124	Interest income
Keuntungan atas pelepasan aset tetap	1.747	-	-	-	1.747	Gain on sale of fixed assets
Beban bunga dan keuangan	(76.193)	(91.504)	(7.406)	-	(175.103)	Interest and financial expenses
Beban bagi hasil musyarakah	(5.774)	-	-	-	(5.774)	Musyarakah sharing expense
Perubahan nilai wajar instrumen keuangan - neto	-	(5.545)	-	-	(5.545)	Fair value changes of financial instruments - net
Beban murabahah	(2.246)	-	-	-	(2.246)	Murabahah expense
Lain-lain - neto	(136.082)	43.441	140.293	-	47.653	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto	(217.660)	1.655.692	131.331	(825.508)	743.855	Other Income (Expense) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(48.200)	1.620.798	134.434	(825.508)	881.524	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN						INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(58.427)	-	-	-	(58.427)	Current
Tangguhan	40.173	-	-	-	40.173	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(18.254)	-	-	-	(18.254)	Income Tax Expense - Net
LABA (RUGI) NETO	(66.454)	1.620.798	134.434	(825.508)	863.270	NET PROFIT (LOSS)
Aset tetap - neto	1.751.978	27.863	44.830	283.724	2.108.395	Fixed assets - net
Aset segmen lainnya	1.071.436	9.393.282	2.690.364	(908.939)	12.246.143	Other assets per segment
Investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama - neto	47	3.108.729	-	(3.098.776)	10.000	Investments in associated and jointly controlled entities - net
TOTAL ASET	2.823.461	12.529.874	2.735.194	(3.723.991)	14.364.538	TOTAL ASSETS
TOTAL LIABILITAS	1.797.247	10.315.864	535.076	(638.327)	12.009.860	TOTAL LIABILITIES

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

40. OPERATING SEGMENT (Continued)

	2018					
	Infrastruktur dan Manufaktur/ <i>Infrastructure and Manufacturing</i>	Jasa Pabrikasi dan Konstruksi/ <i>Fabrication Construction and Services</i>	Perdagangan, Jasa dan Investasi/ <i>Trading, Services, and Investment</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
PENDAPATAN NETO	2.679.436	538.349	122.666	-	3.340.451	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2.144.152	478.554	42.181	-	2.664.887	COST OF REVENUES
LABA USAHA	535.284	59.795	80.485	-	675.564	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA						OPERATING EXPENSES
Beban karyawan	175.848	26.067	60.922	-	262.837	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	133.973	54.710	32.113	-	220.796	General and administrative expenses
Beban penjualan	105.271	2.291	222	-	107.784	Selling expenses
Total Beban Usaha	415.092	83.068	93.257	-	591.417	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	120.192	(23.273)	(12.772)	-	84.147	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN						OTHER INCOME (EXPENSES)
Bagian atas laba (rugi) neto pada dari entitas asosiasi dan pengendalian bersama	-	-	445.162	(271.949)	173.213	Share in net profit (loss) of associated and jointly controlled entities
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	8.805	6.776	(724.198)	-	(708.617)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan bunga	8.666	1.083	69	-	9.818	Interest income
Beban bunga dan keuangan	(39.519)	(18.675)	(291.801)	-	(349.995)	Interest and financial expenses
Beban bagi hasil musyarakah	(7.403)	-	-	-	(7.403)	Musyarakah sharing expense
Perubahan nilai wajar instrumen keuangan - neto	-	-	(524.027)	-	(524.027)	Fair value changes of financial instruments - net
Beban murabahah	(5.608)	-	-	-	(5.608)	Murabahah expense
Keuntungan atas pelepasan saham	-	-	121.174	-	121.174	Gain on sale of investment
Lain-lain - neto	(52.858)	54.412	(4.975)	34	(3.387)	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto	(87.917)	43.596	(978.596)	(271.915)	(1.294.832)	Other Income (Expense) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	32.275	20.323	(991.368)	(271.915)	(1.210.685)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN						INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(55.869)	-	-	-	(55.869)	Current
Tangguhan	16.612	(271)	-	-	16.341	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(39.257)	(271)	-	-	(39.528)	Income Tax Expense - Net
LABA (RUGI) NETO	(6.982)	20.052	(991.368)	(271.915)	(1.250.213)	NET PROFIT (LOSS)
Aset tetap - neto	1.960.888	50.873	32.965	283.723	2.328.449	Fixed assets - net
Aset segmen lainnya	1.225.979	2.659.796	8.932.483	(1.201.547)	11.616.711	Other assets per segment
Investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama - neto	-	3.622.848	-	(3.232.900)	389.948	Investments in associated and jointly controlled entities - net
TOTAL ASET	3.186.867	6.333.517	8.965.448	(4.150.724)	14.335.108	TOTAL ASSETS
TOTAL LIABILITAS	1.006.791	1.846.175	9.735.231	(932.128)	11.656.069	TOTAL LIABILITIES

41. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

Kelompok Usaha memiliki perjanjian dan ikatan yang signifikan sebagai berikut:

a. Perjanjian Pengangkutan Gas antara PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero), Perusahaan dan Petronas Carigali Miurah Ltd. (PCM) untuk Pembangkit Listrik Tambak Lorok

Perusahaan, PLN dan PCM, menandatangani Gas Transportation Agreement (GTA) ruas Kepodang-Tambak Lorok di Kantor Badan Pengelolaan Hulu (BPH-Migas).

Penandatanganan ini merupakan tindak lanjut diterbitkannya SK Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 2700 K/11/MEM/2012 tentang Rencana Induk Jaringan Transmisi dan Distribusi Gas Bumi Nasional (RIJTDGBN) Tahun 2015-2025 yang menyatakan bahwa pembangunan ruas Kalija (Kalimantan Timur-Jawa Tengah) dapat dilakukan bertahap dengan pertimbangan ketersediaan pasokan gas bumi. Perusahaan, sebagai pemenang lelang ruas transmisi Kalija pada tahun 2006, dapat memulai pembangunan ruas yang nantinya akan mengirimkan gas dari Kepodang-Tambak Lorok ke Pembangkit Listrik Tenaga Gas Tambak Lorok milik PT PLN sebanyak 354 Billion Cubic Feet hingga tahun 2026.

b. Perjanjian-perjanjian Sehubungan dengan Proyek Konstruksi Pipa

Pada tanggal 16 Desember 1996, PT Bakrie Harper (BHP), Entitas Anak, mengadakan perjanjian dengan Punj Lloyd (Malaysia) Sdn Bhd sebagai kontraktor untuk melaksanakan Proyek Pipanisasi Kertapati - Jambi. Nilai kontrak atas proyek tersebut adalah sebesar USD152,5 juta, termasuk setoran jaminan proyek sebesar USD37,0 juta atau setara dengan Rp262,7 miliar, untuk periode dua puluh empat (24) bulan sejak tanggal efektifnya perjanjian tersebut. Punj Lloyd (Malaysia) Sdn Bhd telah mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya dalam proyek ini kepada PT Punj Lloyd Indonesia (PLI) setelah PLI berdiri di bawah hukum Indonesia.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Group had outstanding significant agreements and commitments as follows:

a. Gas Transportation Agreement between PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero), the Company and Petronas Carigali Miurah Ltd. (PCM) for Tambak Lorok Power Plant

The Company, PLN and PCM signed a Gas Transportation Agreement (GTA) segment Kepodang-Tambak Lorok in the office of Badan Pengelolaan Hulu (BPH-Migas).

The signing was as the follow-up of the Ministry of Energy Mineral Resources (EMR) Decree Number 2700 K/11/MEM/2012 regarding the Master Plan for Transmission Network and National Gas Distribution (RIJTDGBN) Year 2015-2025 which states that the construction of Kalija section (East Kalimantan-Central Java) can be performed gradually with consideration of the availability of natural gas supply. The Company, as the bid winner of Kalija transmission segment in 2006, was able to start the segment construction which will transmit gas from Kepodang-Tambak Lorok to Pembangkit Listrik Tenaga Gas Tambak Lorok owned by PT PLN as much as 354 Billion Cubic Feet up to 2026.

b. Agreements Related to Pipeline Construction Projects

On December 16, 1996, PT Bakrie Harper (BHP), Subsidiary, entered into a cooperation agreement with Punj Lloyd (Malaysia) Sdn Bhd as the contractor for the Kertapati - Jambi Pipeline Project. The contract price of this project amounted to USD152.5 million including a project security deposit of USD37.0 million or equivalent to Rp262.7 billion and covering a twenty-four (24) month period commencing from the effective date of the agreement. Punj Lloyd (Malaysia) Sdn Bhd was entitled to assign its rights and obligation in the project in favor of PT Punj Lloyd Indonesia (PLI) after PLI was established and organized under the laws of the Republic of Indonesia.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. TRANSAKSI DERIVATIF

Pada tanggal 30 November 2011, Perusahaan menandatangani *Master Confirmation for Share Swap Transactions* dengan Glencore International AG (Glencore) dengan jumlah komitmen transaksi senilai USD200,0 juta dikurangi biaya transaksi tertentu. Glencore membeli saham BUMI sampai dengan jumlah USD200,0 juta tersebut dikurangi transaksi tertentu. Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan mempunyai opsi untuk membeli saham BUMI mulai 6 bulan dan terakhir 30 bulan setelah tanggal transaksi pertama, pada harga sebesar rata-rata tertimbang harga yang direalisasikan Glencore ditambah biaya transaksi. Untuk dapat melaksanakan opsi tersebut, Perusahaan melakukan pembayaran uang muka tertentu setiap 6 bulan yang jumlahnya ditentukan oleh Glencore. Transaksi ini menghasilkan derivatif liabilitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp7,1 triliun dan Rp6,5 triliun.

Perubahan atas nilai wajar dari aset derivatif dan liabilitas derivatif dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai rugi masing-masing sebesar Rp5,5 miliar dan Rp524,0 miliar pada tahun 2019 dan 2018.

42. DERIVATIVE TRANSACTIONS

On November 30, 2011, the Company signed a *Master Confirmation for Share Swap Transactions* with Glencore International AG (Glencore) with transaction commitment amount of USD200.0 million less certain transaction costs. Glencore bought BUMI shares up to the amount of USD200.0 million, net of certain transaction costs. Under the agreement, the Company has the option to purchase those BUMI shares from Glencore starting 6 months until 30 months after the date of first transaction, at the price equal to the weighted average realized by Glencore, plus transaction costs. In order to implement the option, the Company made advance payments given every 6 months of the amount determined by Glencore. This transaction resulted to a derivative liability as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp7.1 trillion and Rp6.5 trillion, respectively.

Net changes in fair values of derivative liability recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as loss amounting to Rp5.5 billion and Rp524.0 billion in 2019 and 2018, respectively.

43. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2019	
	Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ Original Currency (Full Amount)	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah
Aset		
Kas dan setara kas		
Dolar AS	2.249.754	31.273
India Rupee	194.630	38
Euro	5.393	84
Yen Jepang	2.774	355
Dolar Singapura	154	2
Investasi jangka pendek		
Dolar AS	552.662.952	7.682.573
Piutang usaha		
Dolar AS	6.264.570	87.085
Piutang lain-lain		
Dolar AS	8.788.033	122.163
Piutang pihak berelasi		
Dolar AS	16.948.110	235.596
Kas yang dibatasi penggunaannya		
Dolar AS	12.877	179
Yen Jepang	5.470	700

43. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2018	
	Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ Original Currency (Full Amount)	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah
Assets		
Cash and cash equivalents		
US Dollar	1.403.276	20.318
India Rupee	184.320	39
Euro	5.423	90
Japanese Yen	1.526	200
Singaporean Dollar	156	2
Short-term investments		
US Dollar	478.913.512	6.935.147
Trade receivables		
US Dollar	8.923.921	123.142
Other receivables		
US Dollar	8.788.039	127.258
Due from related parties		
US Dollar	16.271.831	235.632
Restricted cash in banks		
US Dollar	653.968	9.470
Japanese Yen	3.230	424

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

43. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

	2019		2018		
	Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ Original Currency (Full Amount)	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ Original Currency (Full Amount)	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Dolar AS	586.926.296	8.158.869	514.954.547	7.450.967	US Dollar
India Rupee	194.630	38	184.320	39	India Rupee
Yen Jepang	8.244	1.055	4.756	624	Japanese Yen
Euro	5.393	84	5.423	90	Euro
Dolar Singapura	154	2	156	2	Singaporean Dollar
Total Aset		8.160.048		7.457.812	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade payables
Dolar AS	25.803.442	358.894	7.761.042	112.598	US Dollar
Dolar Australia	20.608	201	20.608	210	Australian Dollar
Utang lain-lain					Other payables
Dolar AS	695.066	9.662	695.066	10.065	US Dollar
Biaya masih harus dibayar					Accrued expenses
Dolar AS	26.826.007	372.909	23.599.856	341.750	US Dollar
GBP	9.668	176	9.400	173	Pound Sterling
Dolar Singapura	2.989	31	3.858	41	Singapore Dollar
Dolar Hongkong	-	-	2.987	6	Hongkong Dollar
Pinjaman jangka pendek					Short-term loans
Dolar AS	1.633.983	22.714	2.917.271	42.245	US Dollar
Liabilitas derivatif					Derivative liabilities
Dolar AS	513.665.050	7.140.463	445.518.403	6.451.552	US Dollar
Pinjaman jangka panjang					Long-term loans
Dolar AS	111.612.461	1.551.526	103.000.000	1.610.239	US Dollar
Dolar AS	680.236.009	9.456.168	686.656.537	10.062.380	US Dollar
Dolar Australia	20.608	201	20.608	210	Australian Dollar
GBP	9.668	176	9.400	173	Pound Sterling
Dolar Singapura	2.989	31	3.858	41	Singapore Dollar
Dolar Hongkong	-	-	2.987	6	Hongkong Dollar
Total Liabilitas		9.456.576		10.062.810	Total Liabilities
Liabilitas - Neto		(1.296.528)		(2.604.998)	Net Liabilities

44. INSTRUMEN KEUANGAN

44. FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian:

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of Group's financial instruments that were carried on the consolidated statements of financial position:

	2019		2018		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan					Financial Assets
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>					<u>Fair value through profit or loss</u>
Diperdagangkan	49.835	49.835	-	-	Held for trading
Dana investasi	7.637.738	7.637.738	6.940.147	6.940.147	Investment funds
Subtotal	7.687.573	7.687.573	6.940.147	6.940.147	Subtotal

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

44. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	2019		2018		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Kas	2.083	2.083	1.195	1.195	Cash on hand
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Measured at amortized cost</u>
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Kas di bank dan setara kas	124.094	124.094	117.682	117.682	Cash in banks and cash equivalents
Deposito berjangka	2.200	2.200	2.200	2.200	Time deposit
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	1.053.149	1.053.149	796.424	796.424	Third parties
Pihak berelasi	8.996	8.996	11.837	11.837	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.361.509	1.361.509	1.284.926	1.284.926	Other receivables - third parties
Aset lancar lainnya					Other current assets
Dana yang dibatasi penggunaannya	13.409	13.409	14.114	14.114	Restricted funds
Piutang pihak berelasi	282.778	282.778	280.803	280.803	Due from related parties
Piutang usaha jangka panjang	-	-	442.523	442.523	Long-term trade receivables
Aset tidak lancar lainnya					Other non-current assets
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	164.735	164.735	42.318	42.318	Restricted cash in banks
Piutang dari komisaris dan direktur	316	316	216	216	Receivable from commissioners and directors
Jaminan	19.383	19.383	1.273	1.273	Security deposits
Subtotal	3.030.569	3.030.569	2.994.316	2.994.316	Subtotal
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>					<u>Available-for-sale financial assets</u>
Efek ekuitas tercatat	10.756	10.756	10.980	10.980	Quoted equity securities
Efek ekuitas tidak tercatat	263.067	263.067	263.067	263.067	Unquoted equity securities
Subtotal	273.823	273.823	274.047	274.047	Subtotal
Total Aset Keuangan	10.994.048	10.994.048	10.209.705	10.209.705	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan pada FVTPL</u>					<u>Financial liability at FVTPL</u>
Liabilitas derivatif	7.140.463	7.140.463	6.451.552	6.451.552	Derivative liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Measured at amortized cost</u>
Pinjaman jangka pendek	442.854	442.854	551.562	551.562	Short-term loans
Pembiayaan musyarakah jangka pendek	12.000	12.000	12.000	12.000	Short-term musyarakah financing
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	722.462	722.462	804.806	804.806	Third parties
Pihak berelasi	14.381	14.381	17.208	17.208	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	198.909	198.909	163.367	163.367	Third parties
Pihak berelasi	38.232	38.232	27.134	27.134	Related parties
Beban masih harus dibayar	765.815	765.815	799.729	799.729	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	1.676.510	1.676.510	1.719.334	1.719.334	Long-term loans
Utang sewa pembiayaan	1.563	1.563	2.733	2.733	Finance lease payables
Pembiayaan murabahah	10.464	10.464	21.759	21.759	Murabahah financing
Pembiayaan musyarakah	21.256	21.256	70.084	70.084	Musyarakah financing
Utang pihak berelasi	203.020	203.020	198.495	198.495	Due to related parties
Subtotal	4.107.466	4.107.466	4.388.211	4.388.211	Subtotal
Total Liabilitas Keuangan	11.247.929	11.247.929	10.839.763	10.839.763	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

44. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar).

Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek (tingkat 2).

- Instrumen keuangan yang diperdagangkan dan efek ekuitas yang tercatat.

Instrumen ini diukur pada nilai wajarnya dengan menggunakan teknik penilaian kuotasi harga pasar untuk instrumen tersebut (tingkat 1).

- Instrumen derivatif.

Nilai wajar dari instrumen derivatif yang dimiliki ditentukan dengan teknik penilaian tertentu, yang menggunakan data pasar yang dapat diobservasi, antara lain dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi yang berlaku untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama (tingkat 2).

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Aset keuangan tidak lancar lainnya dan piutang pihak berelasi

Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai.

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (pinjaman jangka panjang dan utang sewa pembiayaan yang tidak dikuotasikan).

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama (tingkat 2).

- Liabilitas keuangan yang tidak dikuotasikan dalam pasar aktif (utang pihak berelasi)

Liabilitas keuangan ini dicatat berdasarkan nilai nominal karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari instrumen keuangan ini dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap.

44. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables, short-term loans, trade payables, other payables and accrued expenses).

These financial instruments approximate to carrying amounts largely due to their short-term maturities (level 2).

- Trading financial instruments and quoted equity instruments.

These instruments are measured at their fair values using quoted market prices existing for such instruments (level 1).

- Derivative instruments.

The fair values of derivative instruments were determined using valuation techniques, which maximizing the use of observable market data, among others by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities (level 2).

Long-term financial assets and liabilities:

- Other non-current financial assets and due from related parties

Other non-current financial assets that are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses.

- Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term loans and finance lease payables).

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities (level 2).

- Financial liability not quoted on an active market (due to related parties)

This financial liability was carried at its nominal amount since its fair value cannot be reliably measured. It was not practical to estimate the fair value of this financial instrument because there was no fixed repayment term.

**45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Risiko-risiko Keuangan

Kegiatan Kelompok Usaha terekspos terhadap berbagai risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko suku bunga, risiko mata uang asing dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh kerugian yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan Kelompok Usaha. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko ini, yang diringkas di bawah ini, dan juga memonitor risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko yang dapat memengaruhi Kelompok Usaha akibat fluktuasi dari harga saham aset yang dimiliki, tingkat bunga dan kurs nilai tukar yang terkait dengan portofolio investasi sehingga berdampak pada posisi keuangan dan nilai investasi Kelompok Usaha di pasar, baik dari pergerakan yang tidak sesuai dengan harapan Perusahaan dan peningkatan volatilitas.

Identifikasi, penilaian, dan pemantauan risiko pasar dilakukan terhadap kinerja harga saham Perusahaan dan portofolio investasinya di pasar, volatilitas nilai tukar dan tingkat bunga. Faktor-faktor lain yang dinilai memiliki dampak atau kontribusi terhadap kinerja dan/atau volatilitas dari indikator risiko pasar tersebut yang dapat digunakan sebagai data pembandingan guna memperoleh akurasi penilaian risiko pasar, antara lain: kinerja fundamental keuangan Perusahaan dan portofolio investasinya, kondisi makroekonomi, serta informasi perkembangan industri terkait lainnya.

Sebagai langkah mitigasi terhadap risiko pasar, Kelompok Usaha melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Menyampaikan laporan penilaian risiko secara berkala yang disampaikan kepada Komite Manajemen Risiko, CEO dan/atau pihak-pihak terkait lainnya untuk ditindaklanjuti dan dijadikan acuan dalam proses pengambilan keputusan. Adapun indikator hasil penilaian risiko pasar yang dilaporkan adalah risiko volatilitas dan eksposur risiko dalam nilai uang.

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES**

Financial Risks

The Group's activities expose it to a variety of financial risks namely: market risk (including interest rate risk, foreign currency risk and price risk), credit risk and liquidity risk.

The Group's overall risk management objective is to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance. The Board of Directors reviews and approves the policies for managing each of these risks, which are summarized below, and also monitors the market price risks arising from all financial instruments.

a. Market Risk

Market risk refers to the risk that arises when the Group is confronted with fluctuations in share price of the assets owned, interest rates and exchange rates related to the investment portfolio that impact the Group's financial position and investment value on the market, both on market movement against the Company's expectations and volatility increase.

Identification, assessment, and monitoring of market risk are performed on market price performance of the Company's share and its investment portfolio, volatility of exchange rates and interest rates. Other factors considered to have impact on or contributing to performance and/or volatility of the market risk indicators that can be used as reference data in order to obtain accurate market risk assessment, are among others: the performance of the Company's financial fundamentals and its investment portfolio, macroeconomic conditions, as well as information on the development of other related industries.

As initiatives for mitigating market risk, the Group practices the following:

- *Delivers periodic risk assessment report to the Risk Management Committee, CEO and/or other relevant parties to be followed-up and used as a reference in the decision-making process. The reported assessment result of market risk indicators are volatility risk and risk exposure to the value of money.*

45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

- Berkaitan dengan risiko ini, terdapat adanya dua tipe risiko yang harus dipertimbangkan, yaitu adanya eksposur nilai pasar yang berkurang dan eksposur nilai pasar yang meningkat. Pada eksposur pertama, tentunya jika Kelompok Usaha mengambil posisi yang mengasumsikan harga pasar yang meningkat, asumsi ini akan menyebabkan adanya risiko kerugian. Namun, pada eksposur kedua, jika Kelompok Usaha mengambil posisi mengasumsikan kejatuhan pasar, hal ini akan menyebabkan terjadinya risiko kesempatan kehilangan (*lost opportunity*). Berdasarkan kajian-kajian internal yang telah dilakukan dan dengan pengecekan pada beberapa kajian eksternal, Kelompok Usaha berkesimpulan bahwa terutama di negara berkembang pada umumnya, dan Indonesia pada khususnya, pasar akan mengalami peningkatan yang cukup tinggi seiring dengan laju pertumbuhan ekonomi di negara-negara di luar negara maju.
- Dalam hal ini, secara singkat, analisa internal menunjukkan bahwa risiko kesempatan yang hilang lebih besar daripada risiko kejatuhan pasar. Penempatan posisi portofolio Kelompok Usaha pada pasar yang sedang meningkat tersebut berkaitan dengan mitigasi faktor risiko pasar.
- Menetapkan limit risiko yang terdiri dari peringkat risiko (*risk rating*) berdasarkan volatilitas harga, rentang nilai beta, rentang nilai eksposur risiko yang masih dapat diterima, dan rentang nilai harga aset di pasar.

(1) Risiko Suku Bunga

Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko tingkat suku bunga terutama berasal dari simpanan di bank dan fasilitas pinjaman yang didasarkan pada tingkat suku bunga mengambang. Kelompok Usaha mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap tingkat suku bunga pasar.

Berdasarkan estimasi manajemen, sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan berikutnya, suku bunga mungkin meningkat/ menurun 100 basis poin dan 50 basis poin dibandingkan tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 100 basis poin dan 50 basis poin dengan seluruh variabel lain tetap, maka dampak terhadap laba rugi dan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 akan berupa peningkatan/penurunan beban bunga sekitar Rp21,2 miliar dan Rp22,0 miliar.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES(Continued)

- Related to this particular risk, there are two types of risks that need to be considered, i.e., shrinking market value exposure and growing market value exposure. In the first exposure, if the Group takes a position that assumes that the market value is to grow, such a position will create a risk of loss. On the other hand, in the second exposure, if the Group takes a bearish position, it will create a risk of loss of opportunities. Based on internal analyses and through cross-checking with certain external analyses, the Group concludes that emerging markets in general, and that of Indonesia specifically, will expand as associated with the substantial economic growth experienced with countries outside the developed countries.
- In summary, internal analyses thus show that the risk of having loss of opportunity is greater than the risk of experiencing losses in a bear market. The Group portfolio's placement in growing markets is related to the market risk factor's mitigation initiatives.
- Sets risk limit that consists of risk rating based on price volatility, beta value range, the acceptable range of risk exposures, and the range of prices of assets on the market.

(1) Interest Rate Risk

The Group's exposure to interest rate risk is resulted from deposits with banks and credit facilities based on floating interest rates. The Group manages this financial risk by monitoring the market interest rates risk movement.

Based on management's estimate, until the Company's next reporting date, the interest rates may increase/ decrease by 100 basis points and 50 basis points, compared to the interest rate at December 31, 2019 and 2018, respectively.

If interest rate had been 100 basis points and 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, the effect on December 31, 2019 and 2018 profit or loss and equity would have been an increase/a decrease of interest expense by approximately Rp21.2billion and Rp22.0 billion, respectively.

45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

(2) Risiko Mata Uang Asing

Kelompok Usaha terekspos risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dari biaya, aset dan liabilitas tertentu dalam Dolar AS, Dolar Singapura, Euro, GBP, Dolar Australia dan Yen yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari. Kelompok Usaha memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

Manajemen memperkirakan bahwa nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Euro, Dolar Australia dan Yen dapat melemah/menguat dalam kisaran hingga 4,8% dan 2,0% dibandingkan dengan nilai tukar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Jika Rupiah melemah/menguat hingga 4,8% untuk tahun 2019 dan 2% untuk tahun 2018 terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Euro, Dolar Australia dan Yen dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba rugi dan ekuitas akan menjadi lebih tinggi/rendah masing-masing sekitar Rp91,3 miliar dan Rp60,0 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

(3) Risiko Harga

Kelompok Usaha menghadapi risiko harga efek ekuitas karena perdagangan investasi efek dan investasi efek tersedia untuk dijual yang dimiliki oleh Kelompok Usaha. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek ekuitas, Kelompok Usaha mendiversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolio dilakukan dalam batas-batas yang ditetapkan oleh Kelompok Usaha.

Dampak dari kenaikan atau penurunan indeks ekuitas sebesar 3,8% dan 14% pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dengan semua variabel lainnya konstan dan semua instrumen ekuitas Kelompok Usaha dipindahkan sesuai dengan korelasi historis indeks, laba rugi dan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut akan menjadi lebih tinggi/lebih rendah masing-masing sebesar Rp26 juta dan Rp0,26 miliar.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES(Continued)

(2) Foreign Currency Risk

The Group is exposed to changes in foreign currency exchange rate primarily from certain expenses, assets and liabilities in US Dollar, Singapore Dollar, Euro, Pound Sterling, Australian Dollar, and Yen which arise from financing activities and daily operations. The Group monitors and manages the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency assets and buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.

Management estimates that the exchange rate of Rupiah against US Dollar, Singapore Dollar, Euro, Australian Dollar and Yen may weaken/strengthen within a range of up to 4.8% and 2.0% compared to the exchange rate as of December 31, 2019 and 2018.

If Rupiah had weakened/strengthened by up to 4.8% for 2019 and 2% for 2018 against US Dollar, Singapore Dollar, Euro, Australian Dollar, and Yen with all other variables held constant, profit or loss and equity would have increased/decreased approximately by Rp91.3 billion and Rp60.0 billion for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

(3) Price Risk

The Group is exposed to equity securities price risk because of the trading securities investment and available for sale securities investments held by the Group. To manage its price risk arising from investments in equity securities, the Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done within the limits set by the Group.

The impact of increase or decrease on equity index amounting to 3.8% and 14% for December 31, 2019 and 2018 with all other variables held constant and all the Group's equity instruments moved according to the historical correlation of the index, profit or loss and equity for the years then ended would have been higher/lower amounting to Rp26 million and Rp0.26 billion, respectively.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana arus kas yang telah dijanjikan dari piutang Kelompok Usaha maupun dari efek yang dipegang Kelompok Usaha tidak dibayar penuh atau gagal dibayar. Transaksi ini dapat bersumber dari berbagai aktivitas operasi dan investasi.

Proses identifikasi risiko kredit dilakukan terhadap berbagai faktor, yaitu antara lain: tujuan kredit dan sumber pembayaran; profil risiko terkini dari calon debitur; kecukupan dan kualitas agunan/jaminan; analisis kemampuan untuk membayar kembali; analisis kemampuan bisnis internal dan perbandingan (*benchmarking*) dengan industri sejenis; serta rencana mitigasi risiko debitur apabila mengalami gagal bayar. Dalam proses pengelolaan risiko kredit tersebut, Kelompok Usaha menetapkan suatu *limit* risiko yang harus dipatuhi dan dijadikan acuan dalam pengelolaan transaksi investasi dan non-investasi yang termasuk kategori risiko kredit.

Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebagai berikut:

Akun	2019	2018	Accounts
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>			<u>Fair value through profit or loss</u>
Diperdagangkan	49.835	-	Held for trading
Dana investasi	7.637.738	6.940.147	Investment funds
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Kas di bank dan setara kas	124.094	117.682	Cash in banks and cash equivalents
Deposito berjangka	2.200	2.200	Time deposits
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	1.053.149	796.424	Third parties
Pihak berelasi	8.996	11.837	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.361.509	1.284.926	Other receivables - third parties
Aset lancar lainnya			Other current assets
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	13.409	14.114	Restricted cash in banks
Piutang pihak berelasi	282.778	280.803	Due from related parties
Piutang usaha jangka panjang	-	442.523	Long-term trade receivables
Aset tidak lancar lainnya			Other non-current assets
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	164.735	42.318	Restricted cash in banks
Piutang dari komisaris, dan direktur	316	216	Receivable from commissioners and directors
Jaminan	19.383	1.273	Security deposits
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>			<u>Available-for-sale financial assets</u>
Efek ekuitas tercatat	10.756	10.980	Quoted equity securities
Efek ekuitas tidak tercatat	263.067	263.067	Unquoted equity securities
Total	10.991.965	10.208.510	Total

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES(Continued)

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that promised cash flows from receivables and securities held by the Group are not paid in full or are subject to default. The transactions may come from various operating or investing activities.

Credit risk identification process is carried out on various factors, including among other things: the purpose of credit and sources of payment; current risk profile of prospective borrowers, the adequacy and quality of collateral; analysis of ability to pay back; internal business capabilities analysis and comparison (*benchmarking*) with similar industry, as well as risk mitigation plan if the debtor has defaulted. In the process of managing credit risk, the Group has set a limit of risk that must be observed and used as a reference in the management of investment and non-investment transactions that include credit risk category.

Maximum exposure to credit risk is as follows:

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

The aging analysis of financial assets that are not yet due or are not impaired and were past due at the end of the reporting period but not impaired was as follows:

2019							
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>				Total/ Total	
	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 6 bulan/ <i>3 months - 6 months</i>	6 bulan - 1 tahun/ <i>6 months - 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>			
Nilai wajar diukur melalui laba rugi						Fair value through profit or loss	
Diperdagangkan	49.835	-	-	-	-	49.835	Held for trading
Dana investasi	7.637.738	-	-	-	-	7.637.738	Investment funds
Pinjaman yang diberikan dan piutang							Loans and receivables
Kas di bank dan							Cash in banks and
setara kas	124.094	-	-	-	-	124.094	cash equivalents
Deposito berjangka	2.200	-	-	-	-	2.200	Time deposits
Piutang usaha	450.518	112.883	159.576	71.602	267.566	1.062.145	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	-	1.361.509	1.361.509	Other receivables
Aset lancar lainnya							Other current assets
Kas di bank yang dibatasi							Restricted
penggunaannya	13.409	-	-	-	-	13.409	cash in banks
Piutang pihak berelasi	282.778	-	-	-	-	282.778	Due from related parties
Piutang usaha							Long-term
jangka panjang	-	-	-	-	-	-	trade receivables
Aset tidak lancar lainnya							Other non-current assets
Kas di bank yang dibatasi							Restricted
penggunaannya	164.735	-	-	-	-	164.735	cash in banks
Piutang dari komisaris dan							Receivable from commissioners
direktur	316	-	-	-	-	316	and directors
Jaminan	19.383	-	-	-	-	19.383	Security deposits
Aset keuangan tersedia untuk dijual							Available-for-sale financial assets
Efek ekuitas tercatat	10.756	-	-	-	-	10.756	Quoted equity securities
Efek ekuitas tidak tercatat	263.067	-	-	-	-	263.067	Unquoted equity securities
Total	8.968.994	112.883	159.576	71.602	1.629.075	10.942.130	Total

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

2018							
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>				Total/ Total	
		Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>		
Nilai wajar diukur melalui laba rugi							<i>Fair value through profit or loss</i>
Dana investasi	6.940.147	-	-	-	-	6.940.147	<i>Investment funds</i>
Pinjaman yang diberikan dan piutang							<i>Loans and receivables</i>
Kas di bank dan setara kas	117.682	-	-	-	-	117.682	<i>Cash in banks and cash equivalents</i>
Deposito berjangka	2.200	-	-	-	-	2.200	<i>Time deposits</i>
Piutang usaha	116.240	284.704	262.846	64.482	79.989	808.261	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	240.000	-	-	-	1.044.926	1.284.926	<i>Other receivables</i>
Aset lancar lainnya							<i>Other current assets</i>
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	14.114	-	-	-	-	14.114	<i>Restricted cash in banks</i>
Piutang pihak berelasi	280.803	-	-	-	-	280.803	<i>Due from related parties</i>
Piutang usaha jangka panjang	442.523	-	-	-	-	442.523	<i>Long-term trade receivables</i>
Aset tidak lancar lainnya							<i>Other non-current assets</i>
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	42.318	-	-	-	-	42.318	<i>Restricted cash in banks</i>
Piutang dari komisaris dan direktur	216	-	-	-	-	216	<i>Receivable from commissioners and directors</i>
Jaminan	1.273	-	-	-	-	1.273	<i>Security deposits</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual							<i>Available-for-sale financial assets</i>
Efek ekuitas tercatat	10.980	-	-	-	-	10.980	<i>Quoted equity securities</i>
Efek ekuitas tidak tercatat	263.067	-	-	-	-	263.067	<i>Unquoted equity securities</i>
Total	8.471.563	284.704	262.846	64.482	1.124.915	10.208.510	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang usaha yang secara individual mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp311,8 miliar dan Rp223,8 miliar dan terutama sehubungan dengan pelanggan yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit dan belum membayar piutang tersebut selama lebih dari dua (2) tahun dari tanggal jatuh tempo. Manajemen menilai bahwa sebagian dari piutang tersebut diharapkan dapat dipulihkan.

As of December 31, 2019 and 2018, individually impaired trade receivables, other receivables and due from related parties totaling to Rp311.8 billion and Rp223.8 billion, respectively, mainly relate to customers who are unexpectedly facing difficult economic situations and have not paid these receivables for more than two (2) years from due dates. The management assessed that a portion of these receivables is expected to be recovered.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atau kerugian yang mungkin diderita ketika ada pelunasan liabilitas segera yang menyebabkan Kelompok Usaha berada dalam posisi harus melikuidasi aset dalam waktu sangat singkat dan dengan harga rendah. Termasuk dalam kategori risiko likuiditas yang harus dikelola adalah risiko likuiditas aset dan risiko ketersediaan arus kas.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk incurred when a surge in liability withdrawals may put the Group in a position of having to liquidate assets in a very short period of time and at low prices. Included in the category of liquidity risk to be managed are the asset liquidity risk and cash flow availability.

**45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Risiko likuiditas aset dihasilkan dari posisi pelaku pasar dengan jumlah besar telah memengaruhi harga sekuritas aset Kelompok Usaha di pasar. Karena itu, risiko likuiditas aset Kelompok Usaha banyak tergantung kepada fluktuasi harga saham di pasar, yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: besarnya volume transaksi aset saham, selisih antara harga penawaran dan permintaan di pasar, dari jumlah nilai pasar dari saham yang beredar. Dampak risiko ini terhadap Kelompok Usaha adalah munculnya kewajiban untuk menambah nilai jaminan pinjaman Kelompok Usaha kepada pihak terkait sesuai dengan perjanjian yang disepakati. Risiko arus kas muncul akibat ketidak-tersediaan dana tunai Kelompok Usaha untuk membayar pokok dan/atau bunga yang telah jatuh tempo.

Sebagai langkah mitigasi terhadap risiko likuiditas, maka Kelompok Usaha melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Pemantauan eksposur risiko likuiditas aset Kelompok Usaha dan risiko ketersediaan arus kas yang diikuti oleh pengujian kondisi model keuangan Kelompok Usaha di dalam situasi yang sulit (*stress testing*);
- Hasil uji di atas dipakai selanjutnya untuk mengidentifikasi faktor-faktor risiko berdasarkan skala sensitivitasnya pada kinerja keuangan Kelompok Usaha yang akan menuntun Kelompok Usaha untuk pengambilan langkah-langkah pencegahan lebih spesifik;
- Upaya-upaya berkesinambungan, jika memungkinkan, dan lebih menguntungkan Kelompok Usaha untuk melakukan proses pelunasan utang melalui skema tanpa penggunaan arus kas adalah bentuk lain dari mitigasi risiko likuiditas ini.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan instrumen keuangan derivatif yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel juga termasuk arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (yang terdiri dari saldo pokok terutang ditambah pembayaran bunga yang akan datang, jika ada) yang mungkin berbeda dengan jumlah tercatat liabilitas keuangan pada tanggal pelaporan.

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

Asset liquidity risk resulting from the large quantity positions taken by market participants has affected the securities market price of the Group's assets. Therefore, liquidity risk on the assets of the Group depends largely on stock price fluctuations on the market, which is influenced by several factors: the volume of transactions of shares assets, the difference between bid and ask price on the market, and the total market value of shares outstanding. The impact of risk on the Group is the top-up obligations to increase the value of the Group's loan collateral to related parties in accordance with the agreed contract. Cash flow risk arises due to lack of cash availability for the Group to pay principal and/or interest that become due.

As initiatives for mitigating liquidity risk, the Group practices the following:

- *Monitors liquidity risk exposure of Group assets and the availability of cash flow risk, followed by testing the model conditions in the Group's financial model in a difficult situation (stress testing);*
- *The above test results are then used to identify risk factors based on the scale of sensitivity on the financial performance of the Group which will lead the Group to take more specific preventive measures;*
- *Ongoing attempts to obtain non-cash debt settlement that may benefit the Group more, if possible, are other forms of liquidity risk mitigation initiatives.*

The following tables analyze the Group's financial liabilities into its relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (consisting of outstanding principal balance plus future interest payments, if any) which may differ to the carrying amounts of the financial liabilities at the reporting dates.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

Jumlah Arus Kas Kontraktual yang Tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts					
Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 5 tahun/ Between 1 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years		
Tanggal 31 Desember 2019					As of December 31, 2019
Pinjaman jangka pendek	442.854	442.854	-	-	Short-term loans
Utang usaha	736.843	736.843	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	237.141	237.141	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	765.815	765.815	-	-	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	1.676.510	1.465.296	211.214	-	Long-term loans
Utang sewa pembiayaan	1.563	668	895	-	Finance lease payable
Pembiayaan musyarakah	21.256	9.515	11.741	-	Musyarakah financing
Pembiayaan murabahah	10.464	5.278	5.186	-	Murabahah financing
Utang pihak berelasi	203.020	-	203.020	-	Due to related parties
Total	4.095.466	3.663.410	432.056	-	Total
Tanggal 31 Desember 2018					As of December 31, 2018
Pinjaman jangka pendek	551.562	551.562	-	-	Short-term loans
Utang usaha	822.014	822.014	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	190.501	190.501	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	799.729	799.729	-	-	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	1.719.334	1.534.015	185.319	-	Long-term loans
Utang sewa pembiayaan	2.733	935	1.798	-	Finance lease payable
Pembiayaan musyarakah	70.084	10.865	59.219	-	Musyarakah financing
Pembiayaan murabahah	21.759	11.304	10.455	-	Murabahah financing
Utang pihak berelasi	198.495	-	198.495	-	Due to related parties
Total	4.376.211	3.920.925	455.286	-	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Kelompok Usaha mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Kelompok Usaha akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses, dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Kelompok Usaha memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap modal dimana total utang dibagi dengan total modal. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga dan total modal adalah total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Capital Management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

The Group monitors its use of capital structure using a debt-to-equity ratio which is total debt divided by total equity. Total debt represents interest bearing borrowings, while equity represents total equity attributable to owners of the parent.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Perhitungan rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Pinjaman bunga		
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	9.291.546	8.814.291
	2.345.289	2.685.925
Rasio Utang terhadap Modal	3,96	3,28

Kelompok Usaha tidak tunduk pada persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar pada tahun 2019 dan 2018.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Calculation of debt-equity ratio were as follows:

Interest-bearing borrowings
Equity attributable to owners of the parent
Debt-to-Equity Ratio

The Group was not subject to externally imposed capital requirements in 2019 and 2018.

46. KUASI-REORGANISASI

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan mencatat saldo defisit sebesar Rp27.664,6 miliar. Saldo ini merupakan akumulasi defisit dari dua krisis finansial yang menimpa Indonesia dan dunia, yakni krisis finansial Asia di tahun 1998 dan resesi global di tahun 2008. Mayoritas defisit ini merupakan akumulasi dari kerugian bersih Perusahaan sebesar Rp16,5 triliun di tahun 2008, Rp1,7 triliun di tahun 2009 dan Rp7,6 triliun di tahun 2010.

Untuk mengeliminasi defisit, Perusahaan melakukan kuasi-reorganisasi sesuai dengan PSAK No. 51 (Revisi 2003) dengan menggunakan laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2011 yang disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 6 Oktober 2011, yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 26 oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn tanggal 6 Oktober 2011.

Pengeliminasian saldo defisit Perusahaan dilakukan dengan urutan prioritas sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2011
Defisit	(27.664.605)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	(5.265.443)
Rugi investasi jangka pendek yang belum terealisasi	(2.059.762)
Surplus revaluasi aset tetap	993.308
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi dan entitas anak	273.699
Tambahan modal disetor	24.471.354
Agio saham dari penurunan nilai nominal saham	9.251.449
Neto	-

46. QUASI-REORGANIZATION

As of June 30, 2011, the Company recorded a deficit balance of Rp27,664.6 billion. This balance represents the accumulated deficit of two financial crises that hit Indonesia and the world, namely the Asian financial crisis in 1998 and the global recession in 2008. The majority of this deficit is an accumulation of the Company's net loss of Rp16.5 trillion in 2008, Rp1.7 trillion in 2009 and Rp7.6 trillion in 2010.

In order to eliminate the deficit, the Company conducted a quasi-reorganization in accordance with PSAK No. 51 (Revised 2003) using statement of financial position dated June 30, 2011 which was approved by the shareholders of the Company during the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on October 6, 2011, of which the minutes was notarized by Notarial Deed No. 26 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn dated October 6, 2011.

Elimination of the Company's deficit were made in the following order of priority:

Deficit
Difference in value from restructuring transactions of entities under common control
Unrealized loss on short-term investments
Revaluation surplus of fixed assets
Difference in equity transactions of associated entities and subsidiaries
Additional paid-in capital
Share premium from decline in par value of share
Net

46. KUASI-REORGANISASI (Lanjutan)

Penentuan nilai wajar aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2011 telah dilaksanakan oleh KJPP Nana, Imaddudin & Rekan, penilai independen, dalam laporannya tanggal 28 September 2011 dengan menggunakan metode penilaian kembali memakai Pendekatan Data Pasar dengan Perbandingan Data Pasar dan Metode Pendekatan Biaya. Selain itu, penentuan nilai wajar dari aset selain aset tetap dan utang dari Kelompok Usaha pada tanggal 30 Juni 2011 telah dilaksanakan oleh KJPP Jennywati, Kusnanto & Rekan, penilai independen, dalam laporannya tanggal 3 Oktober 2011 menggunakan Metode Penyesuaian Aset Neto.

Berdasarkan laporan penilai independen tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan mencatat surplus penilaian kembali aset tetap berdasarkan selisih lebih nilai wajar aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak dibandingkan dengan nilai buku sebesar Rp1,1 triliun yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali sebagai berikut:

	30 Juni /June 30, 2011	
Surplus revaluasi aset tetap	1.133.783	Revaluation surplus of fixed assets
Diatribusikan kepada:		Attributable to:
Pemilik entitas induk	993.308	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	140.475	Non-controlling interest
Total	1.133.783	Total

47. KELANGSUNGAN USAHA

Kelompok Usaha telah mengalami kerugian berulang dari kegiatan usahanya yang mengakibatkan defisit sebesar Rp19,0 triliun dan Rp19,9 triliun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Total liabilitas jangka pendek Kelompok Usaha telah melebihi total aset lancarnya sebesar Rp282,43 miliar pada tanggal 31 Desember 2018. Kondisi ini sebagian besar disebabkan oleh rugi penurunan nilai investasi, rugi neto pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama dan perubahan nilai wajar derivatif. Pada tanggal 31 Desember 2019, Kelompok Usaha memiliki pinjaman yang telah jatuh tempo dan sedang melakukan negosiasi dengan krediturnya untuk merestrukturisasi pinjamannya.

Sehubungan dengan hal tersebut, manajemen telah membuat langkah-langkah dan rencana untuk menghadapi hal tersebut antara lain, sebagai berikut:

- Restrukturisasi utang melalui konversi utang menjadi saham.
- Peningkatan modal melalui penerbitan saham dan penjualan aset.
- Mengurangi investasi dalam bentuk saham.

46. QUASI-REORGANIZATION (Continued)

The determination of fair values of fixed assets of the Company and certain Subsidiaries as of June 30, 2011 was performed by KJPP Nana, Imaddudin & Rekan, an independent appraiser, in its report dated September 28, 2011 using revaluation methods employing the Market Data Approach such as Market Data Comparison and Cost Approach Method. Moreover, the determination of fair values of the assets other than fixed assets and liabilities of the Group as of June 30, 2011 was performed by KJPP Jennywati, Kusnanto & Rekan, an independent appraiser, in its report dated October 3, 2011 using Net Asset Adjustment Method.

Based on the reports of the independent appraisers as of June 30, 2011, the Company recorded a revaluation surplus of fixed assets based on the difference over the fair value of fixed assets of the Company and Subsidiaries compared to book values amounting to Rp1.1 trillion which are attributable to the owners of the parent entity and the non-controlling interest as follows:

47. GOING CONCERN

The Group has incurred recurrent losses from its operations resulting in incurred deficits amounting to Rp19.0 trillion and Rp19.9 trillion as of December 31, 2019 and 2018, respectively. The Group's total current liabilities exceeding its total current assets amounting to and Rp282.43 billion, as of December 31, 2018. This was mainly caused by the impairment losses of investments, net loss of associates and jointly controlled entities and fair value changes of derivatives. As of December 31, 2019, the Group has matured loans and undergoing discussion with its creditors to restructure the loans.

In relation to this matter, management has taken actions and plans to address the going concern issue through, which include among others, the following measures:

- Debt restructuring through debt to equity conversion.
- Increase in capital raise through rights issue and asset disposal.
- Reduction in investment in shares.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

47. KELANGSUNGAN USAHA (Lanjutan)

- d. Fokus dalam pengembangan kegiatan usaha manufaktur.
- e. Mengembangkan proyek infrastruktur utama untuk mendapatkan sumber pendapatan yang berkelanjutan.
- f. Mengembangkan bidang usaha baru dan produk baru sebagai tambahan sumber pendapatan yang berkelanjutan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dalam proses finalisasi restrukturisasi dengan beberapa kreditur dalam rangka konversi utang menjadi saham.

48. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

- a. Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:**

	2019	2018
Reklasifikasi kepada kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual:		
Aset tetap	60.000	-
Investasi pada entitas pengendalian bersama menjadi	-	162
Reklasifikasi pinjaman jangka pendek menjadi pinjaman jangka panjang	52.000	65.690
Penambahan investasi jangka pendek melalui investasi uang muka	49.835	-
Penerbitan saham melalui OWK	45.538	381.243
Pelepasan investasi asosiasi melalui utang pihak berelasi	11.970	-
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian menjadi aset tetap	3.903	559
Penyelesaian pinjaman jangka panjang dengan:		
Penerbitan OWK	-	8.799.591
Penerbitan saham baru	-	453.586
Efek tersedia untuk dijual	-	148.119
Penambahan investasi jangka pendek melalui pinjaman jangka panjang	-	6.510.026
Reklasifikasi bunga yang masih harus dibayar menjadi pinjaman jangka panjang	-	713.776
Reklasifikasi denda yang masih harus dibayar menjadi pinjaman jangka panjang	-	318.346
Penyelesaian pinjaman jangka pendek dengan:		
Penerbitan saham baru	-	100.394
Penerbitan OWK	-	30.679
Akuisisi entitas anak baru melalui pengalihan piutang lain-lain	-	36.000

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. GOING CONCERN (Continued)

- d. Focus in growing the manufacturing business operations.
- e. Develop main infrastructure projects to tap on sources of recurring income.
- f. Develop new business and new products as additional resources of recurring income.

As of completion date of the consolidated financial statements, the Company is still in the finalization process regarding the restructuring with creditors in the conversion of debt into shares.

48. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

- a. Activities not affecting cash flows were as follows:**

Reclassification to disposal group held for sale:
Fixed assets
Investment in jointly controlled entities
Reclassification of short-term loans to long-term loans
Additional short-term investment through advances for investment
Issuance of shares through conversion of MCB
Disposal of investment in associate through due to related party
Reclassification of construction-in-progress to fixed assets
Settlement of long-term loans through:
Issuance of MCB
Issuance of new share capital
Available for-sale securities
Additional short-term investment through long-term loan
Reclassification of accrued interest to long-term loans
Reclassification of accrued penalty to long-term loans
Settlement of short-term loans through:
Issuance of new share capital
Issuance of MCB
Acquisition of new subsidiary through novation of other receivables

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

48. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (Lanjutan)

b. Rekonsiliasi liabilitas dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2019	Arus kas - neto/ Cash flows net	Foreign exchange movement	Reklasifikasi Reclassification	Lain-lain/ Others	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2019	
Pinjaman jangka pendek	551.562	(51.981)	(457)	(52.000)	(4.270)	442.854	Short-term loans
Utang pihak berelasi	198.495	(7.445)	-	-	11.970	203.020	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang	1.719.334	(30.668)	(64.601)	52.000	445	1.676.510	Long-term loans
Utang sewa pembiayaan	2.733	(1.170)	-	-	-	1.563	Finance lease payables
Pembiayaan murabahah	21.759	(11.295)	-	-	-	10.464	Murabahah financing
Pembiayaan musyarakah	82.084	(48.828)	-	-	-	33.256	Musyarakah financing
Total	2.575.967	(69.064)	161.771	(2.122.005)	155.353	2.575.967	Total

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2018	Arus kas - neto/ Cash flows net	Foreign exchange movement	Reklasifikasi Reclassification	Lain-lain/ Others	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2018	
Pinjaman jangka pendek	670.829	(6.565)	12.555	(196.763)	71.506	551.562	Short-term loans
Utang pihak berelasi	199.112	(411)	(270)	-	64	198.495	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang	3.458.077	(44.968)	149.486	(1.925.242)	81.981	1.719.334	Long-term loans
Utang sewa pembiayaan	1.157	(226)	-	-	1.802	2.733	Finance lease payables
Pembiayaan murabahah	31.628	(9.869)	-	-	-	21.759	Murabahah financing
Pembiayaan musyarakah	89.109	(7.025)	-	-	-	82.084	Musyarakah financing
Total	4.449.912	(69.064)	161.771	(2.122.005)	155.353	2.575.967	Total

**48. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION
(Continued)**

b. Reconciliation of liabilities from funding activities is as follows:

49. KELOMPOK LEPASAN YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIK UNTUK DIJUAL

a. Investasi pada pengendalian bersama

Pada tanggal 13 September 2018, PT Bakrie Power (BP), Entitas Anak, (sebagai "Penjual") dan Willow Dene Ltd (sebagai "Pembeli") menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat (PJBSB) dimana BP akan menjual 70% bagian di PT Kalimantan Prima Power, 7% bagian PT Guruh Agung dan 7% bagian PT Citra Prima Buana dengan imbalan sebesar USD5.000.000 yang tunduk pada syarat dan ketentuan yang tercantum dalam PJBSB.

Para Pihak sepakat bahwa pengalihan hak dan kewajiban dari saham penjualan tunduk para pemenuhan atau pembebasan dari kondisi seperti yang disebutkan dalam PJBSB.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, BP masih membutuhkan pemenuhan persyaratan dalam PJBSB.

49. DISPOSAL GROUP CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

a. Investments in jointly controlled entities

On September 13, 2018, PT Bakrie Power (BP), a Subsidiary (the "Seller") and Willow Dene Ltd (the "Buyer") entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) wherein BP will sell 70% share in PT Kalimantan Prima Power (KPP), 7% share in PT Guruh Agung and 3% share in PT Citra Prima Buana for initial consideration of USD5,000,000 subject to terms and conditions set forth in the CSPA.

The Parties agreed that the transfer of rights and obligations of the sale of shares are subject to the satisfaction or waiver of the conditions mentioned in the CSPA.

As of the completion date of the consolidated financial statements, BP is seeking fulfilling the conditions in the CSPA.

**49. KELOMPOK LEPASAN YANG DIKLASIFIKASIKAN
SEBAGAI DIMILIK UNTUK DIJUAL (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah tercatat investasi pada entitas pengendalian bersama yang direklasifikasi ke aset lancar pada kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual sebesar Rp162 juta.

b. Aset tetap

Pada tanggal 17 November 2018, BBI dan PT Tripilar Betonmas ("Tripilar") melakukan Perjanjian Jual Beli Aset Bersyarat (PJBAB). Berdasarkan PJBAB, Tripilar bermaksud membeli aset milik BBI berupa mesin-mesin dengan jumlah harga pembelian aset tersebut sebesar Rp61,0 miliar BBI akan menyerahkan aset kepada Tripilar melalui beberapa tahap mulai tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 dan Tripilar akan melakukan pembayaran melalui beberapa tahap mulai tahun 2019 sampai dengan tahun 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah tercatat aset tetap yang direklasifikasi ke aset lancar pada kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual masing-masing sebesar Rp60 miliar dan nihil.

50. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Tidak terdapat peristiwa penting setelah tanggal pelaporan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

**51. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM
DITERAPKAN**

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan yang belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020. Namun, penerapan dini diperkenankan.

Pernyataan baru dan amandemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.
- Amendemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi", tentang Penerapan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62.
- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan".
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK No. 73, "Sewa".

Kelompok Usaha sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan SAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**49. DISPOSAL GROUP CLASSIFIED AS HELD FOR SALE
(Continued)**

As of December 31, 2019 and 2018, the carrying amount of investments in jointly controlled entities reclassified to current assets as disposal group classified as held for sale amounted to Rp162 million.

b. Fixed assets

On November 17, 2018, BBI and PT Tripilar Betonmas ("Tripilar") entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement (PJBAB). In accordance with PJBAB, Tripilar intended to purchase assets owned by BBI with total consideration amounting to Rp61.0 billion. BBI agreed to deliver the assets to Tripilar through several stages starting from year 2020 to year 2022 and Tripilar agreed to make payments through several stages starting from year 2019 to year 2021.

As of December 31, 2019 and 2018, the carrying amount of fixed asset reclassified to current assets as disposal group classified as held for sale amounted to Rp60 billion and nil, respectively.

50. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

There is no important transaction after the reporting date until the completion date of the consolidated financial statements.

**51. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET
ADOPTED**

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standards which are not yet effective for annual periods beginning on January 1, 2020. However, earlier application is permitted.

The new and amendments of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2020 were as follows:

- Amendment to PSAK No. 15, "Investment in Associate and Joint Venture," on Long-term Interest in Associate and Joint Venture.
- Amendment to PSAK No. 62, "Insurance Contract," on Application of PSAK No. 71: Financial Instruments with PSAK No. 62.
- PSAK No. 71, "Financial Instruments."
- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers."
- PSAK No. 73, "Leases."

The Group is evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such SAK.